

UKRIDA IMPACT



Ukrida Kukuhkan
Guru Besar
Bidang Ilmu Manajemen

Prof. Dr. Adrie Frans Assa, S.E., M.M.

Prof. Dr. Adrie Frans Assa, S.E., M.M.
Dari Tombasian,
dengan pergulatan
Eksistensial Manusia

Merajut Mimpi
Menggapai Indonesia Emas

Ukrida Luluskan
Sarjana Terapan Optometri
Pertama di Indonesia

Program Studi Manajemen Ukrida
Raih Akreditasi Unggul





Editorial

Penanggung Jawab

Rektor Ukrida

Pemimpin Umum

Eddy Wijanto, S.T., M.T., Ph.D.

Pemimpin Redaksi

Drs. Wurdianto

Sekretariat

Yetti Novita Indriani, S.K.M.

Penyunting

dr. Hendra Sutardhio

Desain dan Tata Letak

Arolizato Gea

Anggota Redaksi

dr. Indriani K. Sumadikarya, M.S.

Rita Amelinda, S.E., M.M.

Septian Bayu Kristanto, S.E., M.S.Ak.

Eddy Wijanto, S.T., M.T., Ph.D.

Dr. Gisela Nina Sevani, S.Kom., M.Si.

Marcel, S.Kom., M.TI.

Dr. Ir. Iwan Aang Soenandi, S.T., M.T.

Ira Rasikawati, Ph.D

Theresia J. Christy, S.Sos.

Martogi Daniel R. Hutapea, S.M., M.M.

Raissa Stephanna Assa, S.Psi.

Media Digital

Ferdinand Hansen Iskandar, S.M., M.M.

Koresponden

Anastasia Wardaningrum, S.T., M.T.

Steffi Cristanti, S.Pd., M.M.

Novariana Damanik, S.S.



Kritik dan saran Anda dapat disampaikan ke Redaksi Ukrida Impact, melalui surel impact@ukrida.ac.id

Ukrida Impact kembali hadir dan akan terus hadir menyajikan beragam informasi seputar kiprah sivitas akademika Ukrida. Dalam edisi ke-12 ini Ukrida Impact menampilkan pengukuhan Guru Besar Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Ukrida, yaitu Prof. Dr. Adrie Frans Assa, S.E., M.M., yang tentunya menambah rasa syukur dari seluruh sivitas akademika Ukrida. Selain itu Program Studi Optometri FKIK Ukrida telah memetik buah sulungnya, dimana sejumlah 42 orang dinyatakan lulus uji kompetensi nasional dan telah dilantik serta diambil sumpahnya.

Sebagai pelaksana Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya bidang pengabdian kepada masyarakat, Ukrida menjadi tuan rumah penyelenggaraan Seminar Pengabdian Masyarakat (Sendimas) tahun 2023, dalam kolaborasi dengan lima perguruan tinggi. Ukrida juga memperluas jaringan kolaborasi bersama Unpad dalam riset dan peningkatan reputasi akademik. Salah satu pencapaian peringkat yang diraih Ukrida yaitu diperolehnya akreditasi Unggul oleh program studi Manajemen FEB juga ditampilkan dalam edisi ini. Disajikan pula laporan kegiatan Monitor dan Evaluasi (Monev) Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM), dimana Monev bermanfaat untuk mewujudkan aspirasi masing-masing perguruan tinggi, dan mendorong potensi untuk mencapai delapan Indikator Kinerja Utama (IKU).

Berita tentang ilmuwan puteri Indonesia, yaitu Dr. Carina Joe, yang menggeluti tugas kemanusiaan dengan mengembangkan vaksin AstraZeneca, juga kami hadirkan dari liputan Talkshow "Dari manusia untuk kemanusiaan". Ini sangat relevan dengan semangat hari Pahlawan, dalam hal ini pahlawan kemanusiaan, dan Ukrida mendukung slogan bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai para pahlawannya.

Rubrik-rubrik tetap pun terus hadir disertai informasinya yang *update* sehingga menambah keyakinan bahwa Ukrida terus berkarya, dan hadir dengan berbagai gagasan yang bermanfaat. Sebagai kampusnya pemimpin perubahan dengan motto *Lead To Impact*, Ukrida akan terus memimpin yang memberi dampak baik bagi masyarakat luas.

Redaksi

Ada apa di Ukrida Impact?

- | | | | |
|----|---|----|--|
| 01 | Prof. Dr. Adrie Frans Assa, S.E., M.M. dari Tombasian, dengan pergulatan eksistensial manusia | 49 | Ukrida gelar Sendimas 2023, diseminasikan 153 paper pengabdian kepada masyarakat |
| 04 | Ukrida kukuhkan Guru Besar bidang Ilmu Manajemen Prof. Dr. Adrie Frans Assa, S.E., M.M. | 53 | Empowering leaders of tomorrow, building resilience and grit as professionals |
| 07 | Workshop hibah pembelajaran daring kolaboratif | 55 | Yudisium FTIK, menjadi profesional yang inspiratif |
| 09 | Serial workshop outcome based education 2023 | 57 | Neurosurgical management of Acromegaly |
| 10 | Workshop series pengembangan pembelajaran daring | 58 | Overseas immersion program 2023 |
| 12 | Ukrida cultural camp 2023, metropolitan unveiled: Connecting with local community | 59 | Laporan lengkap kegiatan Ukrida Leadership Development Program (ULDP) |
| 15 | Jumlah dokter lulusan FKIK Ukrida sampai tahun 2023 melebihi 5000 orang, pelantikan dan pengambilan sumpah Dokter lulusan FKIK Ukrida | 64 | Profil Alumnus: Anthony Salim, S.T., M.M., CMP, CRC |
| 16 | Merajut mimpi menggapai Indonesia emas | 67 | Ukrida Bisa!! Latihan keterampilan manajemen mahasiswa tingkat II tahun 2023 |
| 17 | Kolaborasi Prodi Keperawatan dan Yayasan Kanker Indonesia DKI Jakarta, pelatihan paliatif kanker lanjut bagi kader PKK | 68 | Donor darah dan cek kesehatan goes to campus 2023, setetes darah, sejuta harapan |
| 20 | Monev PKKM 2023 | 69 | Berita Prodi: Seminar grow with accounting firm to unlock Your potential career |
| 22 | Cyber security, mindset revolution | 70 | Ukrida National Accounting Challenge (UNAC) 2023 |
| 23 | Pengabdian kepada masyarakat Prodi Keperawatan, edukasi pencegahan Demensia | 71 | Berita LPPM: How data science will lead all future healthcare trends |
| 25 | Pensiun? Siapa Takut! | 74 | Berita RS Ukrida: RS Ukrida di 2023 |
| 26 | Program faculty exchange, perjalanan ke Assam down town University, India | 81 | Tanya Dok: Puasa sebagai persiapan pemeriksaan laboratorium |
| 27 | Pentingnya pelatihan USG Obygn pada Antenatal Care | 83 | Ruang Konsultasi: The Winner trading mindset |
| 29 | Ukrida lulusan Sarjana Terapan Optometri pertama di Indonesia | 85 | Ruang Komunikasi: Belajar offline vs online, manakah yang lebih menantang dalam era teknologi? |
| 31 | Pelantikan dan pengambilan sumpah lulusan Prodi D3 Keperawatan angkatan 3 dan Prodi Optometri angkatan 1 | 89 | Berbagi Ilmu: Sustainable constuction for better future |
| 33 | Unlocking Your career potential: Creating a standout CV | 90 | English Corner: Spotlight on the FISH Dean's challenge selection, the tomorrow We dream of |
| 34 | Menua dengan bahagia sejahtera | 91 | Tips for You: Peran mahasiswa di dalam mengurangi dan mencegah polusi udara di Jakarta |
| 35 | Talkshow bersama Dr. Carina Citra Dewi Joe, dari manusia untuk kemanusiaan | 93 | Asah Otak 12 |
| 38 | Prodi Manajemen Ukrida raih akreditasi Unggul | | |
| 40 | A colaborative online course, gender reponsive approaches to water, sanitation, and hygiene-in post pandemic | | |
| 41 | Menghadapi tantangan dunia yang hebat dengan merespons sisi keindahan kemanusiaan | | |
| 42 | Agent of change | | |
| 44 | Wellbeing on a human planet, climate change and farmer's wellbeing | | |
| 46 | Empowering leaders of tomorrow, perjalanan bisnis dan tren dunia kerja di masa depan | | |
| 47 | Public lectures, philosophy of anti-aging medicine: from womb to womb | | |
| 48 | Ukida dan Unpad menuju kolaborasi riset dan peningkatan reputasi akademik | | |



PROF. DR. ADRIE FRANS ASSA, S.E., M.M. DARI TOMBASIAN, DENGAN PERGULATAN EKSISTENSIAL MANUSIA

Ada keceriaan ketika dia menceritakan masa kecilnya di Tombasian Atas, tanah Minahasa, yang menjadi tempat kelahirannya 11 Agustus 1958 sampai menjadi dewasa dan lulus jenjang Pendidikan S1 di Manado, ibukota Sulawesi Utara. Mungkin saat itu belum terpikir dirinya akan menjadi seperti sekarang ini. Saat ditanya apakah sejak kecil bercita-cita ingin menjadi seorang guru, atau siapa yang menginspirasi sehingga kemudian menjadi seorang dosen?

Prof. Dr. Adrie Frans Assa, S.E., M.M., yang dikukuhkan menjadi Guru Besar Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Ukrida, 9 Oktober 2023 menuturkan kisahnya, yang bermula tentang keberadaan sebuah Sekolah Dasar di dekat rumah orang tuanya. Setiap hari ibunya melihat guru-guru yang melewati rumah hendak menuju sekolah, dan hal itu menimbulkan pemikiran mulianya tugas seorang guru, seorang pendidik, dan mungkin juga di dalam benak sang ibu akan bahagia jika salah satu anaknya bisa menjadi guru. Kedua orang tuanya, Alm. Bapak Hendrik Zet Assa dan Alm.



Alm. Bapak Hendrik Zet Assa dan Alm. Ibu Juliana Assa Kawung (orangtua kandung)

Ibu Juliana Assa Kawung dengan segala kesederhanaannya tampak sangat memberi perhatian terhadap pendidikan anak-anaknya. Harapan sang ibu itu terkabul sekian puluh tahun kemudian, karena salah seorang anaknya, yaitu Adrie Assa, anak kelima dari duabelas bersaudara, berkariier sebagai dosen, bahkan mencapai jenjang jabatan fungsional akademik tertinggi seorang dosen, Guru Besar.

Diceritakan olehnya bahwa dia sangat bersyukur atas segala upaya yang telah dilakukan oleh orang tuanya, baik orang tua kandung maupun orang tua angkat (Alm. Bapak Hendrik Andris Assa dan Almh. Ibu Altje Chaterine Sondakh). *“Beliau-beliau dengan penuh cinta kasih ikut menenangkan jiwa manakala kami anak-anak berada jauh dari mereka, dan mereka berjuang di luar kemampuan mereka untuk mengangkat derajat anak-anaknya pada tingkat yang lebih tinggi dari mereka. Orang tua kami bukan orang yang berpendidikan tinggi, tetapi memiliki jiwa yang kuat dalam merencanakan masa depan anak-anaknya. Mereka telah berjuang habis-habisan untuk keberhasilan anak-anaknya, serta mengajar kami untuk selalu bekerja keras, tekun, rendah hati, dan takut akan Tuhan.”* Rupanya keteladanan orang tuanya dalam mengelola atau *manage* kehidupan di tengah keterbatasannya telah menginspirasi menggeluti manajemen kehidupan.



Saat lulus Program Doktor dari UNJ

Sekolah Dasar GP Tombasian Atas, SMP Negeri I Kawangkoan, SMA Negeri I Kawangkoan, tentunya merasa bangga dan bersyukur karena telah ikut memproses salah seorang peserta didiknya dari tingkat dasar sampai menengah. Fakultas Ekonomi Universitas Sam Ratulangi Manado pun memiliki peran penting menanamkan dasar Ilmu Manajemen kepada dirinya yang merupakan alumnus. Tentang hal ini diungkapkan sesaat setelah menyampaikan pidato pengukuhanannya, *“Saya selalu mengingat dosen-*



Bersama keluarga dari Orangtua angkat

dosen saat saya masih menjadi mahasiswa, guru-guru saya di SMA Negeri I Kawangkoan, SMP Negeri I Kawangkoan, SD GP Tombasian Atas. Tanpa mereka, saya tidak akan sampai seperti sekarang ini”. Universitas Kristen Krida Wacana yang mengusulkan dirinya menjadi Guru Besar sudah pasti sangat bersyukur, karena setelah memenuhi serangkaian persyaratan akademik yang ketat, dirinya menambah jumlah Guru Besar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kristen Krida Wacana.

Mengapa dirinya sangat *concern* kepada bidang Manajemen? Prof. Adrie mengungkapkan bahwa dalam kehidupan ini, disadari atau tidak, sebenarnya kita tidak bisa dipisahkan dari yang namanya manajemen. Mungkin dari hal



Sebagai Penguji Luar Biasa di UNJ



Lulus Program Magister Manajemen

yang sederhana seperti mengatur waktu, mengelola keuangan, mengelola lingkungan agar menjadi lebih baik, mengelola keluarga, intinya mengelola atau *manage* kehidupan ini. Karena itu dalam pidato pengukuhan yang berjudul "*Perihal Manajemen, Sebuah Pergulatan Eksistensial Manusia Dewasa Ini*", diungkapkan bahwa "Manajemen adalah ilmu yang sangat holistik sifatnya, karena merambah ke segala bidang kehidupan dan mencakup segala aspek lini kehidupan; dan lebih dari itu ilmu manajemen selalu hadir dan menjadi acuan untuk menata dan merawat ruang publik yang sedang terkecoh dalam fakta sosial dewasa ini". Dalam perjalanan karier yang dirintisnya



Studi Banding di Universiti Malaya

pun sebagai dosen bidang yang menjadi fokus pengajarannya adalah ilmu manajemen. Mungkin seperti judul pidato pengukuhan tentang pergulatan eksistensial manusia, termasuk dirinya yang terus bergulat dengan disiplin ilmu tersebut.

Sekelumit perjalanan hidupnya telah diceritakan, tetapi menunjukkan bahwa dirinya adalah seorang dosen yang aktif mengajar, dan melakukan penelitian yang tercermin dalam berbagai karya ilmiahnya. Rasa syukur juga terpancar dari keluarga yang selama ini terus mendukung, yaitu istrinya



Kebahagiaan bersama keluarga

Setiawaty Dachi, dan keempat anaknya yaitu Chaterina Assa, Joshua Assa, George Assa, Angello Assa, serta Dewo menantunya. Anak bungsunya, Angello Assa, tampak mengikuti jejak profesinya, karena sudah diminta untuk menjadi asisten dosen di tempat kuliahnya. Prof. Dr. Adrie Frans Assa, S.E., M.M. telah menambah jumlah Guru Besar Ukrida, dan akan terus berkarya bersama sejawatnya menuju Ukrida Unggul. *Noblesse Oblige*, kewajiban yang mulia, telah menanti antara lain mengkader para yuniornya untuk segera menyusul menjadi Guru Besar.

Vivat Academia, Vivant Professores. (Wurdianto)



UKRIDA KUKUHKAN GURU BESAR BIDANG ILMU MANAJEMEN *Prof. Dr. Adrie Frans Assa, S.E., M.M.*

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Krida Wacana (FEB Ukrida) menambah lagi jumlah Guru Besarnya. Dalam sidang terbuka Senat Universitas Kristen Krida Wacana, yang diketuai oleh Rektor, Dr. dr. Wani Devita Gunardi, Sp.MK(K), 9 Oktober 2023, bertempat di Auditorium Kampus II, Prof. Dr. Adrie Frans Assa, S.E., M.M. dikukuhkan sebagai Guru Besar Ilmu Manajemen, sesuai dengan Surat Keputusan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Dalam ibadah mengawali pengukuhan yang dilayankan oleh Pdt. Darwin Darmawan, yang juga merupakan Sekretaris I GKI Sinode Wilayah Jawa Barat, dikatakan tentang talenta yang

harus dikelola dan dikembangkan. Hal demikian menunjukkan potensi dan kualitas yang harus ditingkatkan oleh setiap orang, termasuk sebagai dosen, sehingga mencapai prestasi yang tinggi sesuai dengan panggilan tugasnya.

Prof. Adrie Frans Assa yang lahir di Tombasian, Sulawesi Utara menamatkan studi hingga jenjang sarjana di Manado, kemudian menempuh studi lanjut jenjang pascasarjana dan doktoral di Jakarta.



Ibadah mengawali Pengukuhan



Menyampaikan Pidato Pengukuhan

Melalui pengukuhan Guru Besar Bidang Ilmu Manajemen, Ukrida menambah jumlah Dosen yang kapasitas maupun kapabilitas keilmuannya sudah teruji, khususnya Bidang Ilmu Manajemen. Prof. Adrie menyampaikan pidato pengukuhan yang berjudul *"Perihal Manajemen: Sebuah Pergulatan Eksistensial Manusia Dewasa Ini"*. Dalam bagian pidato pengukuhan dikatakannya, *"Ruang lingkup ilmu manajemen selalu bersifat holistik dan tidak boleh absen terhadap seluruh dimensi kehidupan manusia. Dampak ilmu manajemen menembus pandang, lintas batas, ruang, dan waktu. Dapat saya katakan bahwa, ilmu manajemen adalah sebuah Conditio Sine Qua Non, berarti ilmu manajemen itu bersifat harus, atau menjadi sebuah keharusan, atau sesuatu yang bersifat mutlak di dalam berbagai bidang kehidupan manusia. Jadi secara universal, ilmu manajemen itu adalah ilmu kehidupan secara universal dan selalu bersifat absolut."*

Rektor menyambut gembira pengukuhan ini, yang menunjukkan peningkatan reputasi Ukrida sebagai sebuah universitas yang patut diperhitungkan. Dalam sambutannya, beliau mengatakan bahwa menjadi Guru Besar seharusnya merupakan keniscayaan bagi seorang dosen, setelah melewati tingkatan Asisten Ahli, Lektor, hingga Lektor Kepala. Guru Besar adalah tingkatan akhir dan tertinggi dari jabatan fungsional seorang dosen. Masih menurut Rektor,



Pemasangan Samir sebagai lambang Guru Besar



Sambutan dari Rektor Ukrida

dalam dunia yang berubah secara cepat dan dinamis dengan eskalasi perubahan yang eksponensial, apa yang disampaikan Prof. Adrie Assa dalam pidato pengukuhan adalah tepat. *“Di sinilah peran strategis Ilmu Manajemen dalam bentuknya yang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan, untuk dapat membawa dunia usaha bergerak lebih maju dan dinamis memenangkan persaingan,”* demikian ditekankan oleh Rektor.



Sambutan oleh Kepala LLDIKTI Wilayah III

Sementara itu, Kepala LLDIKTI Wilayah III, Prof. Dr. Toni Toharudin, S.Si., M.Sc., selain mengucapkan selamat kepada Prof. Adrie Assa, juga mengatakan bahwa pengukuhan Guru Besar adalah sebuah pencapaian yang sangat mengesankan, karena menjadi bukti nyata dari dedikasi pengetahuan dan kontribusi ilmiah yang luar biasa. Menurut Prof. Toni, peran Guru Besar sangat strategis di dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, bukan hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai penggerak utama dalam penelitian dan pengembangan, serta kebijakan di perguruan tinggi. Diharapkan oleh beliau agar Prof. Adrie Assa dapat memberikan arah dan visi dalam berkontribusi guna pengembangan Ilmu Manajemen. Selain itu, Kepala LLDIKTI Wilayah III mengatakan, *“Guru Besar perlu menerima Academic Leadership Grant, sebagai strategi agar bisa*



Foto Bersama Istri, Rektorat Ukrida dan Kepala LLDIKTI Wilayah III

mengkader para dosen guna mempercepat penambahan jumlah Guru Besar, termasuk di Ukrida. Gambarnya adalah satu orang Guru Besar membimbing lima Lektor Kepala guna percepatan menjadi Guru Besar.” Di bagian lain sambutannya, Prof. Toni Toharudin mengingatkan bahwa Guru Besar bukan hanya jabatan, tetapi panggilan proses belajar-mengajar dan berinovasi. Peran Guru Besar juga ikut membentuk karakter dan moral generasi muda yang berintegritas, karena merupakan investasi berharga bagi masa depan bangsa.



Foto bersama Guru besar Ukrida, Rektorat dan Dekanat

Ukrida sebagai perguruan tinggi yang konsisten di dalam menerapkan nilai-nilai budaya *Loving, Enlightening, Advanced, Determined* (LEAD), terus memacu para dosen untuk mencapai jenjang akademik tertinggi, tak lupa terus berkarya memberi dampak baik bagi masyarakat luas sesuai dengan motonya, *LEAD to Impact.* (Wurdianto)



WORKSHOP HIBAH PEMBELAJARAN DARING KOLABORATIF

Ukrida mengadakan Workshop hibah Pembelajaran Daring Kolaboratif (PDK), 25-27 Oktober 2023 yang dibawakan oleh Dr. Uwes Anis Chaeruman, M.Pd., dengan pembahasan tentang “Langkah Menuju Pembelajaran Daring Kolaboratif, sementara Dr. Kokoy Siti Komariah, S.T., M. Eng., membawakan topic “Memanfaatkan Teknologi dalam Pembuatan e-Modul Pembelajaran Interaktif”.

PDK adalah pendekatan yang memungkinkan individu untuk belajar bersama dalam lingkungan yang mendukung kolaborasi dan interaksi. Untuk mencapai keberhasilan dalam penerapannya, diperlukan persiapan yang matang dan langkah-langkah yang terstruktur, serta langkah-

langkah dan kunci menuju PDK yang efektif.

Dr. Uwes Anis Chaeruman mengemukakan untuk mencapai pembelajaran kolaboratif yang sukses, penting untuk menyiapkan tim khusus dari berbagai peran, seperti manajemen, ahli, dan kreatif. Tim ini akan memainkan peran penting dalam merencanakan, mengembangkan, dan mengimplementasikan program pembelajaran kolaboratif. Selanjutnya adalah merumuskan strategi yang tepat. Ini melibatkan dua tahap penting, yaitu Analisis dan Desain Kebutuhan Online Course, dan Analisis dan Desain per Mata Kuliah. Setelah strategi dirumuskan, maka berikutnya pengembangan yang prosesnya melalui tiga tahap utama:

1. Pre Produksi: siapkan semua materi pembelajaran, alat-alat, dan infrastruktur yang diperlukan.
2. Produksi: Ini mencakup pengembangan konten, video pembelajaran, modul interaktif, dan semua elemen kursus lainnya.
3. Pasca Produksi: Lakukan uji coba dan perbaikan. Pastikan bahwa kursus siap untuk diimplementasikan.

Setelah pengembangan selesai, implementasikan program pembelajaran kolaboratif melalui tiga elemen penting, yaitu Monitoring & Pendampingan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut.

Sementara sesi yang dibawakan oleh Dr. Kokoy Siti Komariah membahas



Foto bersama salah satu pembicara, Dr. Kokoy Siti Komariah, S.T., M. Eng.

Karakter Modul yang Baik, meliputi :

Self Instructional, tidak tergantung pada pihak lain

Self Contained, materi dalam satu unit kompetensi atau sub kompetensi terdapat di dalam satu modul yang utuh

Stand Alone, modul yang dikembangkan tidak tergantung pada media lain

Adaptive, memiliki daya adaptif tinggi dalam ilmu dan teknologi

User Friendly, setiap paparan informasi dirasa bersahabat dengan penggunaanya

Selain itu juga dijelaskan tentang pengertian e-modul yaitu:

1. E-modul merupakan bentuk modul secara digitalize dan dikemas dengan lebih interaktif.
2. E-modul disebut juga media untuk belajar mandiri karena di dalamnya telah dilengkapi petunjuk untuk belajar sendiri.
3. E-modul dapat diisi materi dalam bentuk pdf, video serta animasi yang mampu membuat user belajar secara aktif.

Tahap persiapan pembuatan e-Modul adalah:

1. Membentuk *Team* pengembang utama mata kuliah
2. Membuat alamat *email* aktif Menggunakan *email* google lebih diutamakan (SSO google)
3. Merumuskan Deskripsi mata kuliah, List dan persiapkan alur serta kebutuhan dalam pembuatan materi
4. Membuat MATERI, yaitu Materi teks, Materi gambar, Materi video, Materi tambahan lainnya
5. *ASSESMEN* yang meliputi Komponen mata kuliah dan Konten
6. Rencana *assessmen* meliputi mempersiapkan Quiz, *essay*, pilihan ganda, dan sebagainya. (Lionnie Aprilia)



Foto aktivitas workshop



SERIAL WORKSHOP OUTCOME BASED EDUCATION 2023

Pendidikan tinggi di Indonesia terus mengalami perkembangan pesat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan industri. Pada tanggal 25 September 2023 diadakan *workshop "Outcome Based Education 2023"* dengan pembicara Franova Herdiyanto, S.Kom., M.T.I. (Kepala Sub Bidang Informasi dan Publikasi Dirjen Dikti). *Workshop* ini membahas tentang bagaimana kolaborasi dapat membantu mewujudkan visi Kampus Merdeka Mandiri. Selain itu, kita akan mengeksplorasi sasaran MBKM, Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi.

Workshop ini bertujuan untuk:

- Mengidentifikasi Tantangan: yang memungkinkan peserta untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, dalam penerapan OBE di

berbagai institusi pendidikan tinggi.

- Berbagi Pengalaman: Peserta dapat berbagi pengalaman dan pelajaran yang mereka peroleh dalam menerapkan OBE, sehingga institusi lain dapat memanfaatkan pembelajaran ini.
- Membangun Kolaborasi: Kesempatan untuk membangun jaringan dan kolaborasi antara institusi pendidikan tinggi, organisasi, dan pemerintah dalam rangka mewujudkan OBE.

Kampus Merdeka Mandiri adalah inisiatif pemerintah untuk mendorong mahasiswa, agar mandiri dalam merancang dan mengelola pendidikan mereka. Kolaborasi antara institusi pendidikan tinggi, pemerintah, dan dunia industri menjadi kunci dalam mencapai tujuan ini. Kolaborasi antara institusi dan industri dalam bentuk

proyek bersama, dapat memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa, yang membantu mereka mengembangkan keterampilan praktis.

Program Mahasiswa Beasiswa Kampus Merdeka Mandiri adalah langkah nyata pemerintah, dalam mendukung mahasiswa agar lebih mandiri, karena meningkatkan akses mahasiswa ke pendidikan tinggi, terutama mereka yang kurang mampu. Program ini juga berusaha meningkatkan kualitas pendidikan dengan mendorong mahasiswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Seluruh mahasiswa yang telah lulus menjadi lebih kompetitif di pasar kerja, dengan memberikan mereka keterampilan dan pengalaman yang relevan.

Pemerintah telah menetapkan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi (IKU PT) dan Indikator Kinerja Utama Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (IKU LL Dikti), sebagai alat untuk mengukur kualitas dan efisiensi pendidikan tinggi di Indonesia. Beberapa indikator penting meliputi peningkatan kualitas lulusan, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian, dan pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Selain itu, akses pendidikan dan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan yang diberikan.

Dalam keseluruhan, *workshop "Outcome Based Education 2023"* dan kolaborasi antara institusi pendidikan tinggi, pemerintah, dan industri adalah langkah positif menuju mewujudkan visi Kampus Merdeka Mandiri, dan meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia. Melalui pencapaian sasaran MBKM Mandiri serta pemantauan IKU PT dan IKU LL Dikti, kita dapat memastikan pendidikan tinggi yang lebih berkualitas, relevan, dan inklusif. (Lionnie Aprilia)



WORKSHOP SERIES PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN DARING

Pembelajaran daring telah menjadi bagian integral dari pendidikan modern, terutama di tengah tantangan global yang dihadapi oleh dunia pendidikan. Untuk mengatasi berbagai hambatan dalam pembelajaran daring, pada tanggal 22 September 2023 program Pengembangan dan Penyelenggaraan Pembelajaran Daring (P3D) Tahun 2023 menghadirkan *workshop* bertema "*Mengoptimalkan Pembelajaran Daring melalui Case-Based dan Project-Based Learning: Panduan Desain Efektif*", dengan pembicara Dr. Uwes Anis Chaeruman,

M.Pd (*Distance Learning Consultant*). *Workshop* ini bertujuan untuk memberikan panduan praktis kepada pendidik, pengembang kurikulum, dan pihak-pihak terkait dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran daring yang lebih efektif.

Proficiency materials merupakan sebuah sumber daya yang digunakan dalam pembelajaran daring, untuk membantu peserta didik mengembangkan keterampilan dan kemahiran tertentu. Materi ini dirancang khusus untuk meningkatkan tingkat kompetensi peserta didik dalam suatu bidang atau keterampilan

tertentu. Berikut adalah beberapa contoh materi keahlian yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring:

- Video Tutorial, salah satu cara yang efektif untuk mengajarkan keterampilan praktis. Misalnya, video tutorial dapat digunakan untuk mengajarkan teknik pengolahan data, cara mengoperasikan perangkat lunak khusus, atau keterampilan tangan seperti merakit komponen elektronik.
- Modul Interaktif, dapat mencakup



Paparan materi oleh Narasumber

berbagai jenis materi seperti teks, gambar, grafik, dan latihan interaktif. Modul ini dirancang untuk memandu peserta didik melalui materi dengan cara yang terstruktur dan mudah dipahami.

- Simulasi dan *game* pembelajaran, dapat membantu peserta didik mengasah keterampilan dalam lingkungan yang aman, dan berinteraksi dengan materi pelajaran dengan cara yang menyenangkan. Misalnya, simulasi bisnis dapat digunakan untuk mengajarkan keterampilan manajemen bisnis.
- Studi Kasus, berguna dalam mengajar penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan. Peserta didik dapat menganalisis situasi dunia nyata, dan mengembangkan solusi berdasarkan materi yang telah dipelajari.
- *E-Book* dan Bahan Bacaan Digital, sumber daya yang mudah diakses dan dapat digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran mandiri. Mereka dapat mencakup teks pelajaran, jurnal ilmiah, dan sumber daya referensi lainnya.

- Forum Diskusi dan Kolaborasi, memungkinkan peserta didik berinteraksi, berbagi pengetahuan, dan berkolaborasi dalam memecahkan masalah.

Materi keahlian yang efektif dalam pembelajaran daring harus dirancang dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran, gaya belajar peserta didik, dan metode pengajaran yang sesuai. Selain itu, interaktivitas, fleksibilitas, dan aksesibilitas adalah faktor-faktor kunci yang perlu dipertimbangkan dalam pengembangan materi tersebut.

1. *Case-Based Learning* - membawa dunia nyata ke dalam kelas daring. Dalam dunia pembelajaran daring, penting untuk menjaga keterlibatan dan relevansi. *Case-Based Learning*

(CBL) adalah metode yang efektif untuk mencapai hal ini. Dengan CBL, peserta didik dihadapkan pada situasi dunia nyata dan diberikan kesempatan untuk memecahkan masalah yang sebenarnya. *Workshop* ini akan membahas cara mengintegrasikan CBL ke dalam pembelajaran daring, termasuk pemilihan kasus yang sesuai dan strategi penyampaian yang efektif.

2. *Project-Based Learning* - pembelajaran yang aktif dan kolaboratif

Project-Based Learning (PBL) mendorong pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan berorientasi pada hasil. Peserta didik terlibat dalam proyek-proyek dunia nyata, yang memungkinkan mereka untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari. *Workshop* ini akan membahas cara merancang proyek-proyek yang menarik, memfasilitasi kolaborasi antar-peserta didik, dan mengukur keberhasilan dalam pembelajaran melalui PBL.

Masing-masing teknologi pembelajaran ini dapat diintegrasikan ke dalam model pembelajaran *online* yang komprehensif, bergantung pada tujuan program pendidikan, preferensi instruktur, dan peserta didik. Pendidikan *online* yang efektif seringkali menggabungkan berbagai modalitas, untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyeluruh dan menarik. (Lionnie Aprilia)



Sesi tanya jawab



UKRIDA CULTURAL CAMP 2023

Metropolitan Unveiled: Connecting with Local Community

Universitas Kristen Krida Wacana (Ukrida) melalui Unit Kemitraan dan Hubungan Internasional (KHI) baru-baru ini menyelenggarakan sebuah program, yang membawa para mahasiswa internasional untuk mengenal keragaman budaya dan komunitas masyarakat di ibukota Indonesia. Kegiatan yang bertajuk “Ukrida Cultural Camp 2023 – Metropolitan Unveiled: Connected with Local Community” ini diselenggarakan pada 9 - 13 Oktober 2023. Melalui program ini, Ukrida menerima enam mahasiswa internasional dari berbagai negara, yaitu dari Belanda, Prancis, Malaysia, dan El Salvador. Mereka tidak sekadar belajar mengenal sejarah, tradisi,

bahasa, dan budaya Indonesia, tetapi juga terlibat dalam pengalaman pengabdian kepada masyarakat dan sesi interaktif dengan mahasiswa Ukrida.

Acara ini diselenggarakan oleh Unit KHI, dibantu oleh sembilan orang tim mahasiswa dari berbagai prodi. Salah satu kegiatan pengenalan budaya adalah *Wayang Janur Session with Ukrida Bodies and Administrative Staff*. Mahasiswa internasional bersama mahasiswa anggota organisasi kemahasiswaan dan tendik, belajar cara membuat wayang janur dari daun kelapa. Sesi ini dipandu oleh Tim Museum Wayang, Jakarta. Selama sesi berlangsung, interaksi antar-para

peserta terlihat hangat dan penuh tawa.

Para mahasiswa internasional juga berkesempatan mengenal Komunitas Masyarakat Tugu, yang merupakan komunitas keturunan bangsa Portugis di daerah Jakarta Utara. Dalam sesi budaya ini, mahasiswa internasional belajar membuat ketan unti dan gado-gado Siram. Selain itu, mereka juga belajar memainkan alat musik krontjong, warisan budaya yang lahir dari masyarakat Tugu, bersama kelompok musik Krontjong Toegoe.

Kegiatan *Ukrida Cultural Camp 2023* tidak saja berfokus pada pengenalan dan interaksi dengan budaya dan



Kunjungan ke Roemah Toegoe

komunitas lokal, tetapi juga memberi kesempatan bagi mereka untuk berinteraksi langsung dan membangun relasi yang hangat bersama Ukridian, melalui “*Sharing Session Get Connected Via Culture: Embracing International Education*” di Kampus I. Para peserta saling berbagi tentang program internasional yang telah diikuti, dan pentingnya



Belajar seni musik Krontjong

partisipasi mahasiswa dalam mendukung internasionalisasi universitas mereka.

Mahasiswa internasional juga

berkunjung ke Kampus II, di mana mereka berinteraksi dengan para mahasiswa dari Prodi Optometri, melalui sesi pemeriksaan kesehatan mata. Selanjutnya, mereka belajar tarian Maumere, salah satu tarian kontemporer Indonesia, yang kemudian ditampilkan dalam *Closing Ceremony* program ini. Beberapa kegiatan pengenalan budaya lainnya antara lain kunjungan ke Museum Bahari, di mana mahasiswa internasional belajar Bahasa Indonesia

sambil mengenal artefak sejarah yang ada di museum, sesi pengenalan pembuatan jamu, dan *workshop* tarian tradisional Betawi.

Tidak hanya terbatas pada kegiatan berbaur budaya, mahasiswa internasional juga terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat bersama tim mahasiswa KKN Tematik di Cugenang, Cianjur selama dua hari satu malam. Pada hari pertama mereka mengajari adik-adik PAUD Al-Ihsan Bahasa Inggris, melalui lagu dalam sesi *Fun Time with English*. Pada hari kedua, para mahasiswa



Menari bersama di Kampus 2

internasional bersama dengan mahasiswa KKN Tematik juga melayani adik-adik di SMPN II Cugenang, dengan memberikan pelatihan tentang bahayanya *cyber bullying* pada sesi pertama. Dilanjutkan di sesi kedua,



Workshop kelas menari di Museum Bahari



Closing Ceremony

mahasiswa internasional juga mengenalkan budaya dan negara asal mereka, dengan harapan dapat memotivasi para siswa untuk mengenyam pendidikan tinggi. Di samping itu, mahasiswa internasional juga berkolaborasi dengan mahasiswa KKN Tematik dalam mendesain bahan pembelajaran Bahasa Inggris, berupa *Flashcard* untuk disumbangkan ke sekolah.

Ditemui di hari ke-4 program ini, salah seorang mahasiswa internasional, Susana Merary Romero Benitez dari El Salvador, mengatakan, *"This is a good*

experience for us and I was impressed by the Krontjong band, (because) it was very good." Hal yang serupa juga disampaikan oleh Sharvinraman, mahasiswa internasional dari Malaysia, *"Learning different cultures is very nice for me. I can get new experiences and insight on how people see things."* kata Sharvinraman.

Ukrida Cultural Camp 2023

merupakan contoh konkret bagaimana pendidikan internasional dapat memadukan budaya dan pendidikan. tidak saja memperdalam pemahaman dunia, tetapi juga memperkuat hubungan antara mahasiswa internasional dan lokal. Ukrida telah membuka pintu bagi pertukaran budaya yang kaya, mengenalkan Indonesia kepada dunia, dan mendorong integrasi global yang lebih erat. (Sherly, Tirza)



Sesi Edukasi di SMP N 1 Cugenang, Cianjur



Sesi Fun time with English bersama siswa PAUD Cugenang, Cianjur

JUMLAH DOKTER LULUSAN FKIK UKRIDA SAMPAI TAHUN 2023

MIELEBIHI

5000 ORANG

PELANTIKAN DAN PENGAMBILAN SUMPAN DOKTER LULUSAN FKIK UKRIDA

Berjumlah 139 orang dokter baru lulusan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) Ukrida dilantik dan diambil sumpahnya, 28 Oktober 2023 di Grand Ballroom Kempinski Hotel, Jakarta. Pelantikan kali ini merupakan Angkatan ke-126. Dekan FKIK, dr. Antonius Ritchi Castilani, M.Si., DFM dalam sambutannya mengatakan *“Ukrida telah menghasilkan lebih dari 5.000 orang dokter, dan pada beberapa periode Ujian Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Profesi Dokter (UKMPPD), Ukrida berhasil mencapai angka kelulusan yang sangat tinggi, rata-rata di atas 90% sehingga menempatkan Ukrida pada ranking belasan di antara 92 fakultas kedokteran negeri maupun swasta di Indonesia”*.

Sementara itu Rektor, Dr. dr. Wani Devita Gunardi, Sp.MK(K) selain mengucapkan selamat, beliau mengatakan dokter lulusan FKIK Ukrida dilengkapi kemampuan *softskills* yang mumpuni agar dapat berinovasi, serta mampu memanfaatkan *big data*, *digital literacy*, *internet of things* di era digital ini. *“Menjadi seorang dokter bukan saja mengobati penyakit, tetapi juga memahami keseluruhan aspek kehidupan pasien. Berbekal pendidikan dari Ukrida, saya yakin Anda akan mampu menjalani profesi ini dengan integritas, etika, dan dedikasi yang tinggi”*, demikian Rektor mengingatkan.

Dalam pelantikan ini terpilih dua lulusan terbaik dengan predikat *Cum Laude*, yaitu Hansel Sancia dan Febriana Maria Paula Lak. (Wurdianto)





MERAJUT MIMPI MENGGAPAI INDONESIA EMAS

Fakultas Psikologi Ukrida melakukan penandatanganan kesepakatan kerja sama melalui *Memorandum of Understanding (MoU)* dan *Memorandum of Agreement (MoA)*, dengan Yayasan Panti Asuhan (YPA) Asih Lestari pada 25 Oktober 2023, bertempat di Panti Asuhan Asih Lestari, Jalan Gardu Nomor 1, Kosambi Barat - Tangerang. Kegiatan ini dihadiri oleh Bapak Darma Widjaja (Ketua Umum YPA Asih Lestari) beserta jajaran pengurus, yaitu Ibu Suzana Susanto, Bapak Tan Hian An, dan Ibu Hana Ligia selaku staf pengelola. Ukrida diwakili oleh Bapak William Gunawan, Ph.D (Dekan Fakultas Psikologi) didampingi oleh Ibu Widia Paramita (dosen pengampu Psikologi Anak).

Kolaborasi strategis dengan YPA Asih Lestari merupakan salah satu langkah mencapai visi "*menjadi Fakultas Psikologi yang mengembangkan ilmu*

perilaku untuk mewujudkan kesehatan mental di era teknologi digital, dan membangun kesejahteraan Masyarakat". Pemerintah mencanangkan terwujudnya Indonesia Emas di tahun 2045, yaitu Indonesia menjadi negara maju di usia kemerdekaan ke-100. Generasi muda adalah kunci utama yang menjadi fokus dan penggerak utama untuk mewujudkan mimpi besar ini. Fakultas Psikologi bersama YPA Asih Lestari akan mengembangkan riset-riset bersama sebagai laboratorium hidup, melaksanakan asesmen berikut intervensi komprehensif dari aspek fisik, mental, sosial, dan spiritual untuk mempersiapkan anak-anak muda yang siap mewujudkan Indonesia emas 2045.

Kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang integratif dalam mengembangkan psikologi anak, remaja, dan psikologi

Pendidikan, diharapkan dapat berkontribusi pada perwujudan kesehatan mental dan kesejahteraan anak di Indonesia, termasuk anak-anak di panti asuhan. Kolaborasi Ukrida dengan YPA Asih Lestari juga menjadi wahana bagi dosen dan mahasiswa untuk belajar sekaligus berkarya nyata di komunitas, melalui program Merdeka Belajar yang memungkinkan mahasiswa dengan pendampingan dosen, terjun langsung pada konteks komunitas panti asuhan melakukan asesmen dan intervensi psikologis yang komprehensif, dari tataran mikro (individu) hingga tataran makro (modifikasi lingkungan fisik dan sosial). Melalui kolaborasi ini diharapkan lahir temuan-temuan saintifik yang memfasilitasi komunitas panti asuhan, untuk mewujudkan mimpi generasi emas 2045. (Vincent Suryawidjaja)

Kolaborasi Prodi Keperawatan dan Yayasan Kanker Indonesia DKI Jakarta

PELATIHAN PALIATIF KANKER LANJUT BAGI KADER PKK



Kanker merupakan penyebab kematian nomor dua di dunia, dengan jumlah 9,6 juta kematian per tahun. Prevalensi kejadian di Indonesia menurut catatan Globocan pada tahun 2020, kasus baru kanker sebanyak 396.314 kasus dengan kematian sebesar 234.511 orang. Perempuan merupakan kelompok dengan risiko tinggi terkena kanker, tercatat kanker payudara sebanyak 65.858 kasus, kanker leher rahim sebanyak 36.633 kasus. Kanker pada laki-laki paling banyak kanker paru 25.943 kasus, kanker kolorektal 21.764 kasus. Terkait dengan anggaran pembiayaan jaminan kesehatan oleh BPJS, kanker

menempati pembiayaan kedua tertinggi setelah penyakit jantung sebesar 3,5 triliun

Perawatan paliatif membutuhkan kerja sama berbagai pihak, dan tidak kalah pentingnya adalah peran dan fungsi keluarga. Pada prinsipnya, keluarga di dalam perawatan paliatif adalah unit perawatan, karena kesehatan anggota keluarga berhubungan dengan kualitas kehidupan keluarga. Keluarga dipandang sebagai sebuah kelompok individu yang terbukti dapat membantu atau menolak upaya penyelesaian masalah. Hal ini dapat

dicapai, jika intervensi yang tepat diarahkan pada anggota keluarga, baik secara individu maupun sebagai kelompok. Aspek penting dari pemahaman semua anggota keluarga, melihat pengalaman dan berfungsinya sebuah keluarga. Pentingnya model perawatan yang berpusat pada keluarga, untuk sepenuhnya memenuhi kebutuhan pasien dan keluarga yang terlibat dengan perawatan paliatif layanan.

Kader merupakan sekumpulan orang yang dibina oleh sebuah lembaga kepengurusan. Kader kesehatan menurut Permenkes No. 8 tahun 2019



Pemberian Materi Pelatihan Paliatif

merupakan pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan. Kader kesehatan adalah setiap orang yang dipilih oleh masyarakat, dan dilatih untuk menggerakkan masyarakat berpartisipasi dalam pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan. Peran kader kesehatan dalam upaya meningkatkan kemampuan masyarakat menolong dirinya untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal.

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan suatu komunitas dalam melakukan gerakan masyarakat yang lahir karena kebutuhan masyarakat. Tim

penggerak PKK ada dari tingkat pusat sampai dengan desa (atau kelurahan), dan juga terdapat kelompok-kelompok kerja. Peran PKK yang dapat menjangkau masyarakat secara luas ini, menjadikan PKK dinamis dalam memberikan pelayanan. Melalui kegiatan pemberdayaan kader PKK dalam pelayanan pasien kanker melalui pelatihan dan pendampingan, adalah mewujudkan kader kesehatan paliatif kanker menjadi siap siaga dalam pencegahan, deteksi dini, dan perawatan pasien kanker, membantu masyarakat yang memerlukan pandangan yang lebih luas tentang kanker secara umum, sehingga mampu untuk pencegahan, deteksi

dini, perawatan pasien kanker, dan membantu masyarakat yang memerlukan pengobatan terkait kanker, sehingga diharapkan juga meningkatkan produktivitas masyarakat.

Perawatan paliatif sangat dibutuhkan oleh pasien kanker pada fase terminal yang mengalami keterbatasan fisik. Keterlibatan masyarakat dibutuhkan dalam perawatan dan pemenuhan



Demonstrasi perawatan Kolostomi



Demonstrasi perawatan Kolostomi



Evaluasi pelatihan bersama kader paliatif

kebutuhan dasarnya. Kader paliatif merupakan sekelompok masyarakat yang mempunyai ketertarikan dalam merawat pasien kanker di masyarakat. Kader paliatif perlu mendapat pendidikan dan pelatihan bagaimana merawat pasien kanker di masyarakat, dengan demikian maka dapat memberikan perawatan kepada pasien maupun keluarga, sehingga dapat tercapainya kualitas hidup pasien kanker yang optimal. Melalui kegiatan pelatihan yang diselenggarakan selama tiga hari dan diberikan pendampingan yang maksimal dalam kelompok kecil, menunjukkan kader paliatif memiliki kemampuan dalam merawat pasien kanker di masyarakat, dan kader paliatif kanker selalu diingatkan untuk menjalin kerja sama dengan pihak puskesmas setempat. Perubahan yang terjadi pada kanker stadium akhir menyebabkan perubahan kualitas hidup, karena kualitas hidup terdiri atas empat dimensi yaitu dimensi fisik, psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan yang tidak saja ditangani dengan kuratif, tetapi juga perlu pendekatan yang lebih bersifat personal pada fisik, psikologi, sosial, dan spiritual, sehingga dapat disimpulkan bahwa perawatan paliatif memiliki pengaruh terhadap pasien kanker stadium akhir.

Kegiatan pelatihan paliatif kanker lanjut bagi kader PKK dilakukan selama tiga hari di Graha Yayasan Kanker Indonesia Provinsi DKI Jakarta, pada tanggal 6 sampai dengan 8 Juni 2023. Kegiatan diawali dengan kata sambutan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta dan Ketua Yayasan Kanker Indonesia Provinsi DKI Jakarta. Materi yang disampaikan adalah tatalaksana kedaruratan pada perawatan, komunikasi terapeutik dalam perawatan, memilih dan mengolah nutrisi yang sesuai, dan pendampingan psikososial dan spiritual bagi pasien dan keluarga. Kegiatan hari kedua dan ketiga dilakukan berupa praktikum prosedur perawatan luka dekubitus dan luka kanker, prosedur perawatan kolostomi, prosedur pijat limfedema, dan prosedur manajemen nyeri, serta fisioterapi dada.

Pengingatn melalui WhatsApp (WA) *Gateway* untuk memotivasi peserta melakukan kunjungan rutin ke fasilitas kesehatan, dan jadwal melakukan kunjungan ke rumah pasien. Pelayanan pasien kanker berupa pelatihan dan pendampingan oleh kader PKK, sehingga mereka lebih siap dan berinisiatif tinggi dalam pencegahan, deteksi dini, dan

perawatan pasien kanker, memberikan motivasi kepada keluarga dan masyarakat untuk deteksi dini dan perawatan pasien kanker, serta membantu dan menjembatani masyarakat yang memerlukan pengobatan terkait kanker, dengan layanan deteksi dan pengobatan kanker yang ada di Yayasan Kanker Indonesia Provinsi DKI Jakarta dan Puskesmas, di mana kader paliatif bernaung.

Melalui kegiatan pelatihan paliatif lanjut ini pula, kader PKK dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam melakukan praktik dan prosedur pemenuhan kebutuhan dasar pada keluarga pasien, sehingga keluarga dapat meningkatkan peran dalam memenuhi kebutuhan pasien kanker. Peserta pelatihan dapat melakukan dengan baik prosedur perawatan luka kanker dan luka dekubitus, untuk mencegah infeksi lebih luas dan meningkatkan kenyamanan pasien. Peserta dapat memberikan rasa nyaman dengan prosedur tehnik relaksasi. Peserta pelatihan dapat melakukan tindakan perawatan kolostomi. Bagi pasien wanita dengan kanker payudara, peserta dapat melakukan tindakan pijat limfedema untuk mengurangi dan mengontrol pembengkakan.

Program berkelanjutan pada pengabdian kepada masyarakat ini, berupa komitmen Yayasan Kanker Indonesia Provinsi DKI Jakarta, yang akan meningkatkan kualitas layanan secara terus-menerus melakukan rangkaian pelatihan berjenjang pada kader paliatif kanker, berupa bimbingan teknis bagi kader paliatif waspada kanker (*preventif*), pelatihan tingkat *advanced*, TOT Perawatan Paliatif Kanker, serta menambah jumlah titik *access point*. (Stepanus Maman Hermawan; Dian Anggraini)



MONEV PKKMM 2023

Ukrida mengadakan kegiatan Monitor dan Evaluasi (Monev) Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) pada 21 Oktober 2023. Monev PKKMM bermanfaat untuk mewujudkan aspirasi masing-masing perguruan tinggi, dan mendorong potensi untuk mencapai delapan Indikator Kinerja Utama (IKU), tanpa bergantung pada diferensiasi misi perguruan tinggi. Skema pengajuan program PKKM dapat berhubungan dengan program studi dan program di tingkat institusi, yang diutamakan untuk sistem pengelolaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), atau disebut juga *Institutional Support System (ISS)*.

Rektor, Dr. dr. Wani Devita Gunardi, Sp.MK(K) menyampaikan terima kasih kepada Prof. Lizar Alfansi dan Prof. Euis Nurul Hidayah selaku evaluator, dan Bapak Rizki dari Dikti yang akan melakukan pemantauan terhadap administrasi dan keuangan program PKKM. Selain itu, juga karena sudah menerima hibah PKKM untuk Program Studi Psikologi dan Program Studi Akutansi. Tahun ini kami dapat

menerima hibah PKKM untuk Program Studi Manajemen, Teknik Informatika, ISS, dan Akutansi. PKKM memberikan pengaruh positif untuk mahasiswa, dosen yang terlibat, serta pihak Ukrida yang mengikuti program tersebut.

Testimoni dari salah seorang mahasiswa peserta PKKMM, menyatakan bahwa tidak semua mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengikuti program PKKM, baik untuk program magang/praktek kerja, proyek di desa, mengajar di sekolah, pertukaran mahasiswa di dalam dan luar negeri, penelitian, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, dan proyek kemanusiaan. Karena itu, untuk mahasiswa yang berhasil mengikuti seleksi hingga masuk ke dalam program PKKM harus memiliki *kebanggaan tersendiri*, memanfaatkan kesempatan berharga itu dengan sebaik mungkin, dan mencari pengalaman sebanyak mungkin dari mengikuti PKKMM.

Setelah mengikuti program PKKM, saya menyadari bahwa betapa luas

lautan yang harus kami arungi saat ini. Kami tidak sekadar mengikuti PKKM saja, tetapi kami juga memerdalam apa yang dapat kami lakukan agar membawa dampak positif untuk masa sekarang dan masa depan, sehingga membawa perubahan untuk negara kita Indonesia, di mana pengalaman tersebut tidak kami dapatkan selama berkuliah di kampus. Mahasiswa peserta PKKMM menyampaikan salah satu quotes, yaitu: *"tidak harus menjadi hebat untuk memulai, tetapi harus memulai untuk menjadi hebat"*.

Wakil Rektor I, Dr. Lidia Sandra menyampaikan bahwa Ukrida kedatangan mahasiswa baru dari enam negara yang berbeda-beda, di mana hal tersebut didukung oleh keberhasilan yang diperoleh Ukrida dari empat kunci, yaitu:

- a. Ekosistem: yang sudah dibangun sejak 2021 tetapi sangat terasa di tahun 2022 dengan adanya beberapa jaringan PTS, yaitu 39 PTS yang berkomitmen secara mutual, bahwa kita akan bertukar mahasiswa secara prosiprofile magang tidak berbayar, di mana hal tersebut sangat meringankan
- b. Pilar kemitraan: dilihat dari tahun ke tahun, tahun 2023 ini terdapat dua ratus kemitraan, di mana kemitraan tersebut mengalami kenaikan dua kali dibandingkan tahun-tahun sebelumnya
- c. Mitra strategis: diperoleh dari berbagai peluang yang berhasil diperoleh karena tidak setara dengan Ukrida, dikarenakan mitra tersebut memunyai orang-orang praktisi yang menjadi dosen dan tentu memiliki kedudukan lebih tinggi, mereka yang memberikan *learning*, mengeluarkan dana untuk memajukan MBKM
- d. Dana padanan: ada beberapa mitra yang sudah menjalin kerja sama, maka Ukrida mengharapkan komitmennya

Ada beberapa adendum yang dihasilkan, antara lain:

- a. Mahasiswa Program Studi Manajemen yang melaksanakan magang keluar kota dialihkan, menjadi magang di dalam kota, tetapi ada beberapa mahasiswa yang didanai oleh institusi, di mana mahasiswa harus pindah dari program PKKMM yang tidak mendapatkan dana, pindah ke program Perma. Mahasiswa pindah ke BKP lain yang tidak memperoleh pendanaan dari PKKMM
- b. Untuk Program Studi Informatika ada penyesuaian pelatihan dosen, di mana yang mengikuti pelatihan dosen tetap empat, tetapi ada perbedaan waktu pada saat berjalan, yaitu dua yang sudah berjalan dan yang dua lagi akan menyusul. Semuanya sudah terdaftar dalam pelatihan
- c. Untuk Program Studi Akutansi ada penyesuaian waktu ujian, di mana ada dua orang yang sudah ujian dan dua orang lagi akan ujian, tetapi semuanya sudah terdaftar.

Institutional Support System MBKM memiliki rencana untuk mengajar di SoE pada saat itu, tetapi ada kendala karena daerah tersebut terdampak wabah rabies, maka pihak universitas mengalihkan ke Bali. Mitra strategis kami bersedia memberikan dana dan berkomitmen, sehingga pihak universitas akhirnya memilih sekolah tersebut, di mana sekolah tersebut terkena imbas yang berdampak juga terhadap sekolah-sekolah lain. Universitas memilih Bali menjadi salah satu pilihan untuk membantu dan memberikan dukungan, di mana kegiatan mahasiswa yang mengikuti MBKS tidak saja mengajar, tetapi juga melakukan penelitian desa tematik.

Ada beberapa kelebihan di tahun 2023, antara lain:

- a. Pihak universitas memperoleh mitra strategis dengan komitmen senilai 500 juta sehingga dapat

mengurangi beban, bahkan dapat memberikan nilai tambah bagi mahasiswa kita.

- b. Tahun 2023 kolom mitra telah diisi yang berhasil diperoleh dari hasil kerja sama, dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya kolom mitra dikosongkan.
- c. *Best practice* tahun 2023 lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
- d. Jaminan tersebut dimanfaatkan juga untuk mahasiswa yang melaksanakan kegiatan di luar, tetapi tersedia mata kuliah wajib, maka pihak universitas mengembangkan PJBL (*project based learning*) dan CB. PJBL adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan tugas nyata seperti kerja proyek, berkelompok, dan pembelajaran mendalam yang bermakna. PJBL bermanfaat untuk proyeksi dalam kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa pada saat mengikuti program.

Ada 29 PTS yang mulai bergabung, tercatat 535 orang mahasiswa yang mengikuti pertukaran mahasiswa dalam jangka waktu tiga bulan saat ini, di mana mahasiswa tersebut tidak saja berasal dari Indonesia bagian barat, tetapi juga dari Indonesia bagian tengah dan timur. Dampak positif yang terjadi tidak hanya PKKMM di bagian barat, tengah, dan timur yang tergabung dalam asosiasi tersebut saja, oleh karena itu masing-masing universitas saling membantu dan menjalin kerja sama untuk bisa ikut di program PKKMM. Universitas menerima mahasiswa dari Indonesia bagian barat, tengah, dan timur secara *online*, dan tidak dipungut pembayaran sama sekali, oleh sebab itu mereka dapat melakukan pertukaran mahasiswa yang termasuk kegiatan dalam program PKKMM. Tidak hanya itu, pihak universitas dapat melakukan desa tematik juga ke daerah Indonesia

bagian barat, tengah, dan timur (menumpang ke daerah tersebut), oleh sebab itu PKKMM yang terjalin dapat saling membantu atau menambahkan untuk masing-masing universitas yang menjalin kerja sama.

Ada beberapa hal yang dapat dirasakan oleh mahasiswa dari program PKKMM yang berlangsung, yaitu:

- a. Mahasiswa mendapatkan sesuatu yang berharga dan bernilai untuk masa depan mereka.
- b. Membuat mahasiswa menjadi relevan.
- c. Membuat mahasiswa menjadi dimanusiakan, dilayakkan, dan diberikan kesempatan yang sangat istimewa.

Program Kompetisi Kampus Merdeka memberikan nilai bagi mahasiswa, yang dapat membawa universitas untuk selalu relevan pada masanya masing-masing. Program Studi Akutansi Ukrida sudah menjalani dua kali program PKKMM, oleh sebab itu untuk program-program studi lainnya diharapkan dapat menjalani program PKKMM juga secara berkelanjutan. Pada tahun 2020 pihak universitas sudah memiliki tim satgas delapan BKP PKM, yang diketuai oleh Ibu Lidya Sandra dengan delapan PC lainnya, di mana tim satgas tersebut masih berlangsung sampai tahun 2023, dan pada saat ini terdapat Unit Pengembangan Kreativitas Akademik (UPKA), yang di dalamnya terdapat pengelolaan seperti hibah, mata kuliah wajib, dan MKBM. Bantuan operasional baku MBKM sudah dikembangkan sejak tahun 2020, mengalami perbaikan pada tahun 2021 dan mengalami perbaikan kembali pada tahun 2023 pada PKKMM saat ini, di mana pada tahun 2023 saat ini sudah diresmikan bersama ISS. (Theresia Selli)

CYBER SECURITY, MINDSET REVOLUTION

Berdasarkan *Maslow's Hierarchy of Needs*, setelah kebutuhan mendasar, yaitu sandang, pangan, dan papan, kebutuhan manusia berikutnya adalah keamanan. Kita ingin merasa aman dalam segala hal, baik keluarga, pekerjaan, dan kehidupan secara umum. Di tengah-tengah era perkembangan teknologi saat ini, dapat dikatakan hampir setiap aktivitas kita selalu berkaitan dengan teknologi keamanan data. Tidak dipungkiri, dunia digital sudah menjadi bagian dari kehidupan kita sehari-hari. Perpindahan data menggunakan jaringan internet, transaksi keuangan, sinkronisasi data antar-perangkat, dan mengimpor atau mengeksport data dalam aplikasi seperti media sosial pun kerap kita lakukan. Satu hal yang perlu kita sadari adalah kenyataan bahwa berbagai aktivitas ini berpotensi besar untuk membahayakan data, termasuk data diri kita sendiri.

Pernahkah kita menyadari bahwa saat ini kondisi dunia sedang berada di dalam era informasi, yang memiliki arti dan peranan penting bagi semua aspek kehidupan, serta merupakan kebutuhan hidup baik secara individual maupun organisasi. Salah satu temuan yang memiliki pengaruh paling besar dalam masyarakat adalah kehadiran internet. Kehadiran internet yang didukung perkembangan teknologi telah memberikan dampak dalam kehidupan kita seperti cara hidup, bekerja, belajar, dan menjalin interaksi sosial antar-pribadi. Dalam dekade terakhir, internet telah menjadi tulang punggung komunikasi

global, perdagangan, pendidikan, dan pertumbuhan ekonomi yang melibatkan terjadinya aktivitas secara masif oleh para pengakses internet tersebut.

Pada dasarnya, kehadiran internet dalam kehidupan kita pasti akan membawa dampak positif sekaligus negatif bagi setiap penggunanya. *“Pernahkah kita berpikir apa bahaya dan dampak negatif yang ada, di balik kelebihan dan dampak positif hadirnya internet di kehidupan kita?”* Dewasa ini, di tengah tren positif penggunaan internet dalam aktivitas kita, marak terjadi tindakan kriminal dalam bentuk kasus kejahatan siber seperti peretasan data, penyebaran informasi pribadi, penipuan *phishing*, dan masih banyak bentuk kejahatan siber lainnya yang mungkin mengancam setiap penggunanya. Dalam menanggapi ancaman kejahatan tersebut, sikap bijaksana, keterbukaan berpikir, kehati-hatian dalam memberikan sebuah informasi atau data melalui internet haruslah dimiliki oleh setiap penggunanya.

Dalam menanggapi ancaman ini, keamanan siber sudah menjadi aspek penting yang harus dikembangkan, untuk melindungi pengguna dari setiap ancaman-ancaman kejahatan siber, yang mungkin saja bisa mengancam para penggunanya. Keamanan siber merupakan bidang yang selalu berubah, dan memerlukan perhatian yang mendalam dengan pemahaman dan praktik yang benar, sehingga keamanan siber pastinya

melibatkan langkah-langkah yang dirancang untuk melindungi sistem, jaringan, perangkat, dan data dari ancaman seseorang yang ingin mencoba mencuri atau merusaknya.

Penerapan keamanan siber juga harus disertai dengan kebijakan dan pemikiran bijak oleh para penggunanya, sebagai usaha preventif dalam upaya pencegahan terjadinya kejahatan siber yang mengancam kita. Langkah-langkah dasar seperti menjaga kebijakan data, menerapkan kebijakan sandi yang kuat, melakukan pemantauan dan deteksi intrusi, memperluas pengetahuan akan ancaman kejahatan siber, dan pentingnya memahami bentuk-bentuk pencegahan yang terdapat dalam keamanan siber, demi terciptanya keamanan dan kenyamanan akses internet dalam kehidupan kita. Berdasarkan langkah-langkah di atas, dapat dikatakan bahwa penerapan keamanan siber tidak saja melibatkan teknologi, tetapi juga memerlukan kebijakan yang bijak dan kesadaran pengguna. Langkah-langkah dasar seperti menjaga kebijakan data, menerapkan kebijakan sandi yang kuat, melakukan pemantauan dan deteksi intrusi, serta meningkatkan pengetahuan tentang ancaman kejahatan siber adalah upaya preventif yang sangat penting. Hal ini diperlukan untuk menjaga keamanan dan kenyamanan akses internet dalam kehidupan kita, serta melindungi diri kita dari berbagai ancaman siber yang dapat mengancam. **(Elita Jessamine Chandra, Tirta Tri Saputra)**

Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Keperawatan

EDUKASI PENCEGAHAN DEMENSIA



Demensia adalah sindrom penurunan kognitif dan fungsional, biasanya terjadi akibat neurodegeneratif dan proses serebrovaskuler (Killin, 2016). Demensia merupakan penyakit degeneratif yang sering menyerang pada orang yang berusia di atas 60 tahun. Demensia pada orang dewasa dan lansia dapat menimbulkan dampak buruk hingga risiko kematian, merupakan penyebab kematian keempat pada lansia setelah penyakit jantung, kanker, dan *stroke*. Jumlah lansia yang mengalami demensia di dunia sebesar 30 juta jiwa, di Indonesia sebesar 15% dari jumlah lansia mengalami demensia. Indonesia bergabung dalam Alzheimer's Disease International/ADI (Muharyani, 2010).

Banyak faktor yang dapat menyebabkan demensia seperti faktor lingkungan, nutrisi, penyakit penyerta, dan faktor riwayat pekerjaan. Faktor nutrisi sangat berkaitan dengan

Vitamin D, orang yang kekurangan Vitamin D dikaitkan dengan peningkatan risiko dan pengembangan demensia. Terdapat dua faktor terbesar penyebab demensia yaitu



Tim Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Keperawatan



Pendidikan kesehatan tentang pola hidup sehat cegah demensia

Alzheimer dan serangan *stroke*. Pihak Victory Church menegaskan adanya temuan kondisi kurang gizi pada lansia, sehingga lansia menjadi terlalu kurus dan terbatas dalam beraktivitas.

Faktor aktivitas fisik juga memengaruhi terjadinya demensia, sebagian besar lansia yang kurang beraktivitas berisiko tinggi mengalami demensia, akibat dari fungsi kognitif yang tidak terasah dengan kegiatan-kegiatan yang menstimulasi otak untuk meningkatkan protein yang bernama *Brain Derived Neurotrophic Factor*, yang berperan dalam menjaga sel saraf agar tetap sehat. Faktor risiko independen demensia juga didefinisikan sebagai obesitas. Orang dengan obesitas memiliki 74% peningkatan risiko demensia. Menghindari obesitas dapat

berkontribusi pada pencegahan demensia, bahkan dapat terjadi pada kelompok yang lebih tua.

Victory Church Indonesia/VCI (sebelumnya bernama GPdI Cirendeu) merupakan gereja yang sudah berdiri selama empat puluh tahun, dengan jumlah jemaat 571 orang dengan sebaran usia < 17 tahun sebanyak 80 orang, 18 – 77 tahun 491 orang. Sasaran pengabdian kepada masyarakat ini adalah kelompok usia risiko, yaitu usia dewasa akhir dan lansia untuk dilakukan identifikasi pengetahuan tentang demensia,

pengukuran status nutrisi dengan Indeks Masa Tubuh dan alat ukur *The Mini Nutritional Assessment (MNA)*, serta pengukuran status kesehatan dasar meliputi tinggi dan berat badan, tekanan darah, gula darah, dan kolesterol.

Pada tahun 2019, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan pemeriksaan kesehatan dasar pada lima puluh jemaat usia lansia di Victory Church, Tangerang Selatan. Dari hasil pemeriksaan, didapatkan 60% jemaat mengalami hipertensi Tingkat I dan II. Hipertensi dan diabetes melitus merupakan faktor risiko terjadinya demensia. Diskusi pendahuluan juga didapatkan laporan adanya dua kejadian demensia pada jemaat, yang menyebabkan mereka tidak lagi bergereja secara *onsite*.

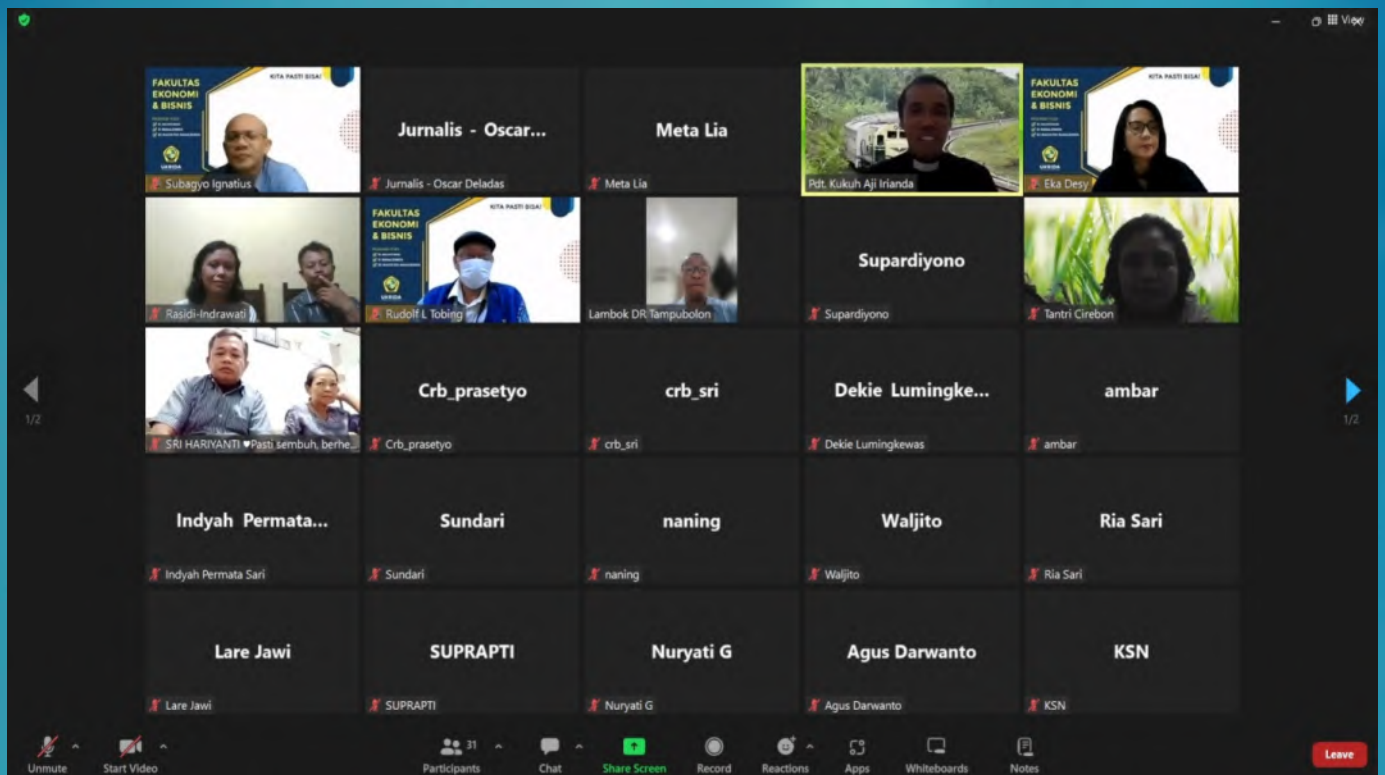
Prioritas masalah yang ditemukan pada kegiatan ini adalah pengetahuan tentang demensia, gejala, nutrisi tepat untuk mencegahnya, serta mengetahui status kesehatan dasar pada jemaat. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, maka kegiatan yang dilakukan adalah dengan mengidentifikasi pengetahuan tentang demensia dan status gizinya, pengukuran tinggi badan, berat badan, gula darah, kolesterol, serta Indeks Masa Tubuh. **(Stepanus Maman Hermawan, Hany Wihardja)**



Pendidikan Kesehatan tentang Demensia



Pemeriksaan status kesehatan dasar



PENSIUN? SIAPA TAKUT!

Banyak orang merasa takut menghadapi masa pensiun, mereka merasa belum memiliki rencana yang matang untuk menghadapi masa pensiun. Terkadang mereka bingung bagaimana memanfaatkan uang pesangon yang diperoleh. Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Ukrida bersama GKI Pamitran mengadakan *webinar* untuk membantu peserta, terutama mereka yang sudah mendekati masa pensiun, untuk menjalani masa pensiun yang aman dan terencana.

Webinar ini diadakan pada tanggal 18 Oktober 2023. Peserta yang mengikuti webinar berasal dari berbagai kalangan. Dr. Lambok D. R. Tampubolon, S.E., M.Si. (Pjs. Dekan FEB) membuka webinar dengan menyampaikan ucapan terima kasih, karena panitia telah mengundang pihak Ukrida menjadi narasumber,

dan berharap saran dan masukan yang diberikan oleh narasumber dapat membantu peserta di dalam menghadapi masa pensiun.

Bapak Subagyo, S.E., Ak., M.M. (dosen Prodi Akuntansi) menyampaikan materi yang pertama. Beliau membawakan materi tentang pengelolaan uang pribadi. Cara yang mudah untuk membantu perencanaan uang adalah dengan menghitung pendapatan dan pengeluaran. Bapak Subagyo kemudian membagikan kiat-kiat untuk merencanakan keuangan seperti pandai mengambil keputusan, mulai berinvestasi, belanja dari sisa menabung, dan mandiri finansial sejak dini.

Dr. Ir. Rudolf Lumbantobing, M.M., CRMP (dosen Prodi Magister Manajemen) membawakan materi

tentang perencanaan pensiun. Hal ini berguna untuk masa tua yang tenteram dan kebutuhan pokok terpenuhi. Memilih instrumen investasi yang tepat, bijaksana mengambil keputusan, mengatur penggunaan dana pensiun, berbisnis sehat dan hindari hutang, serta memiliki proteksi kesehatan merupakan kiat-kiat hidup tenteram di masa tua.

Dr. Eka Desy Purnama, S.E., M.E., CFP (dosen Prodi Magister Manajemen) mengajarkan cara menggunakan aplikasi pengelola keuangan. Tujuan dari aplikasi ini adalah membantu peserta mencatat, menghitung, dan memerkirakan keuangan yang ada, sehingga peserta dapat lebih bijaksana ketika menggunakan uang yang ada. **(Oscar Deladas)**



PROGRAM FACULTY EXCHANGE

Perjalanan ke Assam down town University, India

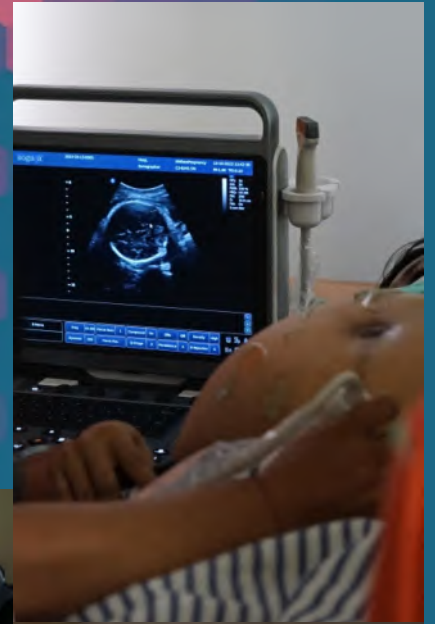
Pada 23 September hingga 1 Oktober 2023, penulis dari Fakultas Psikologi bersama dr. Jodie Josephine dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) melakukan perjalanan selama delapan hari ke Assam, Guwahati, India, untuk menggali potensi kemitraan dan kerja sama akademik antara Ukrida dengan Assam down town University (AdtU), India.

Selama kunjungan tersebut, kami terlibat dalam diskusi dengan para pemimpin akademik AdtU mengenai peluang kerja sama penelitian, seminar, dan program pertukaran

mahasiswa antara Ukrida dengan AdtU. Selain itu, penulis juga aktif terlibat dalam kegiatan akademik dengan memberikan pengajaran kepada mahasiswa sarjana dan magister di Fakultas Humaniora dan Ilmu Sosial – AdtU. Pengajaran membahas topik-topik seperti asesmen berbasis komunitas, terapan psikologi komunitas, dan kesehatan mental. Kunjungan ke AdtU juga diikuti dengan kunjungan ke down town School dan down town Hospital, yang memberi wawasan langsung tentang sistem pendidikan dan kesehatan di India.

Program *Faculty Exchange* yang dilakukan pun membawa hasil, berupa penandatanganan *Memorandum of Understanding (MoU)* antara Ukrida dan AdtU, sebagai langkah awal untuk kerja sama konkret di kemudian hari. Program *Faculty Exchange* ini tidak saja membuka kesempatan kerja sama akademik, tetapi juga membuka perspektif baru bagi keragaman budaya dan pendidikan. (Astin Sokang)

Pentingnya Pelatihan USG OBGYN pada Antenatal Care



Ikatan Alumni FK Ukrida (Ilukrida) dan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) Ukrida bekerja sama dengan Perhimpunan Ultrasonik Kedokteran Indonesia (PUSKI), mengadakan pelatihan USG Obgyn Dasar pada 13-14 Oktober 2023 di Kampus II Ukrida. Pelatihan ini diikuti oleh lima puluh orang peserta yang berasal dari alumni maupun non-alumni. Akhmadi, S.ST (USG). M.Si., dr. Daniel Makes, Sp.Rad.(K), dan dr. Nurwansyah, Sp.OG (K) memberikan materi dalam pelatihan ini. Pelatihan membahas bagaimana menggunakan

USG dengan baik dan benar, teknik pemeriksaan, penampakan uterus dan ovarium yang normal beserta diagnosis penyakitnya, deteksi dini pada kelainan dan kecacatan pada kehamilan, serta praktik pada pasien.

Dr. Antonius Ritchi Caslani, M.Si., DFM (Dekan FKIK) memberikan sambutan sebagai ungkapan terima kasih, atas antusiasme peserta dalam mengikuti pelatihan USG Obgyn Dasar pada hari pertama pelatihan. Harapan beliau, pelatihan ini sebagai pemasaran, menjadi daya tarik masyarakat pada

Ukrida sebagai penyelenggara pelatihan, serta menjangkau jaringan alumni sebagai wadah untuk pelatihan USG ini diperluas, dan dapat diadakan di luar Jakarta. Pelatihan diawali *pre-test by paper* dengan studi kasus. Peserta diberikan materi sebelum melakukan *hands on* (praktek) pada pasien. Setelah itu, peserta melakukan *hands on* lalu ditutup dengan *post-test*.

Alat yang digunakan untuk pelatihan ini USG 2D. Terdapat dua teknik yang digunakan yaitu *transversal* dan



Berbagai aktivitas pelatihan

longitudinal, yang membedakan bidang mana yang ingin dideteksi. USG memiliki peran penting dalam bidang Obgyn, menolong dokter untuk mendiagnosis adanya indikasi kehamilan, letak kehamilan, mengetahui jumlah janin, dan usia kehamilan. Dokter diimbau untuk sering memerhatikan hasil USG melalui sosial media. Hal ini akan memengaruhi penetrasi dan resolusi (detail) hasil USG. Setiap trimester kehamilan memiliki fokus yang berbeda-beda dalam mendeteksi kehamilan. Pada trimester I, USG berfokus pada kehidupan janin, dilihat dari keberadaan janin dalam kantung kehamilan dan detak jantung janin. Trimester II mendeteksi jenis kelamin janin, kecacatan, dan kelainan pada janin. Trimester III deteksi kondisi janin sebelum lahir, seperti letak bayi dan letak tali pusar. Selain itu, USG mampu mendeteksi dini kelainan kongenital pada janin. Penyebab terbesarnya multifaktor. Terjadinya kecacatan bisa terlihat pada trimester I-III. Oleh karena itu perlu diperhatikan perkembangan janin pada tiap trimester.

Pelatihan ini ditutup oleh dr. Daniel, dengan mengajak salah seorang peserta untuk memberikan pesan kesan terhadap

pelatihan USG Obgyn Dasar angkatan pertama ini. *“Senang sekali rasanya, pelatihan USG tidak sia-sia. Pelatihan ini sangat berguna untuk saya dan teman-teman lainnya. Di sini saya lebih mengetahui screening sebagai langkah awal bagaimana kondisi pasien abnormal maupun normal. Dan langkah selanjutnya bagaimana kita mengarahkan pasien. Harapan saya pelatihan ini dilanjutkan, dan saya akan mengajak teman-teman saya.”*

Antenatal care penting dilakukan pada masa kehamilan, untuk mendeteksi dini adanya kelainan dalam kandungan, serta memastikan kesehatan ibu dan janin. Hal ini untuk mengantisipasi dan menurunkan angka kematian ibu dan anak. Berdasarkan Permenkes terbaru, adanya *antenatal care* (ANC) sangat terbatas. Pelatihan USG Obgyn mendorong para dokter di puskesmas maupun faskes kelas pertama untuk melatih dirinya, agar bisa melakukan USG pada pasien untuk memenuhi Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI). Dengan mengikuti pelatihan ini, Dokter Umum diharapkan mampu mengoperasikan USG. Demikian ungkapan dr. Daniel. **(Windy Natasya)**



UKRIDA LULUSKAN SARJANA TERAPAN OPTOMETRI *Pertama di Indonesia*

Komite Nasional Uji Kompetensi Mahasiswa Bidang Kesehatan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek), melalui SK No. 1297/KOM-Kes/IX/2023 tertanggal 10 September 2023 menyatakan 42 orang mahasiswa Program Studi Optometri Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) Universitas Kristen Krida Wacana (Ukrida), lulus uji kompetensi dan berhak menyandang gelar Sarjana Terapan Optometri (S.Tr.Kes).

Optometri adalah disiplin ilmu dan

profesi kesehatan yang berkaitan dengan perawatan mata dan penglihatan, sedangkan optometris adalah sebutan bagi praktisi optometri. Dalam praktiknya, seorang optometris berperan penting dalam melakukan pemeriksaan mata rutin, mendiagnosis gangguan penglihatan, melakukan perawatan mata, melakukan koreksi pada ketajaman penglihatan dengan memberikan resep kacamata atau lensa kontak, mengelola kesehatan penglihatan, serta memberikan edukasi tentang perawatan mata agar penglihatan tetap optimal.

Memahami pentingnya peran optometri dalam kehidupan manusia, khususnya di bidang penglihatan, Ukrida di bawah kepemimpinan Dr.(Eng). Drs. Erning Wihardjo, M.Eng., M.Eng.Sc. (Rektor Periode 2016 – 2020) memelopori berdirinya Program Studi Optometri di bawah pengelolaan FKIK Ukrida. Tahun 2018, Ukrida memperoleh izin pembukaan Program Studi Optometri dari Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, untuk selanjutnya di tahun 2019 memulai perkuliahan. Kini di tahun 2023 Program Studi Optometri

berhasil meluluskan 42 orang optometris pertama di Indonesia, yang siap menjawab kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan optometri.

Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, dr. Antonius Ritchi Castilani, M.Si., DFM menyambut gembira kelulusan ini dan mengucapkan selamat kepada 42 orang Optometris. *“Pendirian Program Studi Optometri Ukrida merupakan langkah besar dan berani dari Badan Pengurus YBPTK Krida Wacana dan Pimpinan Ukrida, untuk menjadi pionir bidang optometri di Indonesia. Program Studi Optometri telah menghasilkan para profesional berkualitas, yang tentunya akan berdampak positif pada pelayanan kesehatan mata di masyarakat. Mereka akan menjadi garda terdepan dalam menjaga kesehatan penglihatan, yang salah satu programnya adalah mencegah kebutaan. Semuanya ini tentunya merupakan hasil kerja keras, kerja cerdas, kerja ikhlas dari seluruh pihak, terutama dukungan pimpinan, serta kerja sama dengan rekan-rekan organisasi profesi dan industri,”* demikian dikatakan oleh Dekan FKIK Ukrida. Selain itu, dr. Anton Castilani juga berpesan kepada para lulusan agar siap menghadapi tantangan, memertahankan etika profesional, berintegritas, dan tetap memiliki semangat pelayanan.

Sementara itu, Wakil Dekan I FKIK, dr. Johannes Hudyono, MS., Sp.Ok(K), MFPM mengucapkan kebanggaannya atas kelulusan ini. *“Program Studi Optometri ini sudah berkembang luas di dunia, di negara tetangga kita seperti Malaysia misalnya, sudah sedemikian berkembang sampai jenjang pendidikan S3, kita harus mengejar ketertinggalan kita,”* demikian dikatakan dr. Johannes Hudyono.

Program Studi Optometri jenjang Sarjana Terapan FKIK Ukrida sebagai yang pertama dan satu-satunya di Indonesia, sudah dilengkapi dengan infrastruktur pendidikan modern, mulai dari dosen yang berasal dari dalam maupun luar negeri, kurikulum pendidikan yang setara dengan pendidikan optometri internasional, serta laboratorium klinik dan perkacamata serta lensa kontak, sebagai bagian dari praktikum yang sangat lengkap untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar yang komprehensif, agar mampu menghasilkan lulusan yang terampil dan siap pakai.

Kelulusan optometris pertama di Indonesia tahun ini juga dipersiapkan untuk mendukung kampanye The International Agency for Prevention of Blindness (IAPB) pada *World Sight Day* tanggal 12 Oktober 2023 yang mengedepankan tema *“Love Your Eyes at Work”*, yang memfokuskan peranan optometri pada kesehatan mata di tempat kerja, mengingat semakin tingginya intensitas penggunaan mata sebagai organ penglihatan, agar mampu mendiagnosis dini permasalahan penglihatan akibat kerja, dan mencegah kebutaan.

Dalam melaksanakan tugas dan peranannya, optometri tidak bekerja sendiri, tetapi merupakan bagian dari suatu sistem yang melibatkan unsur pelayanan kesehatan bersama dengan dokter mata (*ophthalmologist*), unsur industri, serta unsur riset dan teknologi, antara lain industri optik termasuk kacamata, lensa kontak, dan farmasi. Dalam perjalanan kehidupannya, manusia dapat mengalami perubahan atau masalah dalam penglihatan, baik secara alami seiring dengan bertambahnya usia, kelainan bawaan, maupun akibat penyakit atau kecelakaan yang dapat m e n g g a n g g u k e m a m p u a n penglihatannya, yang diagnosis,

terapi, maupun proses rehabilitasinya memerlukan pertolongan, baik optometris maupun dokter mata atau keduanya.

Brien Holden Vision Institute sebagaimana disarikan dalam *The World Council of Optometry (WCO)*, menyatakan bahwa *“Optometris adalah profesi praktisi keperawatan mata yang mandiri, melalui pendidikan dan diakui dengan pemberian lisensi.”* Komunitas Optometris bersama komunitas Dokter Mata, yang keduanya berperan penting sebagai praktisi kesehatan mata dan sistem penglihatan, harus mampu mencegah kebutaan yang dapat dihindari (*avoidable blindness*). Dunia pelayanan optometri di Indonesia masih sangat membutuhkan banyak tenaga optometris, agar mampu mengatasi berbagai permasalahan kesehatan penglihatan masyarakat. Sebagai perbandingan, rasio 1 optometris berbanding penduduk di Amerika antara 5.000-10.000, di Kanada antara 6.000-8.000, dan di Inggris antara 6.000-12.000. Dalam perkembangannya, dunia optometri sangat membutuhkan dukungan pemerintah maupun masyarakat, dunia pendidikan, dan industri dalam melengkapi segenap struktur maupun infrastruktur yang dibutuhkan, untuk menjawab kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat di bidang optometri.

Ukrida dengan moto *Lead to Impact* terus mendukung tugas-tugas kemanusiaan melalui pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi, salah satunya dengan menyelenggarakan Program Studi Optometri yang kini telah menghasilkan optometris pertama di Indonesia. **(Wurdianto)**



Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Lulusan PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN **Angkatan III** & PROGRAM STUDI OPTOMETRI **Angkatan I**

Program Studi D-III Keperawatan FKIK Ukrida dan Program Studi Optometri melantik dan mengambil sumpah lulusannya, 10 Oktober 2023 di Auditorium Kampus II. Pelantikan kali ini menjadi istimewa karena yang dilantik merupakan buah sulung Program Studi Optometri, sejak dimulainya program studi ini di tahun 2019.

Acara pengambilan sumpah lulusan Program Studi Keperawatan dan Program Studi Optometri diawali dengan ibadah singkat yang dilayankan oleh Pdt. Samuel Santoso. Dalam renungannya, Pdt. Samuel mengatakan bahwa mata adalah pelita tubuh sehingga akan memandu langkah. Selain itu dikatakan pelayanan terhadap sesama meliputi jasmani dan rohani, yang sama-sama berharga bagi Tuhan. Pelayanan untuk jasmani tetap memiliki nilai spiritual, dan Tuhan melaksanakan pekerjaan

melalui ilmu yang adalah anugerah-Nya guna melayani sesama.

Ketua Program Studi Keperawatan Ns. Meylona Zendrato, M.Kep. menuturkan, para lulusan Program Studi Keperawatan yang kini menyanggah gelar A.Md.Kep, dalam proses berkarya antara lain di RS Family Medical Center dan RS Ukrida. Sementara itu menurut Ketua Program Studi Optometri dr. Ingrid Osa Far Far, MARS, 70 % dari lulusan Program Studi Optometri adalah karyawan optik ternama.

Rektor, Dr. dr. Wani Devita Gunardi, Sp.MK(K) dalam sambutan tertulis yang disampaikan oleh Wakil Rektor II Dr. Oktavia, S.E., M.S.Ak., mengucapkan selamat atas kelulusan Program Studi D-III Keperawatan, yang selama tiga tahun berturut-turut berhasil mencapai 100% lulusan dalam uji kompetensi nasional. Ucapan

selamat juga disampaikan kepada Program Studi Optometri yang menanamkan tonggak sejarah melalui kelulusan angkatan pertama. *"Saudara-saudara telah berhasil melalui masa penuh tantangan dalam belajar, khususnya di masa pandemi, dan ini menunjukkan bahwa saudara semua merupakan lulusan yang tangguh dan siap berkarya secara profesional. Perawat dan Optometris merupakan sumber daya manusia yang sangat dibutuhkan, dan ikut berada di garda terdepan sebagai upaya preventif dalam penanganan isu kesehatan di negara kita"*, demikian yang juga ditekankan oleh Rektor. Selanjutnya beliau berpesan dan mengingatkan agar kemajuan iptek dimanfaatkan semaksimal mungkin guna lebih meningkatkan kompetensi. Rektor juga menyampaikan berita baik bahwa tidak lama lagi Ukrida akan membuka Program Studi S1 Ners, dan ini akan



Penyerahan tanda kelulusan salah satu lulusan pertama Prodi Optometri

menjadi peluang bagi lulusan D-III untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

Sementara itu, Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) dr. Antonius Ritchi Castilani, M.Si., DFM., dalam sambutannya mengungkapkan kebanggaannya atas kelulusan yang diraih oleh para mahasiswa Program Studi D-III Keperawatan dan Program Studi Optometri. Khususnya bagi para lulusan Program Studi Optometri, dikatakan oleh Dekan bahwa ini merupakan buah sulung sejak dimulainya di tahun 2019. Selanjutnya dikatakan oleh dr. Antonius, saat ini merupakan era revolusi industri 4.0 menuju 5.0, di mana hampir setiap aspek kehidupan serba robotik dan AI. Tetapi kita adalah manusia yang memiliki jiwa dan perasaan, sehingga bisa melayani sesama dengan cinta kasih, dan akan sejalan dengan nilai-nilai Program Studi D-III Keperawatan, yaitu *Critical Thinking, Compassion, Communicative, Creative, dan Collaboration*. Selain itu, Dekan juga mengajak semua untuk terus melanjutkan perjuangan, agar bisa merealisasikan Klinik Optometri di Ukrida.

Sekretaris Umum Badan Pengurus

YBPTK Krida Wacana Dra. Mingke Manovia, MBA, dengan berbangga hati mengucapkan selamat kepada para lulusan Program Studi D III Keperawatan dan Program Studi Optometri. Dikatakan oleh Dra. Mingke bahwa kebutuhan akan tenaga kesehatan, termasuk Optometris, terus meningkat dan ini menjadi peluang sekaligus tantangan yang harus direspons. *"Selamat mengabdikan dengan cinta kasih dan tetap menjunjung tinggi integritas dan profesionalisme, serta menjaga nama baik almamater. Ukrida telah menanamkan nilai-nilai budaya LEAD sebagai bekal saudara-saudara dalam melaksanakan pengabdian,"* demikian lanjutnya mengingatkan. Selain itu, beliau juga menginformasikan bahwa pimpinan optik ternama yang juga hadir, berkomitmen akan mengirimkan dua puluh orang karyawan setiap tahun untuk menempuh studi optometri di Ukrida.

Dari sepuluh orang lulusan Program Studi D-III Keperawatan, terpilih satu orang lulusan terbaik yaitu Veronika Fernanda Dua Hiko, Angkatan 2020. Sementara dari 42 orang lulusan Program Studi Optometri, terpilih tiga orang lulusan terbaik, yaitu Imam Milataka, Agustinus Budiarto, dan Natasya Advelin Sinaga. Veronica

Fernanda Dua Hiko, A.Md.Kep. menuturkan kesan dan kebahagiaannya, *"Ukrida menjadi tempat ternyaman untuk meraih mimpi. Banyak kenangan indah yang terus membekas; Cinta kasih dan persaudaraan yang terus mengalir dalam setiap sivitas akademika. Banyak pengalaman berharga: Bapak dan Ibu Dosen yang membimbing, teman-teman yang suportif, serta lingkungan dan fasilitas perkuliahan yang nyaman dan mendukung. Segala keraguan dan khawatir berganti dengan rasa bangga! Ukrida dengan Program Studi Keperawatannya menjadikan saya pribadi yang maju, berilmu, dan berkembang. Tak lupa pula, nilai-nilai keperawatan yang membentuk karakter 'Caring' dalam diri saya. Bagi saya Program Studi Keperawatan Ukrida telah menjadi salah satu kemurahan Tuhan untuk saya"*.

Sementara salah seorang lulusan terbaik Program Studi Otometri, yaitu Agustinus Budiarto, S.Tr.Kes., mengungkapkan kesannya selama mengikuti perkuliahan di Ukrida. *"Sebagai mahasiswa alih jenjang dari Diploma III Optometri, senang sekali bisa melanjutkan studi di Program Studi Optometri FKIK Ukrida, karena memperoleh pengajaran yang lebih komprehensif seperti Farmakologi, Biokimia, dan penyakit mata yang diajar langsung dengan sangat menarik oleh dosen-dosen FKIK Ukrida sendiri. Laboratorium Optometri juga lengkap dengan peralatan yang mutakhir, sesuai dengan saat bekerja di Optik atau Klinik"*.

Para lulusan Program Studi Keperawatan dan Program Studi Optometri FKIK Ukrida telah siap mengabdikan pada kemanusiaan, berbekal nilai-nilai budaya Ukrida, yaitu *Loving, Enlightening, Advanced, Determined (LEAD)*, dengan tekad sesuai moto *LEAD to Impact. (Wurdianto)*



Unlocking Your Career Potential: **CREATING A STANDOUT CV**

Menjadi pekerja yang dapat bersaing di dunia kerja memerlukan banyak sekali persiapan. Terus belajar dan selalu menambah pengalaman sangatlah penting, namun itu belum cukup. Agar kemampuan yang dimiliki diperhatikan oleh perusahaan, maka diperlukan *branding* diri sendiri. Sangat disayangkan jika kemampuan yang kita miliki gagal dipasarkan, sehingga membuat kita sulit bersaing di dunia kerja. Ukrida bersama Kinobi mengadakan seminar umum untuk membekali setiap peserta membuat *Curriculum Vitae* (CV) yang berkualitas.

Seminar ini diadakan pada 27 September 2023 di Auditorium Kampus I. Seminar terbuka secara umum, sehingga mahasiswa maupun karyawan dapat mengikuti seminar ini. Seminar dibuka oleh Ibu Raissa Stephanna. Setelah sedikit perkenalan, dilakukan pemutaran video perkenalan *website* Ukrida Career Portal. Di *website* ini, pencarian lowongan pekerjaan dan pembuatan CV menjadi mudah. Seminar kemudian dilanjutkan oleh narasumber, Ibu Fryadiva Meshia Shiabudin, ahli di bidang *Business Development*, *B2B Marketing*, *Public Policy*, serta *Trainer and Educational Content Creator*.

Menurut Ibu Fry, CV menceritakan tentang diri kita sendiri namun bukanlah dokumen legal, ajang pameran portofolio, bahkan profil kencana. Karena itu, hanya beberapa informasi

penting yang dapat dimasukkan ke dalam CV. *Curriculum Vitae* ada dua jenis, yaitu *ATS-friendly* dan *Non-ATS*. Kedua jenis CV tersebut tergantung pada kebutuhan. *Non-ATS* CV biasa digunakan bagi pelamar di bidang industri kreatif. Sedangkan *ATS-Friendly* CV digunakan untuk perusahaan-perusahaan pada umumnya. Kinobi menyediakan lebih dari tiga puluh *template ATS-Friendly* CV di dalam Ukrida Career Portal.

Untuk membuat CV yang menarik, Ibu Fry memberikan kiat dalam membuat CV. Pertama, deskripsi pada setiap pengalaman harus memiliki penjelasan kegiatan dan pengaruhnya. Kedua, sesuaikan CV berdasarkan *keyword* yang ada pada *job description*, dimulai dari kata per kata. *Curriculum Vitae* yang ideal adalah yang relevan dengan lowongan pekerjaan.

Curriculum Vitae yang baik akan menghasilkan *interview* di tempat kerja yang kita lamar. Ibu Fry mengatakan bahwa *interview* tidak hanya sekadar tanya jawab, melainkan impresi pertama kita kepada *recruiter*, kita harus merepresentasikan diri kita.

Sebagai penutup, *closing remarks* oleh Bapak Denni Boy Saragih, Ph.D. Beliau mengatakan bahwa banyak *skill* yang diperlukan agar dapat bersaing di dunia kerja, salah satunya adalah *branding* diri. (**Oscar Deladas**)





MENUA DENGAN BAHAGIA SEJAHTERA

Fakultas Psikologi Ukrida melaksanakan penandatanganan kesepakatan kerja sama melalui *Memorandum of Understanding (MoU)* dan *Memorandum of Agreement (MoA)* dengan Yayasan Panti Werda Hana (YPW Hana), pada 11 Oktober 2023 bertempat di YPW Hana, Kedaung – Pamulang, Tangerang Selatan. Peresmian kemitraan ini dihadiri oleh Muliawan Gunadi (Ketua Umum YPW Hana) beserta jajaran pengurusnya yaitu Winny Setiatmaja, Abraham Koko, Haryono Sunityo, Lindarto, Inge Arifin, Els Mangundap, Rida, serta Thea (staf pengelola). Ukrida diwakili oleh Dekan Fakultas Psikologi William Gunawan, S.Psi., M.Min, Ph.D, didampingi oleh Prof. Johana E. Prawitasari, Dr. Evans Garey,

dan Pinkan Margaretha, S.Psi., M.Psi. YPW Hana (*Hana Senior Living*) adalah salah satu perwujudan pelayanan Gereja Kristen Indonesia (GKI) Sinode Wilayah Jawa Barat, yang bertujuan untuk melayani komunitas lanjut usia agar memiliki kualitas hidup yang bahagia, sehat, dan sejahtera di usia emasnya.

Kolaborasi strategis dengan YPW Hana merupakan salah satu langkah mencapai visi menjadi Fakultas Psikologi yang mengembangkan ilmu perilaku, untuk mewujudkan kesehatan mental di era teknologi digital, dan membangun kesejahteraan masyarakat. Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) memprediksi di

tahun 2045, proporsi penduduk Indonesia yang berusia lanjut akan mencapai 19,9% dari populasi, meningkat signifikan dari tahun 2022 yaitu 10,8%. Sekitar satu dari lima orang Indonesia akan berusia di atas 65 tahun pada masa Indonesia Emas (100 tahun). Ini merupakan bonus demografi yang perlu diantisipasi dengan membangun sistem sosial kesejahteraan lansia secara komprehensif. Fakultas Psikologi akan mengembangkan riset-riset bersama YPW Hana sebagai laboratorium hidup, melaksanakan asesmen berikut intervensi dari aspek fisik, mental, sosial, dan spiritual untuk menjamin kualitas hidup lansia.

Kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang integratif dalam mengembangkan gerontologi (ilmu yang mempelajari proses penuaan manusia berikut masalah fisik, mental, dan sosial yang dialami), diharapkan dapat berkontribusi pada perwujudan kesehatan mental dan kesejahteraan masyarakat lansia di Indonesia. Kolaborasi Ukrida dengan YPW Hana juga menjadi wahana bagi dosen dan mahasiswa untuk belajar sekaligus berkarya nyata di komunitas, melalui program Merdeka Belajar yang memungkinkan mahasiswa dengan pendampingan dosen terjun langsung pada konteks komunitas lansia, melakukan asesmen dan intervensi psikologis yang komprehensif, dari tataran mikro (individu) hingga tataran makro (modifikasi lingkungan fisik dan sosial). Melalui kolaborasi ini diharapkan lahir temuan-temuan saintifik aplikatif, yang memfasilitasi komunitas lansia untuk menua dengan bahagia dan sejahtera. (Pinkan Margaretha)

an jutaan manusia di
lunia, membagi kisah
an pengabdian.
garakan dalam ko-
Ukrida dengan RS



Talkshow Bersama

DR. CARINA CITRA DEWI JOE

Dari Manusia untuk Kemanusiaan

Tugas-tugas kemanusiaan tidak akan pernah habis, selama kehidupan ini masih terus berjalan dengan segala pasang surutnya. Wabah penyakit pun juga kerap melanda dengan berbagai dampak yang mengancam kehidupan. Pandemi Covid-19 mungkin masih menyisakan duka bagi sebagian orang,

bukan saja karena kehilangan orang-orang yang dicintai, tetapi juga memporak-porandakan sendi-sendi penunjang kelangusungan hidup seperti harus kehilangan pekerjaan, dan sebagainya. Dalam kurun waktu sekitar dua tahun yang namanya vaksin, apa pun jenisnya, seolah

menjadi sangat akrab di telinga masyarakat. Banyak berharap vaksin akan bisa menjadi penopang ketahanan dirinya, tetapi mungkin tidak pernah terpikirkan ada orang-orang yang ikut berjuang menemukan dan mengembangkan vaksin, yang diharapkan bisa menyelamatkan dari wabah virus. Betapa mereka itu mencurahkan seluruh kemampuannya di tengah-tengah situasi yang bisa saja mengancam mereka. Ternyata dari mereka yang berjuang menemukan dan mengembangkan vaksin, ada sosok yang sederhana tetapi sangat sarat dengan ilmu yang diabdikan bagi kemanusiaan, dan sosok itu berasal dari Indonesia yang kemudian dituntun oleh "Invisible Hand" untuk berbagi pengalamannya. Dia adalah Dr. Carina Citra Dewi Joe atau akrab disapa Dr. Carina Joe, putri atau bisa disebut Kartini Indonesia, yang menjadi salah seorang dari Tim Ilmuwan Oxford AstraZeneca, pemilik paten vaksin yang paling banyak beredar, dan berperan menyelamatkan jutaan manusia di seluruh dunia.

Ukrida dan RS Ukrida yang memiliki kesamaan visi, mewujudkan nilai-nilai Kristiani berkolaborasi menggelar *talkshow* bertema "Dari Manusia untuk Kemanusiaan", bersama Dr. Carina Joe, 3 Oktober 2023 di Auditorium Kampus II, dihadiri oleh ratusan peserta yang terdiri atas mahasiswa dan dosen dengan penuh antusias. Rektor, Dr. dr. Wani Devita Gunardi, Sp.MK(K), dalam sambutannya mengungkapkan kegembiraannya dengan kehadiran Dr. Carina Joe di Ukrida, serta berharap untuk ke depannya Dr. Carina akan berkontribusi bagi bangsa dan negara Indonesia, khususnya bisa berkarya di Ukrida. selain itu Rektor juga mengapresiasi kehadiran Kepala LLDIKTI Wilayah III, Prof. Dr. Toni Toharudin, S.Si., M.Sc., khususnya dalam acara *talkshow* ini, sebagai



Sambutan Rektor Ukrida

wujud dukungannya kepada PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah III.

Selanjutnya, Prof. Toni Toharudin dalam sambutannya sangat mengapresiasi kesediaan Dr. Carina Joe untuk membagi pengalaman dari perjalanan pengabdianya. *“Kita menyambut dengan antusias dan merayakan keberhasilan seorang Ilmuwan Indonesia, yaitu Dr. Carina, yang berkontribusi dalam riset dan produksi vaksin AstraZeneca, artinya seorang ilmuwan yang berjuang dengan penuh dedikasi untuk kemanusiaan.”* Selain itu, Kepala LLDIKTI Wilayah III juga mengemukakan harapannya agar Dr. Carina bisa berkontribusi melalui Ukrida, sehingga akan menginspirasi para mahasiswa, serta mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan riset di Indonesia.

Memasuki acara *talkshow* yang dipandu oleh Vincent Suryawijaya, S.Psi, diperkenalkan kembali pribadi Dr. Carina dengan riwayat pengabdianya. Kemudian diceritakan juga oleh Dr. Carina Joe bahwa setelah lulus SMA, dia melanjutkan studi S1 di University of Hong Kong untuk bidang Bioteknologi. Dirinya sempat

“menyimpang” saat di Australia, mengambil studi memasak kemudian menjadi seorang *Chef*. Akan tetapi panggilan hatinya untuk menekuni bidang Bioteknologi tak terbendung. *“Sama sekali saya tidak merendahkan pekerjaan sebagai Chef, tetapi saya merasa jika saya tidak menjadi Chef pun, orang lain masih bisa menikmati makanan. Saya ingin lebih jauh dari itu, apa yang saya lakukan bisa berdampak lebih besar bagi banyak orang.”*

Dr. Carina kemudian memutuskan

untuk menekuni minatnya di bidang Bioteknologi, hingga mencapai jenjang Ph.D di Royal Melbourne Institute of Technology, Australia. Dirinya lalu sempat bekerja selama beberapa tahun di perusahaan pemerintah Australia di bidang Manufaktur Biomolekuler, sampai akhirnya menerima tawaran dari University of Oxford untuk menjadi *Senior Postdoctoral Researcher*.

Dalam eksperimen penelitian yang dilakukan dengan sangat fokus beberapa saat sebelum Pandemi Covid-19 menyebar, Dr. Carina berhasil menemukan formula (prosedur khusus) untuk dapat melipatgandakan produksi vaksin secara masif, dan dalam waktu yang jauh lebih cepat dari yang biasanya dibutuhkan. Hasil penelitiannya inilah yang kemudian berkontribusi sangat besar untuk pengembangan Vaksin AstraZeneca, agar dapat diproduksi dalam jumlah besar dan dalam waktu yang cepat, mengingat tingkat urgensi penggunaan vaksin tersebut pada saat pandemi Covid-19 baru saja dimulai.

Karena dirinya menjadi satu-satunya orang yang mengerti formula pengembangan vaksin tersebut, sehingga mau tidak mau dia harus



Sesi tanya jawab



Penyerahan Cenderamata oleh Rektor

bekerja sendirian di dalam Lab dalam waktu lebih dari enam bulan, padahal saat itu angka kematian akibat Covid-19 sedang tinggi-tingginya. Awalnya Dr. Carina sempat ingin menyerah dengan apa yang dikerjakan, namun dia lebih mendengarkan panggilan hatinya demi kemanusiaan. Akhirnya, Dr. Carina berhasil menyelesaikan proyek tersebut dan Vaksin AstraZeneca dapat didistribusi ke seluruh dunia. Berdasarkan data dari The Jenner Institute University of Oxford, vaksin AstraZeneca diperkirakan telah berhasil menyelamatkan lebih dari enam juta jiwa pada penggunaan tahun pertama. Kerja keras, kerja cerdas, kerja tulus, kegigihan, serta pengorbanan yang dilakukannya membuahkan hasil yang dinikmati oleh jutaan orang.

Dalam wawancara terpisah tentang apa langkah Ukrida untuk mengembangkan Bioteknologi, dia menuturkan, *“Pengembangan kurikulum dan program pendidikan. Kurikulum dan program pendidikan bioteknologi di Ukrida perlu dikembangkan agar dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan*

kebutuhan industri. Selain itu, Ukrida perlu meningkatkan sarana dan prasarana penelitian bioteknologi agar dapat mendukung penelitian yang berkualitas. Ukrida perlu berkolaborasi atau menjalin kerja sama dengan institusi lain, seperti lembaga penelitian dan industri, untuk mendukung pengembangan bioteknologi.” Dia pun mengungkapkan keyakinannya bahwa Ukrida dengan potensi yang dimiliki akan terus membuahkan karya dari hasil risetnya, *“Saya yakin Ukrida dengan potensi dan fasilitas yang ada, dapat berkarya bagi kemanusiaan melalui Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Hal ini didukung oleh beberapa faktor, antara lain Ukrida memiliki visi dan misi yang jelas untuk menjadi perguruan tinggi yang unggul dalam bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Selain itu Ukrida memiliki kualitas sumber daya manusia yang baik, dari segi dosen, peneliti, maupun mahasiswa.”*

Harapan Anda kepada Ukrida agar lebih maju dalam riset dan kesehatan lingkungan? *“Riset dan kesehatan lingkungan merupakan bidang yang penting. Riset dapat menghasilkan solusi-solusi baru bagi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat,*

termasuk permasalahan di bidang kesehatan lingkungan. Kesehatan lingkungan merupakan bidang yang penting untuk menjaga kesehatan masyarakat dan lingkungan. Saya berharap Ukrida dapat mengembangkan penelitian-penelitian yang inovatif dan bermanfaat bagi masyarakat, Ukrida dapat menjadi perguruan tinggi yang unggul dalam bidang riset dan kesehatan lingkungan. Ukrida dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pembangunan bangsa,” demikian harapan dan keyakinan Dr. Carina agar Ukrida lebih maju dalam kegiatan riset, termasuk bidang kesehatan lingkungan.

Dalam *talkshow* ini, Junita, salah seorang peserta yang hadir merasa senang sekali karena keluarga besar Ukrida kedatangan tamu yang luar biasa, yaitu Dr. Carina Joe. Menurutnya, dia (Dr. Carina Joe) adalah sosok yang cerdas dan peduli terhadap sesama. Kedua hal ini merupakan dua aspek penting dan tidak bisa dipisahkan, supaya seseorang bisa dikatakan sebagai teladan. Semoga semakin banyak anak bangsa yang potensial mendapatkan kesempatan dan dukungan untuk maju serta memajukan bangsa dan negara. *Talkshow* ini mencerminkan Ukrida memantapkan tekadnya menuju perguruan tinggi dengan nilai-nilai budaya *Loving, Enlightening, Advanced, Determined* (LEAD), yang unggul dalam reputasi secara akademik dengan tetap diabdikan untuk kemanusiaan. Tekad itu diperkuat dengan kolaborasi antara Ukrida dan RS Ukrida serta Dr. Carina Citra Dewi Joe. **(Wurdianto)**



Program Studi Manajemen Ukrida *Raih Akreditasi Unggul*

Asesmen oleh Badan Akreditasi Nasional – Perguruan Tinggi (BAN-PT) yang dilakukan dengan sangat cermat terhadap Program Studi Manajemen m e m b a h a s i l y a n g menggembirakan, yaitu peningkatan akreditasi dari A menjadi Unggul setelah dinyatakan memenuhi serangkaian persyaratan yang ketat. Tentunya ini hasil usaha keras dari pengelola program studi khususnya dan fakultas yang menaungi, serta arahan Pimpinan Ukrida untuk terus

meningkatkan prestasi. Hasil peningkatan akreditasi Program Studi Manajemen menjadi Unggul berdasarkan Surat Keputusan Direktur Dewan Eksekutif Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 3920/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/X/2023, di mana akreditasi Unggul merupakan peringkat akreditasi tertinggi bagi perguruan tinggi maupun program studi. Akreditasi merupakan kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan program studi berdasarkan

standar nasional pendidikan tinggi. Dengan diraihnya akreditasi Unggul, berarti Program Studi Manajemen telah melampaui standar nasional pendidikan tinggi, mutu akademik maupun non-akademik telah terjamin dengan baik.

Ketua Program Studi Manajemen, Dr. Daniel Widjaja, S.E., M.M. mengatakan bahwa, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Krida Wacana (FEB



Ukrida) telah melakukan proses konversi dari akreditasi A menjadi Unggul pada tahun 2023. Proses konversi ini dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap penilaian internal dan tahap penilaian eksternal. Selain itu, dikatakan juga oleh Dr. Daniel bahwa beberapa hal dilakukan oleh Program Studi Manajemen untuk meningkatkan kualitasnya dalam mendukung proses konversi dari A menjadi Unggul, yaitu meningkatkan kualitas Dosen Tetap, meningkatkan kualitas kurikulum, meningkatkan kualitas penjaminan mutu, dan meningkatkan kualitas penelusuran lulusan.

Ketua Lembaga Penjaminan Mutu, Dr. Soegeng Wahyoedi, M.Com.Ec., selain mengapresiasi pencapaian akreditasi Unggul oleh program studi Manajemen, juga mengatakan *"Peringkat akreditasi Program Studi Manajemen yang diperoleh tahun 2020 adalah A dengan menggunakan instrumen 7 standar. Dengan*

dikeluarkannya instrumen akreditasi IAPS 4.0 oleh BAN-PT menggunakan 9 kriteria, maka peringkat akreditasi ditetapkan menjadi Unggul, Baik Sekali, dan Baik. Program studi yang belum menggunakan IAPS 4.0 dapat melakukan konversi peringkat akreditasi melalui Instrumen Suplemen Konversi (ISK). Program Studi Manajemen mengajukan ISK dan diterima oleh BAN-PT, sehingga peringkat akreditasi dikonversi dari A menjadi Unggul. Penyesuaian peringkat ini menaikkan skor akreditasi dari 3,5 (A) menjadi skor 4,0 (Unggul). Skor ini tentunya mendukung upaya Ukrida meraih peringkat akreditasi Unggul tahun mendatang."

Sementara itu, Pjs. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Ukrida, Dr. Lambok D.R. Tampubolon, S.E., M.Si., juga mengungkapkan rasa syukur atas pencapaian ini, serta berharap prestasi terus diwujudkan dalam peningkatan karya dan kompetensi dosen, serta

seluruh pendukung akademik. *"Hasil ini merupakan kerja tim, di mana dalam prosesnya memang memerlukan konsentrasi penuh, dan pencapaian ini memperkuat komitmen kami untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi melalui program studi,"* demikian Pjs. Dekan FEB menambahkan.

Dalam kesempatan yang sama, Rektor, Dr. dr. Wani Devita Gunardi, Sp.MK(K) dengan gembira mengucapkan selamat kepada seluruh jajaran Program Studi Manajemen dan FEB, serta mengatakan bahwa pencapaian ini menjadi kebanggaan bagi seluruh sivitas akademika Ukrida. Selain itu, Rektor juga mengharapkan pencapaian peringkat akreditasi Unggul ini juga diikuti oleh program-program studi yang lain di Ukrida, *"Pencapaian akreditasi universitas yang Unggul tidak terlepas dari pencapaian akreditasi program studinya. Harapan ke depan dengan akreditasi Unggul dari Program Studi Manajemen akan mendukung Ukrida mencapai visinya menjadi perguruan tinggi yang Unggul di tahun mendatang. Dalam upaya mencapai akreditasi Program Studi Manajemen yang Unggul, Universitas telah memfasilitasi untuk dapat memenuhi persyaratan atau kriteria-kriteria yang telah ditetapkan oleh BAN-PT."*

Perolehan akreditasi Unggul oleh Program Studi Manajemen menjadi prestasi yang melahirkan tanggung jawab, untuk meningkatkan terus kualitas pembelajaran, serta mendukung Ukrida ke arah akreditasi universitas yang juga Unggul. Dalam melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi, Ukrida sebagai salah satu Kampus Kristen Terbaik di Indonesia, dengan moto *LEAD to Impact* terus memacu prestasinya, untuk mewujudkan visinya. **(Wurdianto)**



A Collaborative Online Course **Gender Responsive Approaches to Water, Sanitation, and Hygiene - in Post Pandemic**

Ukrida bersama sejumlah universitas dan institusi yang termasuk member dari jejaring kolaborasi pengetahuan, yaitu CKNet Indonesia, meluncurkan *Online Course* bertaraf internasional yang berjudul “*Gender Responsive Approaches to Water, Sanitation, and Hygiene (WASH) - in Post Pandemic*”. Acara ini dilaksanakan pada 2 Oktober 2023, di Universitas Pradita, Serpong, yang merupakan salah satu member serta kontributor penyelenggaraan *online course* ini.

Online course ini dikembangkan oleh Universitas Kristen Krida Wacana (Ukrida), Perusahaan Umum Jasa Tirta I (BUMN PJT I), Universitas Andalas (Unand), Universitas Bina Nusantara (Binus), Universitas Indonesia, Universitas Pradita, Universitas Merdeka Malang, Universitas Hasanuddin (Unhas), serta Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan (PUPR). Tidak hanya oleh

institusi dalam negeri saja, tetapi lembaga luar negeri yaitu CapNet UNDP dan AguaJaring South East Asia juga mendukung pengembangan kegiatan ini. *Online course* ini terdiri atas tiga modul yang sangat interaktif, dibuat untuk mendukung dan menekankan pentingnya peran perempuan dalam konteks air, sanitasi, dan kebersihan terutama setelah pandemi Covid-19. *Online course* ini dibuat bilingual, dipresentasikan dalam Bahasa Inggris, dengan *subtitle* Bahasa Indonesia di setiap videonya. *Pre-test*, kuis, dan lainnya juga terdapat Bahasa Indonesia untuk memudahkan para peserta.

Online Course diadakan dalam bentuk *hybrid*, dan dihadiri secara *online* oleh Themba Gumbo, Ph.D (*Director* CapNet-UNDP dari Pretoria Afrika), Datuk Ir. Abdul Kadir Mohd Din, FASc. (*Network Manager* AguaJaring South

East Asia dari Kuala Lumpur); Dr. Ir. Raymond Valliant Ruritan, S.T., M.T. (Advisor dari CKNet-Indonesia dari Malang), Dr. Ir. Joyce Martha Widjaja, M.T. (Kontributor *online course* dan perwakilan dari Kementerian PUPR), Ir. Suptono, Ph.D (Kontributor *online course* dan dosen dari Universitas Merdeka Malang).

Yang hadir secara *offline* adalah Prof. Dr. Ir. Richardus Eko Indrajit, DBA., Dr(Pend)., Dr(Han), M.Sc., M.B.A., M.Si., M.A., M.I.T, M.Phil. (Rektor Universitas Pradita) beserta Ir. Mulyadi SugihDharsono, M.M., M.Kom., M.Th., D.M.S. (Kaprodin Teknik Sipil); Dr. Dra. Mina Sulastri Njotowidjojo, M.S. (Direktur Pelaksana YBPTK Krida Wacana), Dr. Eng. Ir. Rita Tahir Lopa, M.T., PU-SDA (dosen dan kontributor dari Universitas Hasanuddin); Bapak Toha Saleh, S.T., MSc. (dosen dan kontributor dari Universitas Indonesia); Prof. Ir. Rudi Febriamansyah, MSc., Ph.D (dosen dan kontributor dari Universitas Andalas); Ibu Yureana Wijayanti, S.T., M.Eng., Ph.D (perwakilan dari Universitas Bina Nusantara).

Acara dibuka dengan sambutan dari beberapa pihak yang terkait, presentasi dari Ibu Bella Paulina, S.T., M.Eng. (Universitas Pradita) dan Ibu Ir. Anastasia Septya Wardaningrum, S.T., M.T. (perwakilan dari Ukrida dan juga CKNet Indonesia) tentang *online course* ini kemudian bagaimana cara mendaftar dan mengikutinya. Lalu dilanjutkan dengan pemberian plakat penghargaan kepada Prof. Eko (*trainer* para contributor) serta setiap institusi dan universitas yang menjadi kontributor dari pengembangan *online course* ini. Acara dilanjutkan dengan peresmian peluncuran *online course* ini oleh Dr. Ir. Amelia Makmur, S.T., M.T. (*Network Manager* dari CKNet Indonesia). Acara diakhiri dengan penutupan secara resmi oleh Bapak Toha Saleh, S.T., M.Sc. (**Lionnie Aprilia**)



MENGHADAPI TANTANGAN DUNIA YANG HEBAT DENGAN MERESPONS SISI KEINDAHAN KEMANUSIAAN

Dalam menghadapi tantangan dunia yang belum pernah terjadi sebelumnya, sisi kemanusiaan menjadi sumber kekuatan dan ketahanan. Webinar yang bertema “Menghadapi Tantangan Dunia yang Hebat dengan Merespons Sisi Keindahan Kemanusiaan”. Empat pembicara menggali empat topik penting, yang mengeksplorasi bagaimana kita dapat mengatasi tantangan-tantangan ini dengan merangkul kualitas manusia.

- **Rocio Ortega de Toro: Berbagi Pengalaman dari Italia**

Rocio Ortega de Toro mengatakan bahwa Italia, negara yang terkenal dengan kekayaan sejarah dan budayanya, telah menghadapi banyak tantangan. Melalui kisah dan pengalaman pribadinya, webinar ini menawarkan wawasan berharga tentang bagaimana individu dan

komunitas merespons kesulitan dengan penuh bijaksana dan ketahanan. Dengan belajar dari pengalaman ini, kita memperoleh pemahaman yang lebih, mengenai kapasitas universal manusia dalam mengatasi kesulitan.

- **Remy Hadinata: Pengantar Kepribadian dan Hubungan Manusia**

Memahami kepribadian dan hubungan manusia sangat penting dalam menavigasi dunia kita yang kompleks. Segmen webinar ini memberikan pengenalan terhadap topik-topik yang menekankan bagaimana kepribadian kita, dan cara kita berinteraksi dengan orang lain dapat memengaruhi respons kita terhadap tantangan. Hal ini mendorong peserta untuk mengembangkan empati dan keterampilan komunikasi yang efektif,

membina hubungan yang dapat membantu kita secara kolektif mengatasi masalah global.

- **Hani Satriyo: Kesejahteraan Diri dan Planet Ini**

Kesehatan bumi sangat erat kaitannya dengan kesejahteraan pribadi kita. Bagian ini mengeksplorasi hubungan antara kesehatan individu dan kelestarian lingkungan. Dengan menyadari pentingnya keseimbangan dalam hidup kita dan tanggung jawab kita terhadap bumi, kita dapat berkontribusi pada dunia yang lebih harmonis.

- **Dr. Rossalina Lilli, Sp.KJ: Pertumbuhan Diri dan Penyesuaian dalam Pengalaman yang Mengubah Hidup**

Pengalaman yang mengubah hidup bisa jadi menakutkan sekaligus transformatif. Bagian webinar ini berfokus pada pertumbuhan diri dan kemampuan beradaptasi dengan keterampilan, penting untuk menghadapi tantangan ini. Laporan ini menyoroti pentingnya ketahanan, keterbukaan pikiran, dan pola pikir berkembang dalam menerima perubahan dan menjadi lebih kuat dari keadaan sulit.

Kesimpulannya, “Menghadapi Tantangan Dunia yang Hebat dengan Merespons Sisi Keindahan Kemanusiaan”, adalah rangkaian *talkshow* internasional yang merayakan ketahanan, empati, dan kemampuan beradaptasi yang ada di dalam diri kita. Dengan berbagi pengalaman, mengeksplorasi hubungan antarmanusia, memprioritaskan kesejahteraan diri dan planet, serta mendorong pertumbuhan diri, kita dapat secara kolektif bangkit untuk menghadapi tantangan luar biasa di zaman kita, serta membentuk masa depan yang penuh kasih dan berkelanjutan bagi semua orang. (**Lionnie Aprilia**)



Agent of Change

Universitas Kristen Krida Wacana (Ukrida) menggelar seminar dengan tema “*Agent of Change*”, dengan tujuan agar mahasiswa yang baru memasuki lingkungan perkuliahan dapat membuka wawasan, menjadi dewasa, dan bisa menjadi agen perubahan. Seminar ini diadakan pada 7 September 2023 di Auditorium Kampus I, diikuti lebih dari empat ratus orang mahasiswa.

Kata sambutan diberikan oleh Rektor, Dr. dr. Wani Devita Gunardi, Sp.MK(K). Beliau mengatakan gerakan

kebangsaan selalu dimulai oleh anak-anak muda. Karena itu, mahasiswa diharapkan dapat memerdekakan diri dan menciptakan Indonesia yang mandiri, sehingga setiap mahasiswa dapat mengisi Indonesia Emas pada 2045. Setelah kata sambutan, dilanjutkan ke sesi pertama oleh Deputy Pencegahan BNN RI, Irjen Pol. Drs. Richard M. Nainggolan, S.H., M.M., MBA.

Bapak Richard membawakan materi mengenai bahaya narkoba dan penyebab orang-orang terjerumus ke

dalam narkoba. Beliau mengatakan bahwa kasus narkoba tidak akan pernah bisa tuntas 100%, karena narkoba adalah bisnis dan bersifat laten. Artinya, jika penanganan di suatu daerah kendor, maka daerah tersebut akan menjadi pasar baru narkoba. Pak Richard mengatakan bahwa masyarakat yang paling banyak terjerangkit narkoba berada di usia anak-anak hingga remaja. Beliau mengatakan bahwa seseorang yang menjadi pengguna narkoba pasti bukan didorong oleh satu masalah saja, melainkan dari berbagai masalah



Berbagai aktivitas dari para pembicara, sesi tanya jawab, foto bersama Pimpinan dan sesi semangat juang para mahasiswa

yang menumpuk dan tidak ada solusi.

Selanjutnya sesi tanya jawab yang dipimpin oleh Bapak Yanny Yesky Mokorowu, S.Th., M.Hum. sebagai moderator. Suatu pertanyaan menarik dari mahasiswa, apa yang dapat kita lakukan untuk membantu teman yang sudah terjerat kasus narkoba. Pak Richard mengatakan bahwa harus dilaporkan dan ditangkap. Hal ini dikarenakan penanganan rehabilitasi harus dilakukan oleh orang-orang yang profesional di bidangnya. Dikhawatirkan, jika dilakukan penanganan sendiri, orang yang berusaha membantu malah ikut terjerumus ke dalam narkoba.

Sesi selanjutnya adalah mengenai "Peperangan Generasi Sekarang", yang dibawakan oleh Komandan

Kodim 0503/JB. Kolonel Inf Eko Syah Putra Siregar. Bapak Eko mengatakan bahwa peperangan yang dihadapi oleh mahasiswa saat ini adalah, peperangan informasi dan teknologi. Informasi mudah diakses dan didapatkan, namun belum tentu semua informasi yang beredar adalah benar. Beliau mengatakan bahwa mahasiswa harus bisa memfilter informasi-informasi yang didapatkan. Setelah sesi yang dibawakan oleh Pak Eko, dilanjutkan ke sesi "Ayo Nyoblos" yang dibawakan oleh Ibu Lina Tjindra, S.Isp., M.Sc.

Ibu Lina mendorong mahasiswa menjadi agen perubahan dengan memberikan suaranya dalam Pemilu. Beliau mengatakan bahwa satu suara itu berarti, dengan tidak memilih berarti kita memberikan kesempatan

kepada pemimpin yang buruk untuk terpilih. Ibu Lina menekankan pentingnya peran anak muda dalam pemilu, dengan memberikan contoh konkret yang terjadi di Filipina. Anak dari Bongbong Marcos, seorang pemimpin diktator kala itu, memenangi pemilihan suara karena memanfaatkan TikTok dan sosial media lain untuk mengubah *image* keluarganya. Itulah sebabnya peran anak muda sangat berpengaruh bagi suatu negara. Ibu Lina mengingatkan kepada mahasiswa mengenai pemilihan yang akan dilaksanakan nanti. Sebanyak 52% dari daftar pemilih tetap merupakan anak muda, sehingga peran mahasiswa sangat berpengaruh atas pemimpin yang akan terpilih nanti. (**Oscar Deladas**)



Wellbeing on A Human Planet

CLIMATE CHANGE AND FARMER'S WELLBEING

Petani memiliki peran penting bagi keberlangsungan hidup masyarakat, petani bekerja untuk menyediakan bahan makanan bagi masyarakat. Namun, keberlangsungan hidup petani belum terlalu diperhatikan. Perubahan cuaca, serangan hama, dan lain sebagainya sangat memengaruhi petani. Ukrida mengadakan seminar ini agar peserta dapat mempelajari permasalahan yang dimiliki oleh petani, serta tindakan atau *research* yang sudah dilakukan para ahli untuk membantu keberlangsungan hidup petani.

Seminar diadakan pada tanggal 14 September 2023 secara *online* melalui *zoom meeting*. Jumlah peserta yang

mengikuti seminar ini cukup banyak dan berasal dari berbagai kalangan. Diharapkan dari seminar ini, seluruh peserta mendapatkan pelajaran dari dua permasalahan utama yang saat ini sedang dihadapi, yaitu perubahan iklim dan gizi seimbang.

Wakil Rektor III, Bapak Denni Boy Saragih, S.K.M., M.Div., M.Th., Ph.D memberikan kata sambutan, beliau berharap seminar ini dapat menjadi *platform* bagi para peserta untuk saling belajar mengenai permasalahan lingkungan saat ini.

Prof. Dr. Yunita Triwardani Winarto, M.S., M.Sc., Ph.D dan Prof. Sue Walker sebagai narasumber pada sesi

pertama dengan tema "*Climate Change and Farmer's Wellbeing*", dan Dr. dr. Liem Jen Fuk, MKK, Sp.Ok.(K) sebagai narasumber pada sesi kedua dengan tema "*Field's Research on Farmer's Wellbeing*". Prof. Yunita membuka sesi dengan menjelaskan tentang pengertian *wellbeing* dan *wellbeing* bagi petani. Beliau mengatakan bahwa petani adalah manusia yang membutuhkan kehidupan yang layak seperti terpenuhinya kebutuhan hidup, pembebasan terhadap masalah keuangan, lingkungan yang positif dan bebas stres, dan lain sebagainya. Petani seharusnya mendapatkan pengakuan baik dari masyarakat maupun pemerintah, layaknya

Feeling Proud: Becoming Diligent Farmer & Role Model for other Farmers

- Observing the impacts of rainfall on fields and plants.
- Being able to compare climate conditions from season to season, year to year.
- Being able to anticipate climate condition by adjusting the cropping pattern and the varieties:
 - a. El Niño: defining the planting schedule, selecting the short-age maturing variety, or changing the cropping pattern.
 - b. La Niña: selecting varieties resistant to pests-diseases and avoiding logged onto the ground.
 - Managing pests & diseases wisely.
- Carrying out various experiments of rice varieties.

Enriching knowledge, broadening horizons/perspectives, avoiding harvest failures, saving costs, and reducing loss.

Being a Self-Confident Farmer-researcher & a Creative Entrepreneur

- Enriching knowledge & being able to define planting schedule, preparing strategies towards El Niño or La Niña.
- Seeking information about "market price" at the time of harvesting.
- Avoiding harvest failure, increasing ADDED VALUE.

Photos sent by Nandang Heryana

Penjelasan metode-metode dalam bentuk slide

individu yang bekerja di bidang lain.

Perubahan iklim memersulit permasalahan yang dihadapi oleh petani. Hal ini disebabkan karena petani pada umumnya belajar berdasarkan pada observasi langsung yang terjadi di lapangan, dan penyelesaian masalah berdasarkan tingkat kesuksesan yang dilakukan oleh dirinya atau orang lain. Metode yang sukses tersebut kemudian diterapkan berulang-ulang. Namun, perubahan iklim menyebabkan metode tersebut tidak lagi efisien, bahkan gagal. Sehingga, petani harus mencari metode yang baru lagi dari awal. Timbullah pertanyaan, bagaimana petani dapat mengatasi permasalahan yang tidak terduga dan tidak terlihat yang berada di luar kemampuan mereka.

Prof. Yunita dan Prof. Sue Walker kemudian menjelaskan metode yang mereka gunakan dalam "science fields

shop", untuk membantu para petani mempersiapkan diri terhadap iklim yang akan datang. Konsep dari metode tersebut adalah, setiap petani secara mandiri dan konsisten mencatat data-data ke dalam suatu buku. Data-data tersebut yang akan digunakan oleh petani untuk memprediksi iklim yang akan terjadi seperti perubahan suhu, kelembapan udara, curah hujan, dan sebagainya. Data-data tersebut juga yang akan digunakan untuk mengevaluasi proses mereka ketika bertani.

Setelah penjelasan metode-metode tersebut, ada penjelasan singkat dan berbagi pengalaman oleh Bapak Nurkilah dari Perkumpulan Petani Tanggap Perubahan Iklim (PPTPI). Beliau menjelaskan bagaimana mengubah *mindset* para petani, sehingga mereka memiliki disiplin yang tinggi untuk mengobservasi lingkungan pertanian. Disiplin tersebut membantu mereka

mendapatkan ekosistem yang seimbang antara alam dengan petani. Selain Pak Nurkilah, masih banyak petani lain dari PPTPI yang membagikan pengalaman mereka menerapkan disiplin observasi untuk meningkatkan *wellbeing* mereka. Pengalaman mereka membuktikan bahwa "science fields shop" efektif membantu para petani dalam menyiapkan diri menghadapi perubahan iklim.

Sesi berikutnya, Dr. Liem membagikan materi riset mengenai *wellbeing* petani. Pertanian adalah salah satu sumber ekonomi Indonesia, dengan kurang lebih 33 juta masyarakat adalah petani skala kecil. Namun petani skala kecil ini selalu dihadapkan pada masalah keuangan dan produktivitas. Secara signifikan, kehidupan petani skala kecil terekspos dengan bahan kimia, yang terindikasi dari penggunaan pestisida yang tinggi, banyaknya variasi pestisida yang digunakan, kontak langsung dengan pestisida, serta penggunaan alat pengaman diri yang masih kurang. Hal ini tentu sangat berdampak pada kesehatan petani dan kehidupan lingkungan. Ketika kesehatan petani dan kehidupan lingkungan terganggu, maka itu akan berpengaruh pada produktivitas pertanian, dan menyebar ke masalah lain seperti malnutrisi.

Dr. Liem juga menjelaskan mengenai pengaruh zat-zat kimia dalam pestisida terhadap tubuh manusia. Untuk mencegah hal-hal buruk tersebut, diperlukan penanganan seperti mempromosikan perilaku hidup sehat, membagikan ilmu tentang bahaya dari zat-zat kimia dalam pestisida, mengontrol lingkungan kerja agar aman, dan menerapkan alat pelindung diri dengan benar. Tujuannya adalah agar penggunaan pestisida dapat dilakukan dengan bijaksana dan hati-hati. (Oscar Deladas)



EMPOWERING LEADERS OF TOMORROW

Perjalanan Bisnis dan Tren Dunia Kerja di Masa Depan

Ukrida mengadakan seminar bagi mahasiswa untuk memotivasi dan membuka pandangan baru tentang bisnis di masa depan. Seminar dilaksanakan secara *hybrid*, *online* melalui *zoom meeting* dan *onsite* di Auditorium Kampus I, diikuti oleh mahasiswa berbagai angkatan dari tiga fakultas (FEB, FTIK, FISH).

Kata sambutan disampaikan oleh Bapak Aswin Oktavian H. Simatupang, S.T., M.Fil. (Koordinator Unit PPH). Beliau berharap seminar ini dapat menginspirasi mahasiswa baru, dan juga membuka cakrawala baru bagi mahasiswa. Sebagai narasumber adalah Bapak Ivan Chen (*Founder & CEO Anantarupa Studios*).

Sebelum Pak Ivan terjun ke bidang industri kreatif, awalnya beliau adalah seorang *stunt actor* pada film-film lawas. Pak Ivan menceritakan pengalamannya menuju kesuksesannya, dimulai dari tidak memiliki kemampuan apa-apa selain kemampuan bela diri, terjun ke bidang pengembangan *game*, hingga

perusahaan tempatnya bekerja sempat mengalami kerugian yang besar karena ditipu oleh suatu agensi. Beliau mengatakan jika ingin sukses tidak penting mulai dari mana, yang penting adalah *tools* dan objektif yang jelas.

Pak Ivan menyatakan hal yang menarik, yaitu di dalam zona nyaman kita tidak akan pernah tahu apa yang terjadi pada diri kita. Pada awalnya beliau berasal dari keluarga yang cukup mapan. Namun saat krisis 1998, bisnis keluarga Pak Ivan jatuh dan kondisi keluarga menjadi berantakan. Kehidupan beliau menjadi sangat sulit, hal ini memicu motivasi yang sangat kuat bagi Pak Ivan, mendorong beliau untuk terus berkembang agar tidak berada di situasi yang sulit lagi.

Pak Ivan mengatakan bahwa kita tidak boleh takut gagal, apalagi ketika kita sudah berada di posisi yang sangat rendah. Inilah yang membuat beliau berani mencoba dan menantang hal yang baru. Kita juga harus selalu membuktikan diri dan tidak pernah

berhenti belajar. Bahkan ketika kita sudah bekerja pun, kita harus terus belajar. Jangan menjadi orang yang *sok* tahu, dan harus menjadi pendengar yang baik agar kita bisa mengimprovisasi diri.

Peserta seminar sangat antusias, banyak pertanyaan menarik yang diajukan kepada Pak Ivan, di antaranya mengenai pengalaman Pak Ivan untuk berbagai *event* yang paling berkesan. Menurut Pak Ivan semua *event* itu berkesan, yang penting adalah bagaimana kita menghidupi dan mengambil nilai dari setiap *event* tersebut.

Pertanyaan berikutnya adalah, apa pegangan hidup yang membawa Pak Ivan hingga saat ini. Pak Ivan mengatakan bahwa pada prinsipnya adalah tidak pernah berkata “tidak”, selalu menghadapi segala sesuatu dengan bertanya pada diri sendiri bagaimana menghadapinya. Itulah yang mendorong Pak Ivan untuk selalu menembus batasan diri. Pertanyaan selanjutnya adalah apa yang akan Pak Ivan lakukan di kemudian hari dan apa tujuan di hari tua. Menurut Pak Ivan, beliau ingin terus *improve*, terus belajar sampai tidak memiliki kesempatan lagi untuk belajar.

Sebagai penutup, Pak Ivan memberikan *closing statement*. “*We always start with something, semua hal penting, meskipun awalnya kita tidak suka. Namun tidak ada yang sia-sia. Untuk memulai suatu bisnis, kita harus tahu hampir semuanya. Saat masih muda, belajarlah sebanyak-banyaknya, jika ada teman berbeda jurusan, bertanyalah. Jangan terintimidasi dengan orang-orang lain yang berkuliah di kampus yang lebih mentereng, karena hal tersebut tidak menjamin kesuksesan. Yang terpenting adalah mindset kita.*” (Oscar Deladas)



Anti-aging medicine, a field devoted to extending human lifespan and improving overall quality of life, encompasses a holistic philosophy that spans the entirety of our existence, from the moment we are conceived until our final days. In this article, we delve into three key aspects of this philosophy: "*From Food to Energy: How to Make the Best of It*", "*Health from the Inside Out: Cosmetics-Beauty vs Prevention-Beauty*", and "*Nutraceuticals for Skin Care: The Current Evidence*".

1. Prof. Dr. Dr.Med. Clauss Muss, Ph.D

From Food to Energy: How to Make the Best of It

Our journey towards longevity begins with what we consume. Proper nutrition is the cornerstone of anti-aging medicine, starting from the moment of conception. Fetal development is profoundly influenced by the mother's diet during pregnancy. As we age, the quality of our diet remains pivotal in maintaining vitality.

This aspect of anti-aging

philosophy emphasizes the importance of choosing nutrient-rich foods that provide essential vitamins, minerals, and antioxidants. These components help to combat cellular damage, promoting a youthful and energetic body. Additionally, mindful eating practices such as portion control and balanced nutrition can optimize energy metabolism, sustaining vitality throughout our lives.

2. Prof. Dr.Med. Michael Klentze, Ph.D

Health from the Inside Out: Cosmetics-Beauty vs Prevention-Beauty

The philosophy of anti-aging medicine goes beyond superficial beauty to prioritize internal health. While cosmetics can enhance external appearances temporarily, the emphasis is placed on prevention-beauty, which fosters lasting health and radiance.

Prevention-beauty encourages healthy habits and lifestyle choices, such as regular exercise,

stress management, and adequate sleep. These practices not only boost overall well-being but also contribute to a youthful appearance. Nurturing internal health ultimately reflects on the outside, embodying the idea that true beauty emanates from within.

3. Dr. dr. Maya Surjadaja, Sp.GK, IAAF

Nutraceuticals for Skin Care: The Current Evidence

The pursuit of youthful skin is a common goal in anti-aging medicine. Nutraceuticals, bioactive compounds found in food or supplements, have garnered attention for their potential skin-enhancing properties. However, it's crucial to rely on scientific evidence when incorporating these products into an anti-aging regimen.

Recent research has explored various nutraceuticals like collagen, antioxidants, and omega-3 fatty acids, all with potential benefits for skin health. Understanding the current evidence surrounding these compounds empowers individuals to make informed decisions about their skincare routines. Evidence-based choices align with the philosophy of anti-aging medicine by promoting both aesthetic and overall well-being.

In conclusion, the philosophy of anti-aging medicine extends across the entire spectrum of our lives, emphasizing the importance of nutrition, internal health, and informed choices. By embracing this holistic approach, we can journey from the womb to the tomb with the goal of living longer, healthier, and more vibrant lives. **(Lionnie Aprilia)**

UKRIDA DAN UNPAD

MENUJU KOLABORASI RISET DAN PENINGKATAN REPUTASI AKADEMIK



Tanggal 29 September 2023, Rektor Ukrida Dr. Wani Devita Gunardi, Sp.MK(K), Wakil Rektor I, Dekan FKIK, Ketua LPPM, dan Direktur Pelaksana PT Upadana Krista Dipta Arjasa (Manajemen RS Ukrida), serta beberapa dosen berkunjung ke Universitas Padjadjaran (Unpad), Bandung.

Laboratorium Sentral Unpad, Jatinangor menjadi yang pertama dikunjungi, dan disambut oleh Kepala Kantor Hubungan Internasional Unpad dr. Ronny Lesmana, M.Kes, AIFO, Ph.D, dan Kepala Laboratorium Sentral Unpad Prof. Dr. Unang Supratman, M.Si. Dalam kerja sama bidang penelitian, Laboratorium Sentral Unpad menyediakan berbagai fasilitas pendukung bagi Ukrida, khususnya FKIK dan FTIK untuk penelitian bersama.

Rektor Unpad, Prof. Dr. Rina Indriastuti, S.E., M.SIE menyambut gembira kerja sama antara Ukrida dan Unpad, di mana dapat meningkatkan kegiatan-kegiatan akademik dan riset yang diharapkan berdampak baik bagi masyarakat. Sementara Rektor Ukrida mengapresiasi kerja sama yang terjalin guna pengembangan reputasi akademik, yang diharapkan berlanjut dengan kegiatan seperti peningkatan kompetensi SDM Ukrida yang unggul di bidang akademik dan riset. Kemudian dilanjutkan penandatanganan kerja sama Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat oleh Wakil Rektor I Ukrida Bidang Akademik, Inovasi, Kerjasama, dan SDM, dan Wakil Rektor Unpad Bidang Riset dan Inovasi. (Wurdianto)



UKRIDA GELAR SENDIMAS 2023

Diseminasikan 153 Paper

Pengabdian kepada Masyarakat

Salah satu darma dalam Tridarma Perguruan Tinggi adalah Pengabdian kepada Masyarakat, sehingga sangat penting untuk dilaksanakan oleh para dosen dan terus menjadi bagian dalam karya dosen. Perkembangan zaman dengan dinamikanya yang semakin kompleks di masyarakat, menuntut kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang semakin kreatif dan inovatif, serta berdampak luas.

Tahun 2023 ini, Ukrida menjadi tuan rumah penyelenggaraan Seminar Pengabdian kepada Masyarakat

(Sendimas) yang diadakan secara *hybrid*, pada Kamis-Jumat, 21-22 September 2023 sebagai kolaborasi antara lima perguruan tinggi yang merupakan mitra dalam Sendimas, yaitu Universitas Kristen Maranatha, Universitas Kristen Duta Wacana, Universitas Kristen Krida Wacana, Universitas Atma Jaya, Yogyakarta, dan Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang. Sendimas 2023 memilih tema “*Pengabdian kepada Masyarakat dan Pemberdayaan Mitra Abmas*”, dan merupakan yang kedelapan kalinya sejak dimulai tahun

2016 di Universitas Kristen Duta Wacana, serta rutin dilaksanakan pada setiap tahun dengan tuan rumah secara bergilir.

Ketua Panitia Sendimas 2023, Dr. Susana Elya Sudradjat, M.Farm., Apt. mengatakan bahwa sebanyak 153 *paper* dipresentasikan, di mana sebanyak 17 *paper* dipresentasikan secara *onsite* dan 136 *paper* secara *online*. Selain kelima universitas tersebut, Sendimas kali ini juga diikuti oleh peserta dari Bali, Madura, Indramayu, Jogja, Ciamis, Banyuwangi,



Sambutan Rektor

Malang, Manado, Semarang, Surabaya, Jakarta, Sumbawa, Bone, dan beberapa kota lainnya. Rektor Ukrida, Dr. dr. Wani Devita Gunardi, Sp.MK(K) sangat mengapresiasi pelaksanaan Sendimas 2023 ini, di mana Ukrida berkesempatan menjadi tuan rumah. Di awal sambutannya, beliau mengatakan, *“Kita berkumpul di sini untuk mengawali sebuah perjalanan intelektual yang menarik dan bermakna, karena Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan wadah bagi para akademisi, praktisi, dan*

peneliti untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, serta ide-ide inovatif”. Selain itu, beliau juga menekankan bahwa Sendimas ini bukan hanya sekadar pertemuan akademik, tetapi juga sebuah ajang untuk merangsang pemikiran kritis, mempromosikan kolaborasi ilmiah, dan menghasilkan solusi-solusi yang relevan untuk tantangan-tantangan yang dihadapi oleh masyarakat dan dunia saat ini.

Setelah simbolik pemukulan gong oleh Rektor Ukrida sebagai tanda dibukanya Sendimas 2023, maka sebagai wujud komitmen bersama dilaksanakan penandatanganan *Memorandum of Understanding (MoU)* oleh perwakilan kelima universitas yang tergabung di dalam mitra Sendimas.

Direktur Penyerasian Pemanfaatan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendesa PDTT), Dr. Sumarlan, sebagai *Keynote Speaker* menyampaikan beberapa hal yang akan menjadi panduan bagi Sendimas, yaitu tentang Pemberdayaan dan Pengabdian kepada Masyarakat Desa. Disampaikan oleh Dr. Sumarlan bahwa *“Pemberdayaan Masyarakat Desa,*



Paparan oleh Keynote Speaker

yaitu usaha untuk mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya, baik alam maupun non-alam, melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan prioritas masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa, sesuai dengan UU Desa No. 6 Tahun 2014”. Berdasarkan UU tersebut, disusun Kerangka Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat yang membuahkan kemandirian masyarakat. Selain itu, beliau juga mengemukakan tentang inovasi dalam pemberdayaan masyarakat desa melalui penyuluhan dari Berbagai Bidang Ilmu, Penerapan Teknologi Tepat Guna, Pelestarian Lingkungan Hidup, Peningkatan Kesejahteraan Berbasis Kreativitas, dan Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat. Diungkapkan pula oleh *Keynote Speaker* tentang skema Mahasiswa Membangun Desa dengan Model Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Pembangunan dan Pemberdayaan Bersama Kemendesa PDTT.

Mendukung komitmen bersama



Pemukulan Gong tanda dibukanya Sendimas



melalui tema Sendimas 2023, dimunculkan beberapa sub-tema dengan kata kunci inovasi, yaitu Inovasi dalam Peningkatan Kesejahteraan dan Ekonomi Masyarakat; Inovasi dalam Peningkatan Kesejahteraan Berbasis Kreativitas; Inovasi dalam Penerapan Teknologi Tepat Guna; Inovasi dalam Penyuluhan dari Berbagai Bidang Ilmu; Inovasi dalam Pelestarian Lingkungan Hidup; dan Inovasi dalam



Para pembicara

Memerteguh Persatuan dan Kesatuan Bangsa. Hal penting yang menjadi bagian tak terpisahkan adalah melakukan inovasi dalam pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan tersebut dapat dilakukan melalui berbagai inovasi, yang merupakan proses pemikiran dan pengimplementasian suatu kegiatan baru, yang dapat memberikan nilai tambah atau solusi kreatif dalam suatu bidang tertentu. Inovasi dapat dilakukan dalam berbagai bidang, seperti teknologi, pendidikan, kesehatan, dan lain-lain berdasarkan ide cemerlang, dan didukung oleh kreativitas yang tinggi. Selain itu, inovasi dapat membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat, dan memberikan solusi kreatif dalam membantu mitra dalam meningkatkan kualitas hidup mereka.

Wujud tujuan pemberdayaan masyarakat tersebut dapat terlihat di dalam berbagai contoh kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. **Pemberdayaan Komunitas**, merupakan upaya untuk meningkatkan kemandirian masyarakat di



Pembicara online

dalam mengembangkan potensi dan kemampuannya guna mengatasi berbagai masalah sosial, ekonomi, dan lingkungan yang dihadapi. Salah satu contoh penerapan lima siklus pemberdayaan komunitas adalah, di desa-desa di Indonesia yang mengembangkan potensi ekonomi masyarakat dengan bahan dasar lokal. Komunitas desa menentukan masalah yang dihadapi, yaitu kurangnya akses pasar untuk produk lokal, kemudian merencanakan solusi dengan membuka pasar lokal dan meningkatkannya. **Pemberdayaan Masyarakat Desa**, adalah salah satu upaya yang penting di dalam membangun Indonesia yang lebih maju dan sejahtera.



Sesi tanya jawab



Foto bersama para pembicara

Pemberdayaan masyarakat desa dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan, meningkatkan kemandirian dan kemampuan masyarakat dalam mengelola sumber daya, dan lainnya. **Pemberdayaan Masyarakat Berorientasi Kemandirian**, bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat di dalam mengatasi masalah yang dihadapi. Contohnya adalah pemberdayaan masyarakat pesisir Kecamatan Camplong, Kabupaten Sampang, yang dilakukan melalui pelatihan kewirausahaan dan pengembangan usaha mikro. **Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat**,



Sesi pemaparan penelitian melalui online

pemberdayaan masyarakat juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti meningkatkan produktivitas, meningkatkan keterampilan, dan lainnya. Contohnya adalah program Pengabdian kepada Masyarakat dalam meningkatkan kemampuan pemasaran produk, yang dapat membantu masyarakat dalam memasarkan produk mereka secara lebih efektif. **Mengembangkan Potensi Desa**, pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan dengan mengembangkan potensi desa. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan, meningkatkan



Sesi pemaparan penelitian oleh para peserta

kemandirian kemampuan masyarakat dalam mengelola sumber daya, dan lainnya.

Dengan demikian, di dalam Sendimas 2023 ini, inovasi-inovasi dalam pemberdayaan mitra Pengabdian kepada Masyarakat dapat diklasifikasikan ke dalam berbagai tujuan pemberdayaan tersebut. Hal ini tentu diharapkan tercermin dari artikel-artikel yang terkumpul di dalam diseminasi Sendimas 2023. Acara kemudian berlanjut ke presentasi oleh setiap pemakalah dalam beberapa sesi paralel, baik secara *onsite* maupun *online*. Dalam Sendimas 2023 ini terpilih tiga *Best Paper*, yaitu “*Membangun Komunitas melalui Keunggulan Kompetitif Organisasi: Kolaborasi dan Partisipasi*” (Albertus H.L. Nugroho, Marcellino Khrisna Nursetyo, Rosalin Putri Lubis); “*Inovasi Mesin Pengering Kemiri dan Manajemen Usaha dalam Meningkatkan Nilai Ekonomi Kelompok Usaha Kemiri Kabupaten Sumbawa*” (Mietra Anggara); “*Perancangan Petilasan Gilanglipura di Desa Gilingharjo, Kepanewon Pandak, Bantul, DIY*” (Amos Setiadi, Floriberta Binarti, Anastasya Pitaloka). Sendimas 2023 hari kedua diisi dengan *City Tour* bagi peserta dengan tujuan ke daerah Pantai Indah Kapuk (PIK).

Melalui penyelenggaraan Sendimas 2023, Ukrida sebagai jajaran Kampus Kristen Terbaik di Indonesia mengukuhkan komitmennya untuk memberikan dampak bagi masyarakat, sesuai dengan motonya *Lead to Impact*. (Wurdianto)



Empowering Leaders of Tomorrow BUILDING RESILIENCE AND GRIT AS PROFESSIONALS

Talkshow Empowering Leaders of Tomorrow pada tanggal 13 September 2023, dengan narasumber dari Willi Toisuta & Associates dan PT Pabrik Cat dan Tinta Pacific (Pacific Paint), bertema “*Building Resilience and Grit as Professionals*”. *Talkshow* diadakan secara *hybrid, online* melalui *zoom meeting* dan *onsite* di Auditorium Kampus I.

Narasumber pada *talkshow* kali ini adalah Bapak Eka T.P. Simanjuntak (*Managing Director* Willi Toisuta & Associates) dan Ibu Irma Triana Adi (*HSI Director* PT Pabrik Cat dan Tinta Pacific). *Talkshow* dibuka dengan pertanyaan oleh Bapak Evans selaku

MC mengenai pandangan narasumber tentang *resilience* dan *grit*.

Pengertian *resilience* dan *grit* menurut Bu Irma adalah jangan *cemen*, jangan menyerah. Nilai *resilience* dan *grit* tidak didapat dari pelajaran di sekolah. Kedua nilai tersebut didapat dari pengalaman hidup, pembelajaran dua nilai ini adalah proses seumur hidup.

Menurut Pak Eka, orang tua sekarang terlalu memanjakan anak-anaknya sehingga generasi sekarang sulit mengembangkan *resilience* dan *grit*. Untuk mengembangkan *resilience*, tujuan hidup harus ditetapkan terlebih dahulu, sehingga ada usaha yang

diperlukan untuk menggapainya. Kesalahan merupakan bagian dari pembelajaran dan harus dihadapi. *Resilience* itu tidak menghindari tantangan.

Pak Evans bertanya sikap ideal yang harus dimiliki oleh seorang profesional. Menurut Pak Eka, sikap ideal yang harus dimiliki seorang profesional adalah harus memiliki mimpi yang besar. Mimpi atau cita-cita yang besar itu seperti bensin yang membuat seseorang selalu bangkit dan berusaha ketika menemukan masalah. Melanjuti apa yang dikatakan oleh Pak Eka, Bu Irma mengatakan jika kehidupan dijalankan



Berbagai Aktifitas Talkshow

tanpa tujuan, maka hidup akan dipenuhi dengan keluh-kesah. Dengan tujuan hidup, mengubah *mindset* bahwa masalah adalah nasib menjadi masalah adalah *challenge*. *Keep positive thinking*.

Selanjutnya, Pak Eka berbagi pengalaman *resilience* dan *grit*-nya ketika bercita-cita pergi ke luar negeri, diundang karena kapasitas dan kemampuan dirinya. Menurut beliau, strategi yang diperlukan mahasiswa untuk meraih kesuksesan adalah ketika kesempatan datang, kapasitas diri harus sudah siap. Itulah manfaat dari keterampilan yang sekarang sedang dipelajari. Sudah terlambat ketika baru mempersiapkan diri saat kesempatan datang. Menurut Bu Irma mengenai strategi untuk mahasiswa mencapai kesuksesan, nilai IPK itu adalah doktrin sosial masyarakat. Sebagai mahasiswa memang perlu memenuhi kriteria tersebut, tetapi yang paling penting adalah proses untuk meraih nilai IPK tersebut. Proses

tersebutlah yang akan membentuk *resilience* dan *grit* mahasiswa. Dalam berproses, cara untuk menggapai boleh berubah-ubah namun tujuan harus tetap sama.

Ada pertanyaan dari Pak Evans kepada Pak Eka mengenai bekerja sama dengan orang lain. Pandangan Pak Eka, bekerja sama dengan orang lain harus saling berempati. Ketika bekerja bersama orang lain, pengendalian diri dan emosi itu penting. Pemahaman tentang *culture* rekan sekerja itu penting, sehingga kerja sama dapat berjalan dengan baik dan membuahkan hasil.

Pertanyaan berikutnya dari Pak Evans kepada Bu Irma mengenai cara berproses menghadapi kegagalan. Strategi menghadapi kegagalan bagi mahasiswa menurut Bu Irma diibaratkan seperti berpacaran. Meskipun hubungan berakhir dan merasakan sakitnya patah hati, banyak yang tetap berusaha mencari pacar

lagi. Berarti ada sesuatu yang mendorong, dan dorongan itu adalah tujuan yang ingin dicapai. Dengan menetapkan tujuan atau target, maka masalah menjadi suatu hal yang *temporer*.

Peserta *talk show* sangat antusias untuk memberikan pertanyaan. Ada pertanyaan mengenai keinginan berorganisasi namun banyak tugas kuliah, sehingga apa yang harus dilakukan. Menurut Pak Eka, yang penting dalam berkuliah adalah *softskill*. Beliau membagikan pengalamannya berkuliah pertanian, namun tidak ada satu pun pekerjaannya yang berkaitan dengan pertanian. Pengalaman beliau, berorganisasi di kepanitiaan yang berbeda-beda membuatnya harus belajar cepat. Itulah sebabnya maka beliau bisa bekerja di bidang yang berbeda dengan bidang perkuliahannya. Di dunia kerja, setiap orang dituntut untuk belajar tanpa harus bersekolah.

Pertanyaan berikutnya adalah mengenai berelasi dengan orang lain. Menurut Pak Eka, ketika berelasi dengan orang haruslah sesuatu yang menghasilkan. Jangan ketika berelasi tidak mendapatkan apa-apa dan membuang waktu. Menurut Bu Irma, berelasi itu penting, namun bukanlah suatu relasi untuk mencari *shortcut* kesuksesan. Jika kita berusaha meraih kesuksesan secara singkat maka hasilnya juga akan singkat. Berelasi ditujukan untuk mempelajari sesuatu.

Setelah sesi tanya jawab yang luar biasa, ada pemutaran video dari Pacific Paint, yaitu program #GantiWarna bersama RUPACITRA dan ACE Oldfields, yang merupakan sekolah *free* untuk mendidik teman-teman yang bergabung, untuk belajar mengecat dan juga pelajaran *softskill*.
(Oscar Deladas)



YUDISIUM FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER MENJADI PROFESIONAL YANG *Inspiratif*

Setelah masa pandemi selama hampir dua tahun kemarin, untuk pertama kalinya pada tanggal 23 September 2023 Ukrida menyelenggarakan acara yudisium bagi 57 orang mahasiswa dari lima program studi di Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer (FTIK). Acara diadakan di Auditorium Kampus I dengan mengusung tema “*Menjadi Profesional yang Inspiratif*”, dihadiri oleh para mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studinya di Semester Genap 2022/2023, para dosen, serta jajaran Pimpinan FTIK maupun Universitas.

Acara dibuka dengan renungan singkat yang dibawakan oleh Wakil Rektor III, Bapak Denni Boy Saragih, S.K.M., M.Div., M.Th., Ph.D, dilanjutkan dengan sambutan dari Rektor dan Dr. Ir. Oki Sunardi, IPM, ASEAN Eng. (Dekan FTIK). Puncak acara adalah pembacaan SK Yudisium oleh Dekan disertai dengan penyerahan Surat Keterangan Lulus (SKL) kepada mahasiswa.

Pada yudisium kali ini, tercatat lima orang mahasiswa terbaik, yaitu Tasya Berliani dari Program Studi Teknik Elektro, Lie Ester Surya dari Program

Studi Teknik Sipil, Christine Natalia Simanjuntak dari Program Studi Teknik Industri, Albert Salomo dari Program Studi Informatika, dan Heliana Christianto dari Program Studi Sistem Informasi. Mahasiswa terbaik ini dipilih bukan saja dari IPK dan status *cumlaude*, tetapi juga dari prestasi non-akademik, atau kontribusi dan keaktifannya mendukung aktivitas program studi selama kuliah. Sementara untuk IPK tertinggi diraih oleh Tasya Berliani dari Program Studi Teknik Elektro, Lie Ester Surya dari Program Studi Teknik Sipil, Christine Natalia Simanjuntak dari Program



Studi Teknik Industri, Ricky Pratama dari Program Studi Informatika, dan Heliana Christianti dari Program Studi Sistem Informasi.

Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer dengan lima program studi yang dimilikinya, secara berkelanjutan terus berproses untuk menghasilkan lulusan berkualitas. Berikut ini adalah jumlah lulusan dari setiap program studi di FTIK:

- Program Studi Teknik Elektro, dua mahasiswa berhasil menyelesaikan pendidikan mereka dengan sukses. Prestasi mereka adalah bukti komitmen dalam

menghadapi tantangan di dunia elektromentari.

- Program Studi Teknik Sipil menghasilkan sebelas lulusan, yang siap terjun ke dalam dunia konstruksi dan infrastruktur.
- Program Studi Teknik Industri melahirkan empat lulusan, yang siap berperan dalam pengoptimalan proses di dunia industri.
- Program Studi Informatika meluluskan dua puluh mahasiswa, yang siap menjadi motor dalam revolusi digital.
- Program Studi Sistem Informasi berhasil menghantarkan dua puluh mahasiswa menyelesaikan studi

mereka, yang siap berkompetisi di dunia digital.

Sebagai bekal bagi para mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja, maka melalui yudisium ini FTIK mengadakan *talkshow* dengan pembicara dari perwakilan alumni, yaitu Bapak Jefferson Setiawan, S.Kom. dari Program Studi Informatika, yang saat ini bekerja sebagai *Principal Engineer-iOS* di Tokopedia. Beliau merupakan angkatan 2011 yang menyelesaikan studinya pada tahun 2015. Pesan utama yang dibawakan oleh pembicara adalah bahwa prestasi akademik bukanlah semata-mata tentang nama besar institusi. Tekun, disiplin, bertanggung jawab, penuh inisiatif, dan integritas, disertai semangat empati dan simpati merupakan kunci dalam menghadapi persaingan di dunia kerja. Dengan memiliki karakter tersebut, menjadi profesional yang inspiratif bukanlah hal yang mustahil. Pesan tersebut memberikan semangat baru bagi para mahasiswa, yang akan menghadapi tantangan di dunia profesional dengan rasa percaya diri yang tinggi, terlepas dari apa pun program studinya di FTIK.

Pimpinan FTIK berkeyakinan bahwa para lulusannya akan menjadi kontributor yang berharga khususnya dalam bidang teknologi, ilmu komputer, konstruksi, dan industri.

Sivitas akademika Ukrida, khususnya dari FTIK sangat yakin bahwa para lulusan ke depannya akan menjalani perjalanan dengan keberanian, berintegritas, dan semangat untuk mencapai puncak kesuksesan. Semoga setiap langkah selanjutnya akan membawa cahaya, inspirasi, dan kontribusi yang berharga bagi Indonesia maupun dunia. Teruslah menjadi profesional yang inspiratif di mana pun nanti berkarya. **(Albert Salomo)**

NEUROSURGICAL MANAGEMENT OF ACROMEGALY



dengan gigantisme. Penyebab dari keduanya adalah karena adanya hipersekreksi dari hormon pertumbuhan. Perbedaan dari keduanya adalah gigantisme bisa muncul dari kanak-kanak, sedangkan akromegali bisa menyerang di antara usia 20 dan 40 tahun. *Delayed diagnosis* selama 5-10 tahun lamanya karena penyakit ini berkembang bertahap dan lambat. Gejala dari akromegali dapat dilihat dari mudah kelelahan, sakit kepala, nyeri sendiri berturut-turut, fitur wajah menjadi kasar, pembesaran ukuran tangan dan kaki yang terlihat dari ukuran cincin dan kaki yang membesar, lidah membesar dan lainnya.

Dalam mendeteksi terjadinya akromegali dapat dilihat dari *Magnetic Resonance Imaging (MRI)*. Hal yang dilihat, diantaranya dalam darah terdapat hormon pertumbuhan yang mirip dengan insulin (IGF-1) dan kurangnya penekanan hormon pertumbuhan setelah pemberian glukosa. Penanganan akromegali dapat dilakukan dengan operasi, pengobatan setelah operasi, dan radioterapi. Tingkat pemulihan penyintas akromegali dapat dilihat dari besarnya tumor hipofisis. Apabila ukuran tumor kecil, pasien bisa pulih seperti semula. Ukrida, melalui FKIK, terus berkomitmen memberikan dampak bagi masyarakat di bidang kesehatan, sesuai dengan mottonya *Lead to Impact*. **(Windy Nathasya)**

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) Ukrida mengadakan kuliah tamu bertajuk *Neurosurgical Management of Acromegaly* *Continuing Medical Education (CME)* Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) Ukrida mengadakan kuliah tamu bertajuk "Neurosurgical Management of

Acromegaly" Selasa, 24 Oktober 2023 bertempat di Kampus 2 Ukrida dan dihadiri oleh mahasiswa baru FKIK Ukrida Angkatan 2023. Prof. Indra Tjahja sebagai narasumber memaparkan seputar akromegali beserta penanganannya. Akromegali merupakan sebuah kondisi hormonal langka yang seringkali disamakan

OVERSEAS IMMERSION PROGRAM NGENE ANN UNPAD UKRIDA 2023

(October 5th, 2023)



Ukrida - RS Ukrida - Unpad - Ngee Ann Polytechnic Singapura Gelar Overseas Immersion Program 2023. Sebagai tindak lanjut dari penandatanganan kerjasama Ukrida dengan Universitas Padjadjaran (Unpad) beberapa waktu yang lalu, Ukrida menerima kunjungan 42 orang mahasiswa dan tiga orang pendamping dari Ngee Ann Polytechnic Singapura, Kamis-Jumat, 05-06 Oktober 2023, yang direkomendasikan oleh Unpad untuk dikunjungi, terlebih mengingat Ukrida dan Ngee Ann sama-sama memiliki Program Studi Optometri. Selain itu, ternyata sebagian mahasiswa Ngee Ann yang berkunjung berasal dari Program Studi Keperawatan sehingga menambah keakraban suasana dengan mahasiswa Ukrida.

Acara diawali dengan pengenalan tentang Ukrida kemudian para mahasiswa dari Ngee Ann diperkenalkan dengan budaya dan tarian Betawi serta kuliner Jakarta. Pada bagian selanjutnya, mereka menyimak penjelasan tentang penyelenggaraan Program Studi Optometri oleh Ukrida, yang merupakan Program Sarjana Terapan Optometri pertama dan satu-satunya di Indonesia. Sebelum mengikuti Tur Kampus di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) Ukrida, peserta berkunjung ke Laboratorium Optometri, yang dilanjutkan dengan pemeriksaan mata oleh Staf Program Studi Optometri. Selain tur kampus FKIK, para mahasiswa Ngee Ann juga diajak meninjau Rumah Sakit Ukrida yang dipersiapkan untuk menjadi Rumah Sakit Pendidikan bagi FKIK Ukrida. Harapannya kolaborasi bidang akademik dan riset yang terjalin terus membuahkan karya yang berdampak baik bagi masyarakat luas sesuai dengan motto Ukrida *Lead to Impact.* (Wurdianto)

OVERSEAS IMMERSION PROGRAM 2023



UKRIDA LEADERSHIP DEVELOPMENT PROGRAM (ULDPP)

Membangun Talenta, Mendorong Performa

Ukrida mengadakan pelatihan *Ukrida Leadership Development Program (ULDPP)* yang dilaksanakan dalam beberapa bagian selama bulan Oktober hingga awal November 2023, yang tujuannya membangun keterampilan kepemimpinan. Bagian I dilaksanakan Rabu 4 Oktober 2023 dengan menampilkan topik Membangun Talenta, Mendorong Performa, diikuti 60 peserta yang adalah pimpinan unit dan prodi. Sesi ini disampaikan oleh Rektor Ukrida Dr. dr. Wani Devita Gunardi, Sp. MK (K).

Dr. Wani memaparkan antara lain keberadaan SDM Ukrida untuk dosen yang berjumlah 134 dari 333 ada di rentang usia 46 – 65 tahun. Perlu diperhatikan pemetaan SDM secara benar untuk kaderisasi agar yang muda dan potensial akan naik jenjang. Untuk tenaga kependidikan (tendik) juga perlu terus diperhatikan kompetensi untuk keberlangsungan kariernya, terutama yang produktif agar mengalami peningkatan kompetensi, karena sangat mendukung karier dosen dan dapat memberi layanan yang baik kepada

mahasiswa, sehingga perlu kolaborasi antara dosen dan tendik.

Rektor Ukrida juga mengatakan tentang potret Ukrida saat ini adalah kesulitan dalam kaderisasi, serta kesulitan dalam menempatkan karyawan di posisi tertentu. Pemenuhan kompetensi yang belum merata dan kesulitan beradaptasi juga masih menjadi masalah. Hal demikian sangat terkait dengan keberlanjutan Ukrida.



Sesi tanya jawab

Strategic Performance Management System (PMS): Performance Planning, Monitoring, Reviewing & Rewarding

Senin, 16 Oktober 2023, bertempat di Auditorium Kampus I Ukrida, *Ukrida Leadership Development Program* (ULDP) kembali dilanjutkan, dengan menghadirkan narasumber Ir. Pungki Purnadi, M.M., MHRM., dari Pungki Punardi Academy, yang sudah 30 tahun berkarya di bidang bisnis, organisasi, dan *human resource* (HR).

Narasumber mengawali *workshop* dengan menjelaskan bahwa bisnis (termasuk dunia pendidikan) bersifat *volatile*. Untuk itu diperlukan penyesuaian setiap saat karena perubahan zaman yang menuntut individu untuk terus berkembang. Universitas memerlukan *performance planning*, seperti evaluasi visi dan misi dalam kurun waktu tertentu. Visi bisa tetap namun misi bisa berubah sesuai target bisnis yang ingin dicapai. Visi dan misi universitas diturunkan menjadi Rencana Strategis Universitas yang akan menjadi target-target capaian di dalam Fakultas, Program Studi, maupun Unit yang berada di Ukrida. Selanjutnya dijelaskan bahwa *Key Performance Indicator* (KPI) dari Rektorat hingga ke bawah haruslah saling mendukung untuk bersinergi mencapai tujuan Ukrida untuk memberi dampak sesuai mottonya *LEAD to Impact*. *Workshop* dilanjutkan dengan berdiskusi seputar pembuatan target yang sesuai ataupun penyesuaian target dari Ukrida. Melalui *Workshop* ini diharapkan dapat mendukung Ukrida dalam menjadi *Impact* bagi sivitas akademika maupun masyarakat luas.

Manajemen Strategi Menuju Keunggulan

Ukrida Leadership Development Program (ULDP) kembali menghadirkan narasumber, Ir. Pungki Purnadi, M.M., yang dalam sesi ini bertujuan membentuk sistem manajemen yang kuat dan membawa universitas menuju Unggul. Seluruh peserta diajak untuk dapat mengidentifikasi dan memahami faktor internal sebagai langkah awal yang penting dalam manajemen strategi. Faktor internal mencakup segala sesuatu yang ada di dalam organisasi atau

institusi, termasuk sumber daya manusia, budaya perusahaan, infrastruktur, dan proses operasional. Ketika manajemen sudah memahami faktor-faktor ini dengan baik, akan sangat membantu dalam merancang strategi yang sesuai dan efektif menuju taraf Unggul.



Ir. Pungki Purnadi, M.M., MHRM., menyampaikan paparannya

Dalam rangka menganalisis faktor internal, dilakukan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) dengan menggunakan 7s Mckinsey. Melalui analisis SWOT ini, setiap program studi dan unit di Ukrida dapat mengidentifikasi kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*) pada internal organisasi, serta peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja Ukrida ke depannya. Selain itu, peserta diajak untuk memahami bagaimana analisis SWOT dapat membantu dalam pengambilan keputusan strategis yang cerdas, efisien, dan efektif. Di dunia pendidikan, peran dosen sangat vital untuk membentuk dan menginspirasi mahasiswa, karena dosen tidak hanya bertugas untuk menyampaikan materi, tetapi juga sebagai pendorong perubahan yang mempengaruhi pertumbuhan mahasiswa dan universitas secara keseluruhan. Melalui program ULDP, Ukrida terus membentuk pemimpin-pemimpin perubahan di masa depan, sesuai dengan mottonya *Lead to Impact*.



Dr. Noveri sedang menginspirasi para peserta

Menginspirasi Melalui Pengelolaan Reputasi

Melanjutkan program ULDP oleh Unit PSDM Ukrida, Jumat, 27 Oktober 2023 membahas tentang Menginspirasi Melalui Pengelolaan Reputasi yang berfokus pada Marketing, dengan narasumber Dr. Noveri Maulana, SI. Kom, M.M. Menurut narasumber Eksistensi adalah modal utama strategi Marketing. Mengutip American Marketing Association – AMA, „Marketing is a process of Creating, Communicating, Delivering, and Exchanging Values to Stakeholders“.

Aktivitas Marketing bukan sekadar memuaskan keinginan tetapi memenuhi kebutuhan, dan Marketing yang baik adalah ketika sang Marketters bisa memahami kebutuhan pelanggan, dan mampu menyampaikan *value product* yang dimiliki kepada pelanggan yang tepat. Disampaikan juga oleh narasumber tentang *Basic Concept of Marketing*, yaitu *Segmenting – Targeting – Positioning (STP)*, dan *Product, Price, Place, Promotion, People, Process, Physical Evidence (7P)*.



Ir. Pungki Purnadi, M.M., MHRM., menyampaikan paparannya

Building and Managing Your People Effectively

Selasa, 31 Oktober 2023 – *Workshop* hari ini merupakan lanjutan dari seri UKRIDA *Leadership Development Program* yang sudah terprogram. Narasumber dari Pungki Punardi

Academy, yaitu Ir. Pungki Purnadi, M.M., MHRM., yang sudah lama berkarya di bidang bisnis, organisasi dan HR.

Sesi kali ini membahas bagaimana mengelola orang-orang yang bekerja bersama secara efektif. Bapak Pungki mengawali dengan menceritakan situasi organisasi/divisi pada umumnya. Kebanyakan organisasi/divisi dibentuk berdasarkan orangnya, mungkin dikarenakan orang tersebut adalah senior maka didirikan divisi untuk menghargai usahanya. Hal demikian kurang tepat, divisi/organisasi harusnya dibentuk berdasarkan pemahaman visi dan misi, baru kemudian mencari orang yang tepat untuk mengisi divisi tersebut.

Narasumber mengatakan bahwa pelatihan SDM itu penting bagi setiap kepala divisi. Hal ini karena yang paling mengerti beban kerja, *job description*, struktur dan kompetensi yang diperlukan adalah kepala divisi bukan SDM. SDM hanyalah membuat aturan-aturan normatif, *template-template* dalam pembuatan *job description* dan tempat konsultasi bagi divisi lain untuk meminta saran. Untuk permasalahan teknis serta keputusan akhir dilakukan oleh kepala divisi.

Setiap karyawan yang bekerja dalam suatu organisasi bisa memiliki perbedaan generasi. Gen X, Gen Y dan Gen Z memiliki perbedaan dalam kebutuhan dan gaya bekerja. Mereka juga memiliki perbedaan dalam pemberian hukuman dan hadiah. Karena itu setiap pimpinan divisi harus peka dan memperlakukan setiap karyawannya sesuai dengan generasinya.

Gen Z memiliki keunikan ketika melamar pekerjaan. Mereka sering melamar ke lebih dari satu perusahaan dan kemudian membanding-bandingkan *job offer* yang diberikan. Banyak kasus ditemukan bahwa generasi Z sudah tandatangan *offer* namun tidak hadir saat hari kerja. Karena itu diperlukan sebuah sistem untuk merangkul dan *monitoring* generasi Z hingga masuk ke tempat kerja. Itu yang disebut dengan *pre-boarding*. *Pre-boarding* memiliki banyak bentuknya, seperti pengiriman *welcome* email dari atasan seperti CEO, membagikan video perkenalan tentang kantor dan teman-teman kerja yang akan ditemui dan pemberian *buddy*, atau teman dekat, untuk membimbing karyawan baru.

Merajut nilai, budaya, dan etika dengan nalar

Universitas menjadi pusat pendidikan dan pembentukan karakter yang berperan penting dalam membentuk generasi muda. Merajut nilai, budaya, dan etika dengan nalar yang kuat di lingkungan universitas adalah esensial dalam menciptakan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan, tetapi juga integritas dan kepekaan sosial. Melalui program ULDP Rabu, 1 November 2023, Dr. Albert



Seminar yang Interaktif

Surya Wanasida sebagai narasumber membahas bagaimana nilai-nilai LEAD yang ada di UKRIDA dapat lebih bermakna dengan cara menerapkan kerangka budaya menurut Edgar Schein. Selain itu, UKRIDA dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung keberlanjutan dalam pendidikan.

Beberapa langkah dan upaya yang perlu dilakukan adalah :

- **Make Your Values Mean Something**
Langkah pertama dalam merajut nilai di universitas adalah memastikan bahwa nilai-nilai yang diusung memiliki makna yang mendalam.
- **Edgar Schein's Culture Framework**
Prinsip-prinsip yang dikembangkan dalam kerangka budaya dapat diterapkan dalam konteks universitas. Budaya universitas yang baik akan menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran, pertumbuhan, dan keberlanjutan.
- **Lingkungan Kerja yang Mendukung Keberlanjutan Pendidikan**
Lingkungan kerja di universitas bukan hanya terbatas pada staf pengajar dan karyawan administratif. Hal ini juga mencakup mahasiswa, dosen, dan perangkat teknologi yang mendukung keberlanjutan pendidikan.
- **Personal Humanity dan Professional Humanity**
Pendidikan di universitas tidak hanya tentang pemberian pengetahuan. Ini juga tentang membentuk karakter individu. *Personal humanity*, termasuk nilai-nilai, etika, dan moralitas individu, harus menjadi bagian integral dari proses pendidikan.

Exercise: SWOT dari Budaya LEAD

Pada kegiatan ini, peserta diajak untuk melakukan analisis SWOT terhadap budaya LEAD di lingkungan UKRIDA. Hal ini dilakukan untuk dapat membantu UKRIDA dalam mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam pembentukan budaya LEAD yang sudah



Pemberian Penghargaan oleh Dekan FEB

berjalan selama ini. Kegiatan ini berfokus untuk memperkuat budaya LEAD yang positif dan dapat diterapkan oleh seluruh sivitas akademika UKRIDA.

- **Menghadapi Tantangan Terhadap AI dan Persaingan Global**
UKRIDA juga menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan teknologi seperti kecerdasan buatan (AI) dalam pembelajaran. Pada tantangan ini, UKRIDA memahami bahwa akan banyak bersaing dengan universitas di dalam dan luar negeri, sehingga menuntut strategi pengembangan budaya LEAD yang lebih baik.
- **Mengatasi Perubahan Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi**
Pandemi COVID-19 yang telah mengubah pola perilaku mahasiswa dan masyarakat tentu membuat UKRIDA terus berbenah. Masyarakat yang berfokus pada kesejahteraan pribadi menjadi salah satu tujuan UKRIDA dalam menciptakan lulusan yang cepat terserap di dalam dunia kerja.
- **Memastikan Kebijakan yang Konsisten dan Dukungan Manajemen yang Kuat**
Kebijakan yang konsisten dan dukungan manajemen yang kuat adalah kunci UKRIDA dalam merajut nilai, budaya, dan etika di kalangan sivitas akademika. Yayasan dan Rektorat terus memberikan dukungan aktif dalam implementasi nilai-nilai LEAD ke dalam budaya kampus.

Merajut nilai, budaya, dan etika dengan nalar di lingkungan universitas adalah esensial dalam menciptakan lulusan UKRIDA yang berkualitas dan unggul. Dengan membuat nilai-nilai memiliki makna, menerapkan kerangka budaya yang tepat, menciptakan lingkungan yang mendukung keberlanjutan, serta memahami aspek *personal* dan *profesional humanity*, UKRIDA dapat menghadapi tantangan masa depan dengan penuh keyakinan.

Menghadapi perubahan teknologi, persaingan global, dan perubahan perilaku masyarakat, UKRIDA terus bersiap

dengan kebijakan yang konsisten dan dukungan yang kuat bagi seluruh sivitas akademika.

Start with Why: Membangun Fondasi

Ukrida Leadership Development Program (ULDP) kembali dilanjutkan dengan topik *Start with Why: Membangun Fondasi*. ULDP menghadirkan dua narasumber, yaitu Ketua Umum Yayasan BPTK Krida Wacana, Oki Widjaja, B.Sc. (Hons) dan Ketua Umum Badan Pekerja Majelis Sinode Wilayah (BPMSW) GKI SW Jawa Barat, Pdt. Cordelia Gunawan. Adapun sesi ketujuh ini membahas topik *Start with Why: Membangun Fondasi*. Bapak Oki Widjaja memulai diskusi dengan suatu pertanyaan, apa tantangan terbesar seluruh universitas saat ini? Jawabannya adalah *ChatGPT*. Ke depannya, metode dalam mendidik akan mengalami perubahan besar dan perubahan itu harus dihadapi serta dipersiapkan oleh Ukrida. Narasumber juga mengarahkan agar Ukrida dapat lebih banyak lagi berperan aktif di lingkungan sosial, dan melakukan kegiatan-kegiatan di Gereja, sebagai bentuk komitmen Ukrida dalam memberikan dampak bagi sesama.



Pdt. Cordelia Gunawan memberikan paparannya

Di tengah banyaknya tantangan dan permasalahan yang terjadi di dunia, nilai-nilai Ukrida perlu dipegang teguh dalam setiap pelaksanaan kegiatannya. Narasumber kedua, Pdt. Cordelia membagikan tentang landasan awal Ukrida didirikan sebagai pengingat bagi seluruh pimpinan serta warga Ukrida. Ukrida merupakan salah satu buah karya dari GKI Sinwil Jabar untuk berkiprah di ranah pendidikan. Kini, Ukrida telah menjadi salah satu Kampus Kristen Terbaik di Indonesia, yang akan terus membentuk generasi masa depan pemimpin perubahan serta takut akan Tuhan. (Wurdianto, Oscar Deladas, Lionnie Aprilia)





ANTHONY SALIM, S.T., M.M., CMP, CRC



Alumnus Magister Manajemen (MM) Ukrida Angkatan 2011, Anthony Salim, S.T., M.M., CMP, CRC, memiliki pengalaman dan keahlian dalam bidang instrumen pengukuran dan teknologi pertanian selama lebih dari lima belas tahun. Kariernya di bidang ini dimulai sejak tahun 2006 di PT Eldepe Kalibrasi Instrumenindo, yang bergerak di bidang jasa kalibrasi, perbaikan dan pemeliharaan alat-alat laboratorium, serta telah mendapatkan sertifikasi akreditasi dari KAN (Komite Akreditasi Nasional) untuk bidang *industrial instruments*. Sebagai Direktur dari sebuah perusahaan, beliau tentu perlu meningkatkan kemampuan diri dan organisasinya. Karena itu, Pak Ants – demikian beliau biasa disapa – mengambil kuliah di Magister Manajemen Ukrida, khususnya *Strategic Management*. Melalui perkuliahan di MM Ukrida, beliau mengasah pemikiran strategisnya, kemampuan analisis, penyelesaian masalah, berpikir kreatif, manajemen bisnis, juga pengembangan sumber daya manusia dan organisasi. Kemampuan komunikasi yang baik juga beliau kembangkan, sehingga dapat secara efektif menyampaikan berbagai ide kepada beragam audiens dalam berbagai situasi, terlebih untuk memenuhi kebutuhan perusahaan yang semakin berkembang, dan memiliki *customer* yang tersebar di seluruh Nusantara.

Seiring berjalannya waktu dan semakin pesatnya perkembangan teknologi, beliau menggeluti pengembangan dan penerapan teknologi, khususnya *Internet of Things* dalam pertanian, atau pada lazimnya disebut dengan Pertanian 4.0. Pada tahun 2016, Pak Ants menjadi *IoT Business Head* di PT Labodia Prima, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang keilmuan dan penyedia instrumen teknologi pertanian. Sejak Juni 2022, beliau menjadi CEO Labodia Group. Pak Ants juga beberapa kali menjadi pembicara seminar atau kuliah umum di berbagai kesempatan yang mengangkat topik mengenai IoT, khususnya di bidang pertanian. Karena banyak berhubungan dengan dunia teknologi, beliau



merupakan sebuah pendekatan yang unik dan efektif untuk melatih kepemimpinan. Berbekal pengalaman ini, beliau pun mendirikan Pemimpin Teladan Academy, sebuah Lembaga yang menawarkan pelatihan kepemimpinan dengan menggunakan kepingan LEGO®. Setelah dijalani, ternyata, selain mengatasi tantangan untuk meningkatkan kemampuan memimpin tim dengan lebih baik, pendekatan ini juga efektif untuk menjalin kolaborasi antar anggota tim. Bahkan pelatihan ini juga efektif dalam dunia kerja, tetapi dalam keseharian. Pelatihan ini juga dapat meningkatkan ikatan/*bonding* dan memahami anggota keluarga, seperti yang diungkap dalam salah satu testimoni klien Pemimpin Teladan Academy.

akhirnya mengetahui adanya berbagai *platform* dan hal-hal berbasis teknologi yang mendukung pekerjaannya. Beliau bahkan sudah lebih dahulu menggunakan *platform meeting online Zoom*, sebelum masa pandemi melanda seluruh dunia.

Berbekal pengalaman dan wawasan yang dimiliki, Pak Ants tertarik untuk mendirikan sebuah *startup agtech (agriculture technology)*. Perjalanan membuat sebuah *startup* tentu juga menemui banyak tantangan, walaupun menurut beliau sungguh mengasyikkan. Diperlukan kolaborasi, komunikasi, kesabaran, dan membangun kepercayaan. Juga tentu dari sisi teknologinya banyak yang perlu dipersiapkan, harus mencari tahu apa yang terbaru, apa yang dapat dibuat, apa yang diinginkan pasar, perlu survei, *trial error*, *re-design*, *testing*, dan sebagainya. Sebagai CEO dari *startup* Otori ID, beliau mengasah mental *entrepreneur*, digabungkan dengan penggunaan IoT, untuk mengembangkan ilmu pertanian, alat-alat yang digunakan dalam pertanian. Salah satu proyek kolaborasi yang juga dikembangkan oleh beliau di Otori ID

adalah, dengan Program Studi Teknik Elektro Ukrida.

Seiring berjalannya waktu, Pak Anthony melihat dan merasakan bagaimana faktor kepemimpinan merupakan hal yang sangat penting dalam suatu organisasi. Menurut beliau, salah satu permasalahan di organisasi adalah regenerasi pemimpin. Untuk alasan inilah, beliau mengambil sertifikasi fasilitator metode LEGO® SERIOUS PLAY®. Metode ini selain dapat membantu meningkatkan pemikiran kreatif, juga

Penggemar wisata kuliner ini tidak jarang mengambil berbagai pelatihan untuk semakin mengembangkan dirinya, seperti sertifikasi *Mind Map Practitioner*, *DiSC Trainer*, *Certified Dynamic of Personal Goal Setting*, *Handwriting Analysis*, dan sebagainya. Juga terlibat dalam berbagai organisasi seperti Lions Club Indonesia, Startup Huddle Jakarta, Global Entrepreneurs Network, bahkan Persatuan Intelegensia Kristen Indonesia, dan tak lupa aktif dalam Ikatan Alumni di Ukrida, baik di Ikatan Alumni MM





maupun di Ikatan Keluarga Alumni Ukrida (IKADA).

Sungguh luar biasa yang telah dilakukan oleh Pak Ants ini. Beliau mengakui bahwa wawasan, minat, ilmu yang berkembang luas, bermula dari satu hobi atau kebiasaan: membaca. Ada satu kutipan dari Margaret Fuller yang sangat beliau suka: *"Today a reader, tomorrow a leader."* Tidak mudah untuk menemukan seseorang yang

memunyai minat baca yang tinggi, bahkan saat menempuh pendidikan S2, tidak banyak orang yang suka membaca. Padahal, buku adalah seperti tangga yang akan membawa kita naik ke level yang lebih tinggi. Orang yang cerdas, belajar dari pengalaman diri sendiri. Tetapi orang yang bijaksana, belajar dari pengalaman orang lain. Stephen Covey, Malcolm Gladwell, Paulo Coelho, Daniel Goleman, John C. Maxwell, Paul J. Meyer, Jim Collins, Robin Sharma, dan masih banyak lagi, adalah "mentor-mentor" bagi Pak Ants, yang mengajarkan untuk menjadi manusia yang lebih baik. Walau tidak semua ilmu yang dibaca dapat segera implementasikan, proses membaca sangat membantu untuk mencapai sebuah pemahaman yang akan membawa kepada tingkatan pengembangan diri yang lebih tinggi.

Sepanjang umur dan pengalaman beliau dalam membaca, tidak mudah untuk menemukan seseorang yang memiliki minat baca yang tinggi. Apalagi ditambah dengan kemampuan untuk meringkas dan mengomunikasikannya dengan baik. Tetapi, saat bertemu dengan orang seperti itu, rasanya luar biasa. Beliau memiliki perkumpulan pembaca, isinya memang tidak terlalu banyak orang, tetapi setiap berkumpul, waktu akan terasa berlalu begitu cepat. Tidak terasa sampai tiga jam, bahkan pernah enam jam untuk saling berdiskusi. Selesai bertemu dan berdiskusi, masing-masing akan merasa diperkaya. Dan semua itu bermula dari budaya membaca.

Senang membaca dan bertumbuh dari hari ke hari, di mana hari ini akan selangkah lebih baik dari hari kemarin, dengan memberikan diri untuk dilatih melalui berbagai cara ataupun kesempatan, sehingga dapat menjadi pemimpin teladan yang menginspirasi orang lain melalui karakter mulia; inilah yang menjadi harapan beliau untuk mahasiswa, juga alumni Ukrida di mana pun berada. (RSA)





LATIHAN KETERAMPILAN MANAJEMEN MAHASISWA TINGKAT II TAHUN 2023



Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa (LKMM) merupakan suatu pelatihan yang bertujuan untuk menciptakan sumber daya mahasiswa yang berkualitas, baik kemampuan manajerial maupun keterampilan pemimpin, dan pada akhirnya menghasilkan insan organisatoris. Dalam hal ini Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Ukrida dengan bangga memersebabkan LKMM Tingkat II dengan tema *"Leadership Excellence"*. Latihan ini merupakan pembekalan bagi teman-teman yang akan bergabung ke Lembaga Kemahasiswaan (LK) atau Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), dan wajib diikuti oleh seluruh anggota dan calon badan pengawas harian di Ukrida. Acara ini diselenggarakan pada tanggal 30 September 2023 di Auditorium Kampus I, Tanjung Duren, Jakarta Barat.

Tema *"Leadership Excellence"* menjadi

sebuah perhatian khusus bagi para calon pemimpin masa depan. Hal ini dapat melatih para mahasiswa bagaimana meningkatkan keahlian dan menambah wawasan untuk menjadi seorang pemimpin yang baik. Acara ini terbagi dalam tiga sesi dengan tiga subtema, yaitu Sesi I *"Preparation to be Excellent Leaders"*, topik ini fokus pada pengembangan keterampilan kepemimpinan, komunikasi efektif, dan kemampuan untuk memimpin tim dalam berbagai situasi, dengan pembicara Bapak Denni Boy Saragih, S.K.M., M.Div., M.Th., Ph.D. Sesi II *"How to manage Time and Stress as a Leader"*, yaitu bagaimana cara memberikan keterampilan untuk mengatur waktu dengan bijaksana dan mengatasi tekanan akademik dengan cara yang sehat, dengan pembicara Dr. Lambok D. R. Tampubolon, S.E., M.Si. Dan terakhir, Sesi III *"Proposal, Laporan Penggunaan Uang (LPU) dan Laporan*

Pertanggungjawaban (LPJ)", yaitu pelatihan bagi para calon badan pengawas harian dan mahasiswa dalam membuat proposal, LPU, dan LPJ pada suatu program kerja yang dijalankan.

Secara spesifik kegiatan ini ditujukan untuk ketua, pengurus, dan anggota UKM, guna menyadari pentingnya mempelajari kepemimpinan dan menjadi pemimpin yang baik. Adapun tujuan dari LKMM Tingkat II adalah untuk menciptakan pemimpin yang berpotensi dan kompeten, memiliki rasa ingin belajar banyak hal baru dan meningkatkan kompetensi diri, menumbuhkan rasa tanggung jawab sebagai seorang pemimpin, dan mewujudkan pentingnya kesadaran akan mengelola waktu dengan baik. Dengan adanya latihan ini, para mahasiswa dapat melatih potensi diri untuk menjadi calon pemimpin yang baik di masa depan. **(Steven Liong)**

Donor Darah dan Cek Kesehatan Goes to Campus 2023

SETETES DARAH, SEJUTA HARAPAN



Kegiatan donor darah dan cek kesehatan merupakan salah satu program kerja, yang diadakan oleh Divisi Sosial Masyarakat Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), bersama Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Tangerang Selatan, dan Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan. Kegiatan ini merupakan wadah untuk membantu menyelamatkan orang lain, juga memiliki manfaat untuk diri sendiri, seperti untuk mendeteksi penyakit, meningkatkan produksi sel darah, menjaga kesehatan jantung, dan masih banyak manfaat lainnya. Bersamaan dengan kegiatan donor darah, diadakan juga kegiatan cek kesehatan yang mencakup cek berat badan, tinggi badan, lingkaran perut, lingkaran pinggang, tekanan darah, tes gula darah, hemoglobin, dan skrining atau pemeriksaan TBC.

Tujuan dari kegiatan donor darah dan cek kesehatan ini adalah untuk menjalankan salah satu Tridarma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian kepada Masyarakat, dengan membangun rasa simpati, empati, menghargai sesama manusia, serta untuk menyebarkan kebahagiaan kepada orang-orang yang membutuhkan transfusi darah. Kegiatan ini ditujukan kepada mahasiswa, dosen, maupun karyawan yang ingin berpartisipasi untuk mendonorkan darahnya ataupun ingin melakukan cek kesehatan. Makna dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan rasa kepedulian kita di dalam membantu sesama, dan rasa kepedulian terhadap kesehatan.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 September 2023, berjalan dengan lancar dan sesuai target yaitu sebanyak 92 orang peserta donor darah dan 193 orang cek kesehatan. (Euodia Suci Anggita)



Seminar

GROW WITH ACCOUNTING FIRM TO UNLOCK YOUR POTENTIAL CAREER



Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) bekerja sama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), menyelenggarakan seminar pada tanggal 11 Oktober 2023. Seminar ini merupakan bagian dari rangkaian acara *Ukrida National Accounting Challenge* (UNAC) tahun 2023. Tema utama dari seminar ini adalah “Bagaimana profesi akuntansi bisa dikembangkan melalui Kantor Jasa Akuntan (KJA)”. Pembicara utama dalam seminar ini adalah Dr. Febrian Kwarto (Wakil Ketua Kompartemen KJA dari IAI).

Seminar diawali dengan memperkenalkan IAI sebagai organisasi profesi yang menaungi seluruh akuntan di Indonesia, dengan mengampanyekan *core value* Akuntan Indonesia, yaitu Integritas, Adaptif, dan Inklusif. Pada bagian berikutnya, pembicara memperkenalkan profesi Akuntan Berpraktik dan pembentukan Kantor Jasa Akuntan (KJA). Selain memberikan panduan teknis bagaimana lulusan akuntansi bisa berproses mendapatkan izin akuntan berpraktik, pembicara juga memberikan wawasan jasa-jasa apa saja yang bisa diberikan oleh KJA.

Pada bagian akhir seminar, pembicara memberikan wawasan terkait dengan kewajiban utama seorang akuntan. Dan yang lebih penting, bagaimana *Artificial Intelligence* (AI) dapat digunakan akuntan untuk menjadi “rekan kerja”. Penerapan AI sendiri merupakan *future skill* yang harus dimiliki oleh seorang akuntan. Oleh karena itu, Program Studi Akuntansi juga sudah memperkenalkan dan menerapkan AI dalam proses pembelajaran di kampus. Salah satu tujuan akhir yang diharapkan adalah, mengubah *mindset* dan perilaku lulusan terhadap penggunaan AI di profesi Akuntansi. (Septian Bayu)

UKRIDA NATIONAL ACCOUNTING CHALLENGE (UNAC) 2023



Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) menyelenggarakan kompetisi akuntansi tingkat nasional. *Ukrida National Accounting Challenge* (UNAC) tahun 2023 ini mengambil tema *Discover new things in unforgettable encounters* (DISTICT). Kegiatan ini diselenggarakan dari tanggal 11 sampai dengan 19 Oktober 2023. Peserta terdiri atas 92 Tim dari 43 sekolah, diseleksi melalui babak kualifikasi sejak tanggal 11 Oktober 2023. Sedangkan untuk babak final, diselenggarakan pada tanggal 19 Oktober 2023. Apresiasi diberikan kepada para peserta dari wilayah yang relatif jauh dari Jakarta, seperti Bandar Lampung dan Yogyakarta.

Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HMA) menjadi panitia teknis dalam kegiatan ini, di bawah arahan langsung Ketua Program Studi Akuntansi, Dr. Diana Frederica. Dari mulai seminar sampai kegiatan lomba, berjalan lancar. Pada akhirnya, lima tim terbaik yang menjadi pemenang setelah melalui seleksi dan perlombaan yang ketat dalam UNAC tahun 2023 ini, adalah:

Juara I: Tim Bojong (SMK Strada Daan Mogot, Tangerang)

Juara II: Tim Sukses (SMK Pelita IV, Jakarta)

Juara III: Tim 2 (SMK Cinta Kasih Tzu Chi, Jakarta)

Juara Harapan I: Accounting Girls (SMAK III Penabur, Jakarta)

Juara Harapan II: Akuntansi Xavepa Tim A (SMA Xaverius, Bandar Lampung)

"Pemenang bukanlah prioritas utama dalam suatu perlombaan, tetapi juga pengalaman dan motivasi diri". Inspirasi dari Chairul Tanjung ini, digunakan oleh panitia untuk memompa semangat peserta kompetisi dari awal sampai akhir kegiatan. (Septian Bayu)

HOW DATA SCIENCE WILL LEAD ALL FUTURE HEALTHCARE TRENDS



Di tengah gelombang revolusi digital, transformasi dan inovasi secara besar-besaran terjadi di sektor kesehatan berkat kemajuan dalam bidang *data science*. Inovasi ini tidak saja mempercepat pengelolaan data medis, tetapi juga membuka pintu bagi pengembangan pengetahuan mendalam tentang kesehatan manusia. Sejumlah faktor yang membuat *data science* menjadi sangat penting dalam dunia kesehatan pada saat ini, dari yang paling penting adalah tuntutan persaingan akan informasi berharga di sektor kesehatan. Pengumpulan data pasien melalui saluran yang tepat dapat membantu menyediakan layanan kesehatan berkualitas tinggi kepada konsumen. Mulai dari dokter hingga penyedia asuransi kesehatan hingga lembaga-lembaga, semuanya bergantung pada pengumpulan data

faktual dan analisis yang akurat, untuk membuat keputusan yang terinformasi tentang situasi kesehatan pasien.

Berikut adalah pemahaman yang lebih mendalam tentang beberapa tren utama dalam penerapan *data science* di bidang kesehatan:

1. Prediksi Penyakit dengan Akurasi Tinggi

Teknologi *machine learning* membuka jalan untuk melakukan prediksi penyakit dengan tingkat akurasi yang lebih baik. *Data science* memungkinkan pengembangan model prediktif yang dapat mengidentifikasi risiko penyakit dengan akurasi tinggi. Dengan menganalisis data historis pasien dan faktor risiko, model prediktif dapat mengidentifikasi individu dengan risiko tinggi, dan memungkinkan

penyedia layanan kesehatan untuk memberikan intervensi preventif lebih awal, tanpa harus melakukan diagnosis yang rumit.

Penerapan model prediktif untuk identifikasi risiko penyakit, dapat dilakukan melalui pengembangan aplikasi kesehatan. Aplikasi ini dapat memberikan peringatan dini kepada individu tentang potensi risiko kesehatan mereka, dan menyediakan saran pencegahan yang spesifik di dalam hal:

- **Sistem Skrining Otomatis:** Penggunaan algoritma *machine learning* dalam citra medis, dengan *data input* seperti mammografi, memungkinkan sistem otomatis untuk mendeteksi potensi tanda-tanda kanker atau penyakit lainnya, dengan tingkat akurasi yang tinggi.
- **Perawatan Prima Risiko Tinggi:** *Data*

science membantu mengidentifikasi pasien dengan risiko tinggi untuk penyakit tertentu (seperti diabetes atau penyakit jantung), dan memberikan rekomendasi perawatan yang disesuaikan.

2. Peningkatan Efisiensi Perawatan Pasien

Pengolahan *Big Data* medis yang terus berkembang menjadi sumber pengetahuan yang tak ternilai. *Data science* memfasilitasi analisis *big data* untuk menggali informasi yang relevan, mengenali tren kesehatan populasi, dan memberikan landasan yang kuat untuk pengambilan keputusan di tingkat strategis.

- **Analisis Epidemiologi:** *Data science* digunakan untuk menganalisis data epidemiologi, seperti penyebaran penyakit menular, sehingga dapat mengidentifikasi tren dan pola penyebaran penyakit, yang berguna dalam perencanaan intervensi kesehatan masyarakat.
- **Pengembangan Kebijakan Kesehatan:** *Data science* membantu pembuat kebijakan dalam merancang strategi kesehatan, berdasarkan pemahaman mendalam tentang populasi dan masalah kesehatan yang spesifik.

3. Personalize of Medicine and Treatment

Era *personalize medicine and treatment* dipercepat oleh *data science*. Analisis genomik dan proteomik menggunakan algoritma *machine learning* memungkinkan personalisasi pengobatan berdasarkan profil genetik pasien, membuka pintu menuju terapi yang lebih efektif dan minim efek samping. *Data science* memungkinkan personalisasi pengobatan berdasarkan profil genetik dan biologis pasien. Aplikasi kesehatan dapat memanfaatkan hasil analisis genomik



dan proteomik, untuk memberikan rekomendasi pengobatan yang disesuaikan dengan karakteristik genetik pengguna. Ini dapat berupa aplikasi *mobile* atau *platform online* yang memberikan panduan medis yang terpersonalisasi.

- **Terapi Gen:** Di bidang onkologi, terapi berbasis genomik menggunakan data genetik pasien, untuk memilih pengobatan yang paling sesuai dengan mutasi genetik tertentu.
- **Personalisasi Obat:** *Data science* digunakan untuk memahami bagaimana obat-obatan dapat bekerja secara berbeda pada setiap individu, memungkinkan pengembangan obat yang lebih sesuai.

4. Perkembangan Cepat dalam Penelitian Obat

Riset obat menjadi lebih efisien melalui pendekatan *data science*. Analisis bioinformatika dan simulasi molekuler membantu peneliti mengidentifikasi kandidat obat potensial, memotong waktu pengembangan, dan meminimalkan risiko gagal klinis. Penggunaan *data science* dalam pengembangan obat juga telah mempercepat waktu riset, membantu peneliti menganalisis data klinis, memprediksi hasil uji klinis, dan memilih kandidat obat yang paling

potensial. Beberapa perusahaan farmasi melaporkan peningkatan 30% dalam efisiensi penemuan obat, berkat analisis data yang canggih.

- **Pemodelan Molekuler:** *Data science* digunakan untuk simulasi dan pemodelan molekuler, yang memungkinkan peneliti untuk menguji ribuan senyawa secara virtual, menghemat waktu dan biaya dalam pengembangan obat.
- **Klinis Uji Coba Virtual:** Model komputasi digunakan untuk merancang uji coba klinis *virtual*, yang memungkinkan peneliti untuk menguji efektivitas obat dalam skenario simulasi sebelum mencoba di pasien sungguhan.

5. Penggunaan Telemedicine yang Meningkat Pesat

Pandemi Covid-19 mempercepat adopsi *telemedicine*. Selama pandemi Covid-19, penggunaan *telemedicine* telah meningkat pesat berkat kemajuan teknologi *data science*, yang berperan penting dalam menganalisis data kesehatan dari perangkat monitoring jarak jauh, memungkinkan pemberian diagnosis dan perawatan yang efektif tanpa kehadiran fisik. Statistik menunjukkan bahwa kunjungan *telemedicine* meningkat lebih dari 200% pada tahun-tahun terakhir.



Aplikasi *telemedicine* yang didukung oleh *data science* memungkinkan pertemuan *virtual* antara pasien dengan dokter. Sistem ini dapat memproses data vital yang dikumpulkan dari perangkat rumah, dan memberikan pemantauan *real-time*, memungkinkan penyedia layanan kesehatan untuk memberikan perawatan yang adaptif.

- **Konsultasi Jarak Jauh:** *Telemedicine* memanfaatkan teknologi *data science*, untuk menghubungkan pasien dengan penyedia layanan kesehatan melalui video konferensi, memungkinkan diagnosis dan perawatan dari jarak jauh.
- **Perangkat Monitoring Pintar:** Perangkat *wearable* dan sensor medis menggunakan *data science*, untuk menganalisis dan melaporkan data kesehatan pasien kepada dokter, yang memungkinkan pemantauan secara terus-menerus.

6. Pemahaman Mendalam tentang

Kesehatan Mental

Data science membawa terobosan penting dalam pemahaman kesehatan mental. Analisis data perilaku dan kesehatan mental telah membuka jendela baru untuk pemahaman mendalam tentang kondisi mental, membantu pengembangan intervensi yang lebih efektif dalam mendukung kesejahteraan mental. Survei menunjukkan bahwa aplikasi kesehatan mental yang didukung oleh *data science*, membantu lebih dari 70% pengguna dalam manajemen stres dan kecemasan. Dengan memanfaatkan algoritma analisis perilaku untuk memantau dan memberikan saran terkait kesehatan mental. Ini dapat mencakup fitur-fitur seperti pelacakan *mood*, meditasi berbasis data, dan intervensi otomatis berdasarkan perubahan perilaku.

- **Pendeteksian Perubahan Perilaku:** Analisis data perilaku dan sensor dapat mendeteksi perubahan dalam perilaku, yang dapat mengindikasikan masalah kesehatan mental, memungkinkan

intervensi yang lebih awal.

- **Aplikasi Terapi Digital:** Aplikasi berbasis *data science* yang menyediakan terapi dan dukungan untuk masalah kesehatan mental, seperti kecemasan dan depresi.

Di zaman perkembangan teknologi digital pada setiap lapisan masyarakat. penerapan *data science* dalam praktik kesehatan bukan saja menjadi kenyataan, tetapi juga sedang mengalami perkembangan pesat. Semakin banyak penyedia layanan kesehatan, peneliti, dan perusahaan teknologi yang berkolaborasi untuk memanfaatkan potensi *data science* guna meningkatkan pelayanan kesehatan, mendorong inovasi, dan mencapai tujuan kesehatan yang lebih baik bagi seluruh masyarakat. Dengan demikian, *data science* tidak saja menjadi tren, tetapi juga membawa kita ke arah masyarakat yang lebih sehat dan berkelanjutan. (Cynthia Hayat)



RS UKRIDA DI 2023



Theodor Seuss Geisel, pengarang sekaligus kartunis berkebangsaan Amerika Serikat pernah menulis *“How did it get so late so soon? It's night before it's afternoon. December is here before it's June. My goodness how the time has flown. How did it get so late so soon?”* (Mengapa begitu cepat larut? Malam datang sebelum petang. Desember tiba sebelum Juni. Ya ampun, waktu berlalu sangat cepat. Mengapa begitu cepat larut?)

Hampir semua orang pasti pernah merasa kalau waktu berlalu begitu cepat. Kita memulai aktivitas di pagi hari, sibuk dengan berbagai kegiatan. Ketika menoleh ke jam dinding, kita terkejut karena hari sudah sore, sebentar lagi kita harus menghentikan pekerjaan di kantor dan kembali ke rumah.

Sebaliknya, ada saat-saat di mana hari terasa sangat panjang. Kita berharap waktu segera berlalu agar tidak terjebak lebih lama di dalam situasi yang tidak menyenangkan. Namun, hal itu sia-sia karena kita harus tetap menghadapinya hingga titik tertentu. Demikian pula yang terjadi di Rumah Sakit Ukrida. Tak terasa sudah hampir satu tahun berlalu, sejak kita mengakhiri tahun 2022. Banyak kegiatan sudah dilakukan, juga rencana-rencana yang sudah diwujudkan. Ada yang berjalan dengan baik, tetapi ada pula yang masih memerlukan perbaikan di berbagai sisi.

“Perjalanan RS Ukrida di tahun 2023 telah meninggalkan kesan yang sangat positif dan berkesan, dengan sejumlah perubahan dan kemajuan yang signifikan. Di antaranya, perbaikan

operasional dan digitalisasi proses layanan, peningkatan kapasitas dan penambahan layanan, serta penambahan kerja sama dengan berbagai pihak,” ujar Direktur RS Ukrida Dr. dr. Fushen, M.H., M.M., FISQua.

Lebih lanjut, ia memaparkan bahwa di tahun 2023 ini ada lebih banyak ruang perawatan, peningkatan fasilitas, serta penambahan peralatan medis yang canggih di RS Ukrida, yang telah membuat rumah sakit ini lebih siap dalam menghadapi kebutuhan pasien. Selain itu, ada sejumlah penambahan layanan seperti bedah urologi, bedah plastik, klinik nyeri, layanan kesehatan kulit dan estetika, serta perluasan jejaring kerja sama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.



“Hasil dari perubahan ini sangat berkesan. Terjadi peningkatan signifikan dalam jumlah pasien yang datang ke RS Ukrida. Jumlah pasien yang berkunjung telah lebih dari dua kali lipat dibandingkan dengan tahun sebelumnya,” tambahnya lagi.

Namun, seperti sudah disampaikan sebelumnya, bahwa masih ada pekerjaan rumah yang harus diselesaikan, agar RS Ukrida semakin maksimal dalam menyediakan layanan kesehatan bagi masyarakat luas. Yaitu mencakup transformasi BPJS Kesehatan, izin penambahan layanan hemodialisis (cuci darah), penambahan kapasitas, dan menjadi rumah sakit pendidikan di tahun 2024.

“RS Ukrida perlu terus mengikuti transformasi yang dilakukan oleh BPJS Kesehatan, dalam upaya meningkatkan kualitas dan efisiensi layanan kesehatan. Ini berarti, RS Ukrida juga harus terus memastikan bahwa sistemnya kompatibel dengan perubahan ini, dan dapat memberikan dukungan yang optimal,” jelasnya.

Terkait dengan layanan cuci darah, RS

Ukrida harus mempersiapkan fasilitas, peralatan, dan perekrutan tenaga medis yang kompeten. Dengan demikian, izin dapat diajukan dan diperoleh, layanan itu pun dapat segera tersedia bagi pasien yang membutuhkan.

Lalu mengenai penambahan kapasitas, hal ini merupakan langkah penting, terlebih dengan adanya peningkatan jumlah pasien dan penambahan layanan. Peningkatan kapasitas ini meliputi penambahan ruang perawatan, fasilitas, serta perekrutan lebih banyak tenaga medis dan non-medis.

“Untuk menjadi RS Pendidikan di tahun 2024, RS Ukrida harus mempersiapkan diri dengan matang. Hal ini melibatkan pengembangan kurikulum, kerja sama dengan lembaga pendidikan, serta pengadaan sarana dan prasarana yang mendukung pendidikan medis. RS Ukrida perlu memastikan bahwa pihak-pihak terkait telah disiapkan untuk menjadi fasilitator dalam pendidikan medis,” paparnya.

Dengan melakukan beberapa tugas di atas, diharapkan bahwa RS Ukrida dapat terus meningkatkan kualitas dan memperluas jangkauan pelayanan kesehatan, sehingga rumah sakit ini dapat menjadi pusat kesehatan yang komprehensif dan semakin berkualitas di kemudian hari.

Di samping itu, yang menjadi harapan utama adalah agar RS Ukrida terus berkembang, dengan memegang erat nilai-nilai yang menjadi dasar pendiriannya, yaitu CARE.

“CARE terdiri atas empat kata, di mana masing-masing kata memiliki makna yang mendalam, yaitu *Capable*, *Agape*, *Rhema*, dan *Eirene*. *Capable* atau mampu, diharapkan RS Ukrida mampu memberikan layanan kesehatan yang berkualitas dan komprehensif kepada pasien. *Agape* atau kasih, merupakan nilai yang sangat penting di dalam dunia pelayanan kesehatan. Dengan adanya nilai ini, diharapkan RS Ukrida selalu mengutamakan kasih dan empati kepada setiap pasien. *Rhema* atau kebenaran, diharapkan RS Ukrida selalu berpegang pada prinsip kebenaran dalam memberikan layanan. Yang terakhir adalah *Eirene* atau kedamaian, ini adalah tujuan akhir dari pelayanan kesehatan. Harapannya, RS Ukrida dapat terus menciptakan lingkungan yang mendukung pemulihan dan kesejahteraan pasien,” jelasnya lagi.

Mari kita selalu dukung dan doakan supaya cita-cita mulia ini bisa terwujud demi kebaikan bersama. Saat ini, ada baiknya kita melihat cuplikan aktivitas RS Ukrida sepanjang 2023. Kegiatan apa saja *sih* yang sudah berjalan? Dengan mengetahui hal tersebut, mungkin kita akan mendapatkan ide mengenai kegiatan apa saja yang bisa dikolaborasikan dengan RS Ukrida, sebagai bentuk dukungan nyata di tahun 2024.



Pemeriksaan Kesehatan di Sejumlah Lembaga dan Perusahaan

Tahun 2023 ini, RS Ukrida melakukan kerja sama dengan dua perusahaan, yaitu PT Multi Karya Primatama dan PT Galva Technologies Tbk, dalam menyediakan layanan *Medical Check Up* (MCU) bagi karyawan. Di PT Multi Karya Primatama, layanan MCU diikuti oleh 42 karyawan, dan dilaksanakan tanggal 16 Maret 2023. Sementara PT Galva Technologies Tbk, ada empat ratus karyawan yang turut serta melakukan pemeriksaan kesehatan. Pemeriksaan dilakukan pada tanggal 7 sampai 10 Agustus 2023, secara *onsite* di PT Galva Technologies Tbk dan di RS Ukrida. Selain dengan perusahaan, RS Ukrida juga bekerja sama dengan Sekolah Tinggi Filsafat Theologi Jakarta (STFT Jakarta). Pada 4 Februari 2023, ketika kegiatan MCU berlangsung, ada enam puluh peserta yang ikut serta. Kerja sama serupa juga dilakukan dengan Badan Pendidikan Kristen (BPK) Penabur, yang berlokasi di Jalan Tanjung Duren Raya Nomor 4. Layanan MCU di BPK Penabur diselenggarakan pada 20 September 2023, yang diikuti sekitar 1.500 karyawan.



Pemeriksaan Kesehatan Sederhana di Lima Belas Gereja Kristen Indonesia (GKI)

Untuk semakin mendekatkan diri dengan jemaat GKI, RS Ukrida menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan sederhana bagi pengurus dan jemaat gereja, yang meliputi pemeriksaan tekanan darah, gula darah, kolesterol, dan asam urat, serta konsultasi dokter atau konsultasi gizi. Tidak hanya jemaat gereja, warga sekitar pun berkesempatan ikut serta dan menjalani pemeriksaan di *event* yang diadakan hampir setiap minggu itu. Sejauh ini, sudah ada sepuluh gereja di Klasis Jakarta Barat, tiga gereja di Klasis Jakarta Utara, satu gereja di Klasis Jakarta Selatan, dan satu gereja di Klasis Priangan, yang dikunjungi oleh tim dari RS Ukrida. Total, ada 1.059 orang yang menjalani pemeriksaan kesehatan tersebut.



Layanan MCU di GKI

Selain dengan perusahaan dan lembaga pendidikan, RS Ukrida juga bekerja sama dengan beberapa gereja dalam mengadakan layanan MCU bagi pengurus gereja dan jemaat. Pada tanggal 6 Mei 2023, RS Ukrida bekerja sama dengan GKI Kosambi Baru. Pemeriksaan kesehatan diikuti 52 peserta. Lalu di tanggal 22 Juli 2023, RS Ukrida bekerja sama dengan GKI Citra 1. Layanan MCU di GKI Citra 1 diikuti oleh 53 peserta. Dalam bulan berikutnya, yaitu tanggal 2 Agustus 2023, RS Ukrida bekerja sama dengan GKI Gunung Sahari. Layanan MCU diikuti oleh 62 peserta. Di tanggal 30 September 2023, RS Ukrida bekerja sama dengan GKI Taman Aries. Ada 81 orang yang menjadi peserta MCU, yang rata-rata berusia di atas 40 tahun. Sementara di tanggal 26 Oktober 2023, RS Ukrida bekerja sama dengan GKI Kayu Putih. Kegiatan kali ini diikuti 87 peserta MCU.



Kegiatan Bakti Sosial RS Ukrida

Sepanjang tahun 2023, RS Ukrida telah mengadakan lima kegiatan baksos. Kegiatan dilakukan di Panti Wreda Hana, yang berlokasi di Tangerang Selatan, pada tanggal 23 Januari 2023. Ada seratus warga lanjut usia yang menjalani pemeriksaan gula darah, asam urat, dan kolesterol. Selain itu, dalam rangka memperingati hari jadi Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI), pada 19 Maret 2023 RS Ukrida bersama Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk mengadakan baksos sunatan masal, yang diikuti seratus anak. RS Ukrida juga menjadi lokasi diselenggarakannya operasi katarak yang diinisiasi oleh Persatuan Dokter Spesialis Mata Indonesia (PERDAMI). Kegiatan ini diadakan pada 3 Juni 2023, dan diikuti 83 peserta. Saat skrining, 19 peserta dinyatakan batal operasi dan 64 peserta lolos skrining. Masih di bulan yang sama, tepatnya di tanggal 23 Juni 2023, RS Ukrida bersama Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) Ukrida beserta Paroki Santo Barnabas, melakukan kegiatan baksos sunatan masal yang diikuti oleh 22 anak. Lalu di penghujung tahun, tepatnya di tanggal 4 dan 11 November 2023, RS Ukrida kembali mengadakan baksos katarak bersama PERDAMI. Kali ini, Lions Club turut berkontribusi aktif dalam baksos tersebut.



Peringatan Hari Pelanggan Nasional 2023

Mengambil tema "*Terima Kasih telah menjadi Bagian dari Kami*", Hari Pelanggan Nasional diperingati pula oleh RS Ukrida pada tanggal 6 September 2023. *Event* ini diisi dengan sapaan langsung manajemen RS Ukrida kepada para pasien dan pengunjung sekaligus pemberian bunga mawar, pojok camilan sehat gratis, dan lomba foto instagram.



Penambahan Kerja Sama

Untuk semakin mengembangkan RS Ukrida, tentunya diperlukan peningkatan kerja sama dengan berbagai pihak. Tercatat, ada delapan perusahaan/badan hukum, sebelas asuransi/*Third Party Administrator* (TPA), tiga klinik, satu rumah sakit, dan tiga kerja sama umum, yang menjalin kerja sama dengan RS Ukrida di tahun 2023.



Pemeriksaan Kesehatan Bersama

Di tahun 2023, RS Ukrida semakin sering hadir di berbagai *event* yang diselenggarakan oleh institusi lain, dengan cara mengadakan pemeriksaan kesehatan sederhana. Dengan begitu, diharapkan kehadiran RS Ukrida makin dirasakan oleh masyarakat luas secara positif. Contohnya adalah pemeriksaan kesehatan di gelaran alumni Magister Manajemen (MM) Ukrida, lalu di acara peringatan Hari Gizi Nasional yang diadakan di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk pada 23 Maret 2023. Begitu juga pemeriksaan kesehatan di Puskesmas Kecamatan Kembangan dan di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia II, Jelambar bersama Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Barat (Sudinkes Jakbar), dalam rangka peringatan Hari Lanjut Usia Nasional.



Bincang-bincang dengan Dr. Carina Joe

Dalam kunjungannya ke Indonesia kali ini, ilmuwan muda Dr. Carina Citra Dewi Joe atau akrab disapa Dr. Carina Joe, menyempatkan diri untuk datang ke Kampus II Ukrida. Ia hadir dalam acara bincang-bincang bertema "*Dari Manusia untuk Kemanusiaan*", yang diadakan pada 3 Oktober 2023. Acara ini merupakan bentuk apresiasi dari Keluarga Besar Ukrida kepada Dr. Carina Joe, yang telah berperan besar di dalam pembuatan vaksin AstraZeneca, vaksin yang dibutuhkan dalam penanganan dan pengendalian pandemi *CoronaVirus Disease* (Covid-19).



Kunjungan Mahasiswa Ngee Ann Polytechnic

Puluhan mahasiswa tingkat pertama Ngee Ann Polytechnic, Singapura, berkunjung ke RS Ukrida pada 5 Oktober 2023. Kegiatan ini merupakan bagian dari rangkaian acara yang diselenggarakan pada 4-7 Oktober 2023 di FKIK Ukrida. Oleh karena sebagian dari mereka berasal dari jurusan Optometri, maka mereka cukup lama menghabiskan waktu tur di Poli Mata RS Ukrida. Di sini, mereka melihat dan mencoba pemeriksaan mata.



Corporate Social Responsibility (CSR) RS Ukrida dengan Indonesian Care dan Ukrida

Di pertengahan tahun 2023, RS Ukrida menyatakan kesediaannya untuk bekerja sama dengan Indonesian Care dan Ukrida, dalam penanganan kasus tengkes (*stunting*), gizi kurang, dan gizi buruk sejumlah anak di wilayah Pekojan, Jakarta Barat. Perjanjian Kerja Sama (PKS) yang ditandatangani pada 31 Agustus 2023 itu akan berjalan selama satu tahun ke depan. Kerja sama ini juga merupakan bagian dari pengembangan *academic health system*, yang kini sedang diupayakan bersama Kampus Ukrida.



Pembukaan Klinik Nyeri dan Klinik Diabetes

RS Ukrida resmi membuka Klinik Nyeri di awal bulan Oktober, tepatnya di tanggal 2 Oktober 2023. Saat ini, ada tiga dokter yang berpraktik di klinik tersebut, yaitu dr. Dhira Atman, Sp.BS., dr. Celia, M.Ked., Sp.BS., dan dr. Albert Winata, Sp.An. Klinik ini menerima pasien dengan berbagai keluhan nyeri. Beragam paket pemeriksaan tersedia di Klinik Nyeri RS Ukrida, di antaranya *peripheral nerve block* (PNB), *neuroplasty*, dan *radiofrequency ablation* (RFA). Sementara di Klinik Diabetes, Tiroid, dan Endokrin, ada Prof. Dr. dr. Mardi Santoso, DTM&H, SpPD-KEMD, FINASIM, FACE yang berpraktik setiap hari Selasa dan Jumat. Klinik ini sendiri dibuka sejak 27 Oktober 2023.



Seminar Awam

Di tahun 2023, RS Ukrida mengadakan sejumlah seminar untuk masyarakat umum, di antaranya seminar awam diabetes dengan tema "*Hidup Bahagia, Tetap Aktif Bersama Diabetes dan Pengelolaannya*", serta seminar nyeri bertema "*Mengatasi Nyeri, Menaklukkan Frustrasi*". Dalam seminar awam diabetes yang diselenggarakan pada 22 Agustus 2023 tersebut, Prof. Dr. dr. Mardi Santoso, DTM&H, SpPD-KEMD, FINASIM, FACE menjadi narasumber. Ada enam puluh peserta yang hadir. Sementara dalam seminar nyeri yang diadakan pada 23 Oktober 2023, ada lebih dari seratus peserta menghadiri seminar dengan narasumber Willy Halim, MD, Ph.D, FIPP dan dr. Dhira Atman, Sp.BS, FINPS, FINSS.



RS Ukrida Menghadirkan Narasumber

Dalam sejumlah kesempatan, RS Ukrida turut berkontribusi dengan menghadirkan narasumber yang mumpuni di bidangnya. Pada pertengahan tahun, yaitu di tanggal 6 Juli 2023, dr. Evalina Asnawi, Sp.KJ(K) dari poli jiwa, menjadi narasumber acara bincang-bincang Komunitas Lansia A Green RW 09, yang berlokasi di Kawasan Green Ville, Jakarta Barat. Salah satu dokter senior di RS Ukrida ini membawakan tema "*Hidup Berkualitas pada Usia Lanjut*". Lalu pada tanggal 26 Oktober 2023, dr. Richardo Raditya Handoko, Sp.U dari poli urologi dan dr. Leonirma Tenggara, M.Sc, Sp.A dari poli anak, menjadi narasumber di Global Sevilla School dalam seminar kesehatan reproduksi yang bertema "*Me and Puberty*".



Selamat Natal dan Tahun Baru bagi seluruh Keluarga Besar Ukrida! Semoga Natal membawa damai dan sukacita kepada kita semua. Semoga Tahun Baru membawa berkat, kesuksesan, dan kesehatan. Mari kita terus melayani dan menjadi berkat bagi banyak orang, melalui bidang-bidang yang Tuhan percayakan kepada setiap pribadi. (TJC)



PUASA SEBAGAI PERSIAPAN PEMERIKSAAN LABORATORIUM



Di era canggih ini umumnya kita sudah tidak asing lagi dengan pemeriksaan laboratorium, untuk berbagai keperluan seperti *Medical Check Up*, rutin, maupun untuk keperluan tertentu. Perlu diperhatikan bahwa hasil pemeriksaan laboratorium yang baik harus melewati tiga tahapan atau proses yaitu pra-analitik, analitik, dan pasca-analitik. Pra-analitik adalah proses sebelum bahan pemeriksaan diperiksa, meliputi persiapan pasien dan salah satunya adalah puasa.

Puasa bertujuan agar hasil pemeriksaan darah benar-benar menggambarkan kondisi tubuh, tanpa ada intervensi dari makanan maupun minuman yang dikonsumsi, dengan demikian dokter dapat melakukan analisis dengan lebih akurat. Tidak semua jenis tes darah mengharuskan kita untuk berpuasa sebelumnya.

Puasa sebelum pemeriksaan darah tertentu penting dilakukan untuk memastikan hasil tes seakurat

terbaik. Puasa ini biasanya dilakukan 8-12 jam sebelum tes dilakukan, berarti sejak malam sebelum tidur. Kita masih dapat minum air putih tetapi tidak boleh minum teh, kopi, alkohol, dan minuman berasa lainnya. Kita juga tidak boleh merokok, mengunyah permen karet (bahkan tanpa gula), atau berolahraga. Hal-hal ini dapat meningkatkan sistem kerja pencernaan, sehingga dapat memengaruhi hasil pemeriksaan darah. Jika kita tanpa sengaja makan atau minum selain air putih, ada baiknya kita menginformasikannya kepada dokter. Informasi ini menjadi penting supaya dokter tidak salah menginterpretasikan hasil cek darah.

"Kandungan gizi dalam makanan dan minuman yang dikonsumsi, akan diserap ke dalam aliran darah. Kondisi ini bisa memberikan dampak langsung pada tingkat glukosa darah, lemak, protein, vitamin, hingga zat besi. Itu sebabnya seseorang diharuskan puasa

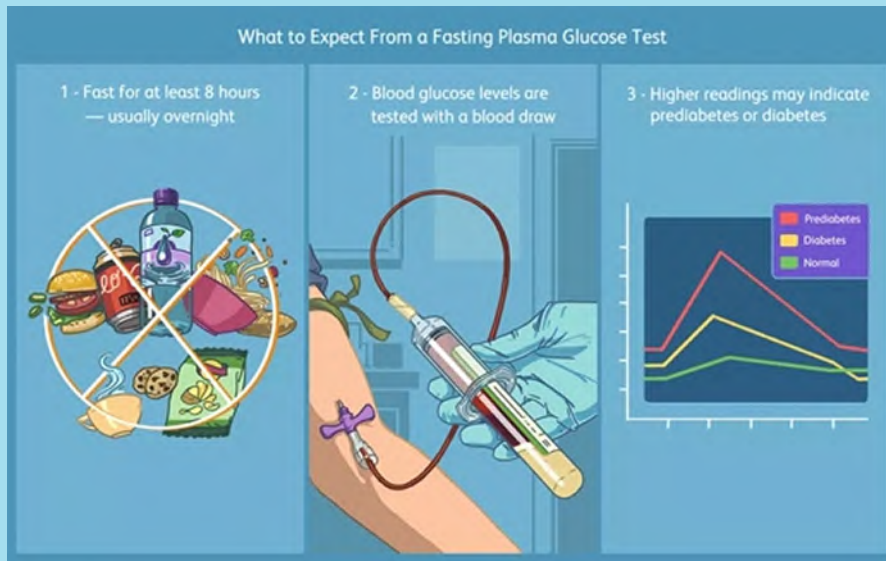
sebelum pemeriksaan darah."

Durasi berpuasa sebelum pemeriksaan darah dapat bervariasi, tergantung pada jenis tes yang akan kita jalani. Sebagian tes akan mengharuskan kita puasa paling sedikit selama delapan jam sebelumnya, bahkan sebagian pemeriksaan darah lainnya mungkin memerlukan waktu puasa hingga dua belas jam.

Sebagai contoh, jika kita makan atau minum sebelum tes glukosa darah puasa, maka hasil tes kadar gula darah mungkin menjadi lebih tinggi jika dibandingkan saat kita berpuasa terlebih dahulu.

Pemeriksaan darah yang biasanya membutuhkan puasa.

- 1. Pemeriksaan glukosa darah puasa**, diperlukan untuk mengukur jumlah glukosa (gula) dalam darah setelah berpuasa dalam kurun waktu tertentu.



pemeriksaan ini bertujuan untuk menguji kondisi diabetes atau pradiabetes. Biasanya waktu puasa sebelum tes gula darah dilakukan selama delapan jam sebelum pemeriksaan.

2. **Pemeriksaan profil lipid**, puasa sebelum pemeriksaan darah juga diperlukan jika kita akan menjalani pemeriksaan profil lipid atau pemeriksaan kolesterol. Pemeriksaan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kolesterol dan lemak darah lainnya, seperti trigliserida. Hasil dari pemeriksaan profil lipid akan menunjukkan seberapa tinggi risiko kita terkena penyakit jantung atau *stroke*. Tidak semua pemeriksaan profil lipid memerlukan puasa, tergantung pada kondisi dan tujuan dari pemeriksaannya. Jika kita perlu berpuasa sebelum pemeriksaan kolesterol, dokter biasanya merekomendasikan selama 9-12 jam sebelumnya.
3. **Pemeriksaan panel metabolisme**, dasar atau komprehensif sering menjadi bagian dari pemeriksaan fisik rutin, termasuk di antaranya pemeriksaan elektrolit dan keseimbangan cairan dan fungsi ginjal, untuk mengetahui kondisi

ginjal dan tingkat penyakit ginjal kronis. Keperluan lain adalah pemeriksaan fungsi hati meliputi protein, enzim hati, dan bilirubin. Puasa sebelum cek darah jenis panel metabolisme biasanya dilakukan selama 10-12 jam.

4. **Pemeriksaan vitamin B12**, dilakukan untuk mengetahui kadar vitamin B12 di dalam darah. Hasilnya dapat membantu mendiagnosis jenis anemia tertentu, atau masalah lainnya yang berkaitan dengan kadar vitamin B12 di dalam tubuh. Beberapa jenis obat dapat mengganggu hasil pemeriksaan vitamin B12. Oleh karena itu, kita harus memberi tahu dokter jika sedang mengonsumsi obat jenis apa pun sebelum dilakukannya tes vitamin B12. Dokter biasanya akan menginstruksikan kita untuk menghentikan pengobatan sementara. Selain itu, kita juga akan diinstruksikan untuk puasa selama 6-12 jam sebelum pemeriksaan.
5. **Pemeriksaan zat besi**, dilakukan untuk mengetahui kadar zat besi di dalam tubuh. Hasilnya dapat dipakai untuk membantu mendiagnosis anemia, atau kondisi

kesehatan lain yang dapat dipengaruhi oleh kadar zat besi di dalam tubuh. Kita disarankan untuk berpuasa selama dua belas jam.

6. **Pemeriksaan gamma-glutamyl transferase (GGT)**, dapat menunjukkan tingkat enzim GGT di dalam sistem tubuh. Angka GGT yang tinggi dapat mengindikasikan adanya penyakit hati, masalah saluran empedu, atau penyalahgunaan alkohol. Kita disarankan berpuasa setidaknya delapan jam sebelum pemeriksaan. Konsultasikan kepada dokter jika kita gemar mengonsumsi alkohol atau sedang dalam pengobatan. Pasalnya, konsumsi alkohol dan beberapa jenis obat resep dapat memengaruhi hasil pemeriksaan. Dalam keadaan demikian, biasanya kita diminta untuk menghentikan obat tersebut selama sehari sebelum pemeriksaan.

Tidak jarang dalam keadaan tertentu, dokter meminta mengulang pemeriksaan darah. Kita dibolehkan kembali makan dan minum segera setelah pengambilan darah dilakukan. Pemeriksaan yang dimaksud biasanya termasuk dalam pemeriksaan kimia klinis, di mana alat yang digunakan menggunakan fotometri, yang berarti membaca derajat dan perubahan warna. Pada keadaan darah sangat keruh, yang biasanya didapatkan pada kadar trigliserida yang sangat tinggi, sehingga dapat mengganggu pembacaan pada alat, kita disarankan untuk puasa terlebih dahulu. Jadi, secara umum, bila kita memunyai riwayat kadar trigliserida yang tinggi, disarankan untuk puasa sebelum pemeriksaan laboratorium. (**Sinsanta**)

THE WINNERS TRADING MINDSET



periode waktu tertentu. Pemahaman tren adalah salah satu aspek kunci dalam analisis pasar, dan membantu *trader* membuat keputusan perdagangan yang lebih informasional, tetapi *trading* memiliki tingkat kerugian yang lebih kecil dengan mengikuti tren yang ada. Dalam memfasilitasi kebutuhan mahasiswa, *workshop* ini juga mengadakan praktik *trading* menggunakan *live investing*. Berikut ini beberapa pertanyaan yang mewarnai antusiasme mahasiswa dalam acara tersebut.

Langkah pertama apa yang harus dilakukan untuk pemula ketika ingin melakukan *trading*?

Kita harus tahu bahwa di dalam *trading* itu kita mencari peluang, mencari probabilitas yang menguntungkan atau lebih tinggi, dibandingkan probabilitas turunnya dengan metode mengikuti tren yang ada seperti saham yang sedang *uptrend*, bisa juga mengikuti indikator yang ada, contohnya *moving average* ketika *golden cross*, mengikuti *parabolic stop and reverse* ketika titik-titik *parabolic* di bawah, itu meningkatkan probabilitas kemenangan di *trading*. Harus siap juga jika prediksi kita salah, tetapi tetap mencari momentum di saat mana probabilitas menangnya yang lebih besar daripada probabilitas turunnya.

Bagaimana membedakan *trading* yang legal dan ilegal? Karena banyak sekali *platform trading* yang menyatakan legal, ternyata ilegal.

Biasanya yang ilegal itu akan menjanjikan keuntungan yang besar

Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Ukrida bekerja sama dengan Sucor Sekuritas mengadakan *workshop*, yang diadakan pada 13 Oktober 2023 dengan tema 'The Winners Trading Mindset' di auditorium Kampus I. Kegiatan ini diisi oleh Bapak Hendry Wijaya, S.E., M.M. salah satu *Financial Educator Manager* Sucor Sekuritas

dan juga dosen Ukrida. Pada acara ini, peserta mendapatkan wawasan dan *tips* rahasia *trading* yang sukses, dalam memanfaatkan peluang yang menguntungkan dan meminimalkan risiko, dengan mengikuti tren, yang merujuk pada arah pergerakan harga aset finansial seperti saham, mata uang, komoditas, atau indeks selama



dan ada kata-kata “Dijamin”, biasanya juga diberi jaminan bahwa sudah diawasi oleh *regulator* tertentu, padahal kalau dicek di *regulator*, namanya tidak ada. Sedangkan *platform* investasi tidak boleh menjaminkan akan adanya keuntungan di luar deposito, karena bank dijamin oleh LPS atau bisa juga dibilang obligasi negara.

Bagaimana membentuk mental untuk ber-trading? Karena jika kita *loss* tidak sedikit yang akan merasa stres atau depresi.

Mental untuk ber-trading dimulai dari modal yang kecil agar jika terjadi penurunan hati kita lebih siap, jangan langsung modal besar contoh modal 10 juta, jika turun 10% sudah kehilangan 1 juta, bagi pemula dibidang *trading* pastinya akan mengalami syok. Maka dari itu mulai dari modal yang kecil dan naikan modalnya secara bertahap. Kita juga harus belajar mengukur risiko.

Kalau kita *trading* pasti ada *loss*-nya, apakah dengan mengikuti tren, sudah pasti kita tidak akan *loss* atau hanya mengurangi tingkat *loss* kita?

Mengurangi probabilitas *loss* iya,

tetapi untuk menghilangkan kemungkinan *loss* itu tidak mungkin, karena kita hanya bisa mengikuti tren yang ada, tetapi kita tidak tahu kapan tren yang ada akan berubah, kalau tren yang ada sudah patah, kita harus segera keluar dari lingkup tren tersebut. Tren meningkatkan probabilitas untung bukan menghilangkan potensi *loss*.

Pilihan tren mana yang paling aman untuk diimplementasikan kepada pemula?

Uptrend atau *sideways* yang probabilitas ungunya masih tergolong aman.

Apakah menggunakan tren dalam jangka panjang adalah pilihan yang baik?

Tren itu tidak harus jangka panjang, kalau mau dalam *time frame* 1 – 2 bulan keluar masuk juga tidak apa, tidak harus dalam jangka panjang atau tahunan.

***Time frame* mana yang paling cocok untuk pemula?**

Tergantung, kalau untuk *scouter* yang ingin untung cepat, menggunakan *time frame* lima belas menit atau satu

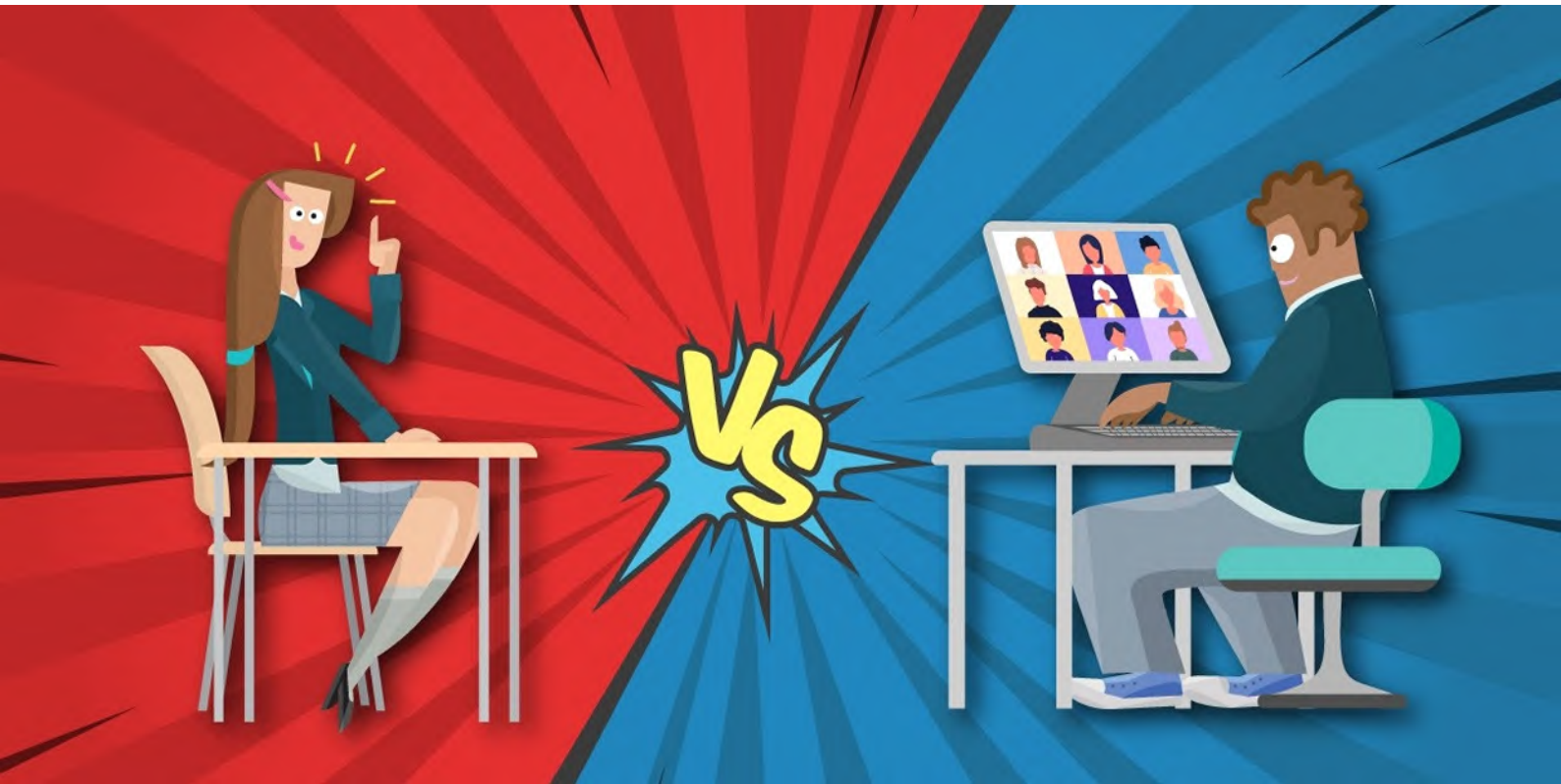
jam. Jika ingin mengikuti *target trading plan* yang membeli hari ini dan menjualnya 2 – 7 hari ke depan *swing trading* menggunakan *time frame* satu hari, itu yang paling cocok. Jika jangka panjang bisa *weekly* atau *monthly*, tetapi disarankan yang *weekly*.

Apakah ke depannya akan ada tren baru yang menguasai pasar *trading*?

Tren pasti ada yang namanya *rotation sector*, jadi setiap momentum ada sektor yang diuntungkan. Contohnya, jika ekonomi sedang tumbuh dengan kuat, maka biasanya sektor yang diuntungkan adalah perbankan karena kredit akan naik, otomotif, properti karena daya beli orang sedang kuat. Tetapi ketika daya beli sedang melemah atau sedang masuk dalam masa resesi, biasanya sektor yang akan diuntungkan bagian *defensive* yang *essential* produk yang tetap kita gunakan walau daya beli sedang menurun, contohnya makanan, kesehatan, listrik. Jika suku bunga sedang rendah, maka sektor yang diuntungkan adalah teknologi. Setiap momentum bisnis pasti akan ada waktunya, rotasi sektor akan selalu terjadi. (Angelina Wijaya)

BELAJAR OFFLINE VS ONLINE

MANAKAH YANG LEBIH MENANTANG DALAM ERA TEKNOLOGI?



Bayangkanlah sebuah zaman di mana pendidikan hanya dapat diakses di ruang-ruang kelas yang tertutup, dengan papan tulis hijau, kursi-kursi kayu yang berderet, dan suara guru yang menjadi satu-satunya sumber informasi. Kabar baiknya, revolusi teknologi mengubah segala hal. Saat ini, ruang kelas bisa berada di mana saja seperti di kamar tidur, di kafe, bahkan di taman. Dinding kelas kini bisa transparan, bahkan tidak berwujud, karena kita belajar melalui layar-layar canggih yang menampilkan informasi dalam hitungan detik.

Seiring kemajuan teknologi yang memudahkan akses pendidikan, muncul pula dilema baru yang memecah-belah opini banyak orang. Di tengah kemudahan yang

ditawarkan oleh pembelajaran *online*, apakah metode tradisional yang kita kenal sebagai belajar *offline* kini menjadi usang? Ataukah di balik semua glamor teknologi, belajar tatap muka tetap menawarkan sesuatu yang tidak bisa digantikan oleh layar dan koneksi internet? Sebuah pertanyaan yang membutuhkan jawaban di tengah evolusi pendidikan yang sedang kita alami.

Dalam sejarah pendidikan, metode belajar telah mengalami evolusi yang signifikan sejalan dengan perkembangan zaman. Jika kita melihat beberapa dekade lalu, metode tradisional mendominasi, di mana para siswa berkumpul dalam satu ruangan, mendengarkan ceramah guru, dan berinteraksi langsung

dengan teman-teman mereka. Buku, papan tulis, dan tulisan tangan menjadi alat utama dalam proses pembelajaran. Namun, kemajuan teknologi, khususnya internet, telah memperkenalkan sebuah revolusi dalam dunia pendidikan. Ruang kelas virtual, webinar, dan *platform e-learning* kini menjadi hal yang familiar di telinga kita.

Berdasarkan data dari Organisasi Pendidikan, Sains, dan Kebudayaan Internasional (UNESCO), hingga tahun 2020, terdapat peningkatan sekitar 320% dalam hal penggunaan *platform e-learning* di seluruh dunia. Di sisi lain, berdasarkan survei yang dilakukan oleh Pusat Penelitian Pendidikan Nasional, meski ada tren peningkatan pembelajaran *online*, sekitar 60%



siswa di era modern ini masih merasa bahwa metode belajar *offline* memberikan pengalaman yang lebih mendalam dan interaktif.

Kedua metode ini, baik *offline* maupun *online*, memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Namun di tengah derasnya arus digitalisasi, menjadi penting bagi kita untuk memahami bagaimana keduanya dapat saling melengkapi, bukan saling menggantikan, dalam menyediakan pendidikan yang berkualitas bagi generasi masa depan.

Kelebihan Belajar Offline

Sebagai metode pendidikan yang telah ada jauh sebelum munculnya teknologi digital, belajar *offline* tentu memiliki sejumlah kelebihan yang tak terbantahkan. Salah satu keunggulan utama dari metode ini adalah interaksi langsung dan dinamika pembelajaran tatap muka. Saat berada di dalam kelas, siswa dapat merasakan energi dan semangat belajar yang berbeda. Setiap ekspresi wajah, intonasi suara, hingga gerakan tangan pengajar maupun teman sekelas memberikan dimensi tambahan dalam proses pemahaman materi. Hal ini seringkali sulit untuk digantikan oleh layar monitor dan *headphone*.

Selain itu, diskusi langsung dengan pengajar dan teman sekelas

memberikan kesempatan bagi siswa untuk mendalami pemahaman materi. Pertanyaan yang muncul di tengah-tengah diskusi, tanggapan spontan, hingga debat sengit tentang suatu topik, semuanya berkontribusi pada pemahaman yang lebih kaya dan berlapis. Dalam banyak kasus, diskusi ini tidak saja membantu pemahaman konsep, tetapi juga membantu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa.

Namun salah satu kelebihan terbesar dari belajar secara *offline* yang seringkali diabaikan adalah aspek sosialisasi. Di luar materi pelajaran, kelas tatap muka memberikan kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi, bekerja sama dalam kelompok, dan membangun hubungan dengan teman sekelasnya. Ini bukan hanya tentang belajar bersama, tetapi juga tentang mengembangkan keterampilan interpersonal, empati, dan kemampuan untuk bekerja dalam tim. Dalam dunia kerja yang semakin kompleks, keterampilan-keterampilan ini seringkali sebanding, bahkan mungkin lebih penting, daripada pengetahuan akademik semata.

Kelebihan Belajar Online

Seiring dengan perkembangan zaman, belajar *online* telah merangkak naik menjadi metode pendidikan yang

populer, menawarkan keuntungan-keuntungan yang tak terduga beberapa dekade lalu. Fleksibilitas waktu dan tempat menjadi daya tarik utama. Dengan belajar *online*, kelas dapat diakses kapan saja dan di mana saja, asalkan kita memiliki perangkat dan koneksi internet. Tidak ada lagi kebutuhan untuk berdesak-desakan di transportasi umum pagi-pagi, atau merasakan frustrasi terjebak macet saat hendak ke kampus. Seorang mahasiswa di Jakarta, misalnya, bisa mengikuti kelas virtual dari dosen yang berada di benua Eropa, tanpa harus meninggalkan kenyamanan rumahnya.

Selain itu, akses ke sumber daya dan materi dari seluruh dunia menjadi jauh lebih mudah. *Platform* belajar *online* memungkinkan siswa untuk mengakses ratusan buku, artikel, video, dan sumber belajar lainnya yang mungkin sulit ditemukan di perpustakaan lokal. Bayangkan bisa mengakses perpustakaan terbaik di dunia hanya dengan beberapa klik! Era digital ini memungkinkan pengetahuan tidak lagi terbatas oleh batasan geografis.

Namun mungkin keuntungan paling menonjol dari belajar *online* adalah kemampuan untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya masing-masing individu. Setiap individu memiliki cara belajar yang unik. Ada yang bisa memahami materi hanya dengan sekali membaca, sementara yang lain mungkin perlu melihat contoh atau simulasi praktik. Belajar *online* memberikan kebebasan bagi siswa untuk memilih metode pembelajaran yang paling sesuai dengan mereka. Jika kita perlu memutar ulang video tutorial beberapa kali sebelum memahaminya, kita bisa melakukannya tanpa merasa tertekan atau malu. Jika kita ingin melompat ke topik yang lebih maju, kita juga bebas

melakukannya. Dengan demikian, belajar *online* memaksimalkan potensi setiap individu untuk meraih pemahaman yang optimal, sesuai dengan ritme mereka sendiri.

Tantangan Belajar Offline

Saat kita menyingkap lembaran sejarah pendidikan, belajar *offline*, atau apa yang biasa kita kenal dengan pembelajaran tatap muka, telah menjadi norma selama berabad-abad. Meski metode ini memiliki banyak keunggulan, tak dapat dipungkiri bahwa ada sejumlah tantangan yang muncul dari pendekatan konvensional ini.

Salah satu kendala utama dari belajar *offline* adalah keterbatasan sumber daya dan materi. Di era sebelum digitalisasi konten meluas, mahasiswa seringkali terikat dengan buku-buku teks dan materi yang tersedia di perpustakaan institusi mereka. Sebagai contoh, seorang mahasiswa yang ingin mempelajari topik khusus yang belum populer di negaranya mungkin akan kesulitan menemukan bahan referensi yang relevan. Berbeda dengan belajar *online* yang

memberikan akses ke berbagai sumber dari seluruh dunia, belajar *offline* mungkin membatasi eksplorasi dan penemuan informasi baru.

Kemudian ada kurangnya fleksibilitas dalam hal waktu dan tempat. Jadwal kelas yang tetap dan lokasi pembelajaran yang stasioner, mungkin tidak selalu cocok dengan kebutuhan dan ketersediaan waktu setiap individu. Ini bisa menjadi hambatan bagi mereka yang memiliki tanggung jawab lain, seperti pekerjaan atau keluarga, atau bagi mereka yang tinggal jauh dari institusi pendidikan.

Terakhir, meskipun interaksi tatap muka memberikan dinamika khusus dalam proses pembelajaran, lingkungan belajar *offline* juga rentan terhadap potensi distraksi. Dari bisikan teman sebangku, dering ponsel yang tidak sengaja terdengar, hingga suara lalu lintas di luar jendela, semua bisa menjadi gangguan yang menghambat konsentrasi. Meski teknologi digital juga memiliki potensi distraksi tersendiri, belajar *offline* memiliki tantangan uniknya dalam memastikan bahwa lingkungan belajar mendukung

konsentrasi dan pemahaman materi.

Tantangan Belajar Online

Sementara pendidikan *online* telah mewarnai dunia pendidikan dengan inovasinya, berbagai tantangan juga mengintai dari balik kemudahannya. Di tengah kemajuan teknologi yang mengesankan, belajar *online* memunculkan sejumlah dilema yang menggoyang efektivitasnya.

Salah satu rintangan paling nyata dalam belajar *online* adalah potensi distraksi dari teknologi dan media sosial. Bayangkan ketika kita sedang asyik mengikuti kelas *online*, notifikasi media sosial atau pesan instan muncul, menggoda kita untuk segera memeriksanya. Atau saat kita mencoba menyelesaikan tugas, *tab* lain di *browser* kita dengan mudah mengarahkan ke YouTube atau berita *online*. Sementara belajar *offline* memiliki distraksinya sendiri, belajar *online* sering kali memperbesar potensi gangguan karena seluruh dunia digital berada di ujung jari kita.

Meski belajar *online* menawarkan fleksibilitas yang tak tertandingi,



kurangnya interaksi sosial dan diskusi mendalam seringkali menjadi titik lemahnya. Kelas virtual, meski inovatif, belum tentu mampu meniru dinamika dan energi dari diskusi tatap muka. Pertukaran ide yang spontan, debat mendalam, atau sekadar tatapan empati dari teman sekelas saat materi menjadi sulit, semuanya menjadi lebih langka dalam *setting online*.

Dan tentu saja, ada tantangan teknis yang tidak bisa diabaikan. Siapa di antara kita yang belum pernah frustrasi dengan koneksi internet yang tiba-tiba terputus di tengah kelas penting? Atau ketika perangkat kita tidak kompatibel dengan *software* tertentu? Belum lagi bagi mereka yang mungkin tidak memiliki akses ke perangkat yang memadai, membuat pengalaman belajar *online* menjadi kurang optimal. Sebagai perbandingan, tantangan semacam ini jarang ditemui dalam *setting* belajar *offline*, di mana kebutuhan infrastruktur biasanya lebih standar dan konsisten.

Dengan semua kelebihan dan tantangannya, penting bagi kita untuk memahami dan menavigasi dunia belajar *online* dengan bijak, memanfaatkan keunggulannya sambil waspada terhadap hambatannya.

Rekomendasi

Di tengah debat hangat antara keunggulan belajar *offline* dan *online*, Program Studi Sistem Informasi Ukrida telah berhasil memadukan kedua metode tersebut dengan pendekatan *blended*. Hal ini merupakan solusi inovatif di tengah perkembangan zaman, yang meminta kita untuk selalu siap dengan perubahan. Akses materi dan presentasi kuliah yang dapat diakses secara *online* melalui LMS (*Learning Management System*) memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa, untuk memilih waktu belajar yang paling efektif bagi



mereka. Di sisi lain, pertemuan tatap muka *offline* yang diarahkan untuk diskusi mendalam, debat, dan presentasi memastikan bahwa aspek sosial dan interaktif dalam pembelajaran tidak terabaikan.

Program Studi Sistem Informasi juga membuka opsi jalur pendaftaran melalui Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) yang disebut sebagai UOL (*Ukrida Online Learning*), yang memungkinkan pengalaman kerja kepraktisan di bidang teknologi informasi (minimal 3 tahun) dapat dikonversikan ke dalam beberapa mata kuliah, hal ini menarik minat calon mahasiswa khususnya yang berasal dari kalangan profesional, yang sibuk bekerja untuk mengambil kelas perkuliahan di program S1 secara fleksibel.

Lebih lanjut, bagi mereka yang ingin memaksimalkan potensi pembelajaran dari kedua metode ini, beberapa saran berikut mungkin bisa dijadikan pegangan:

1. Rutinitas yang Terstruktur: Baik belajar *online* maupun *offline*, kuncinya adalah memiliki rutinitas yang terstruktur. Dengan belajar *online*, manfaatkan kalender dan perangkat pengingat untuk menyesuaikan jadwal belajar dengan tugas dan kegiatan lainnya. Untuk sesi *offline*, pastikan kita

hadir dengan persiapan yang matang untuk mendiskusikan materi yang telah dipelajari *online*.

2. Lingkungan yang Mendukung: Saat belajar *online*, ciptakan ruangan yang kondusif dengan sedikit gangguan. Sebaliknya, saat berada di kelas *offline*, aktif berpartisipasi dan gunakan kesempatan itu untuk bertanya dan berdiskusi.
3. Memanfaatkan Teknologi dengan Bijak: Meski teknologi memungkinkan akses ke berbagai sumber informasi, gunakan dengan bijak. Hindari *multitasking* dan fokus pada satu topik dalam satu waktu. Ini akan meningkatkan pemahaman dan retensi materi.
4. Keseimbangan: Jangan lupa untuk memberi diri waktu istirahat. Baik belajar *offline* maupun *online*, pikiran kita memerlukan waktu untuk mengolah informasi.

Dengan memahami kelebihan dan tantangan dari masing-masing metode, serta dengan pendekatan *blended* yang diterapkan oleh Ukrida, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang holistik dan komprehensif. Ini adalah zaman di mana adaptasi dan fleksibilitas menjadi kunci keberhasilan, dan pendidikan tidak terkecuali dari hal ini. Dengan teknik yang tepat dan kesediaan untuk terus belajar, kita dapat mengatasi tantangan apa pun yang datang.



SUSTAINABLE CONSTRUCTION FOR BETTER FUTURE



Kamis, 16 November 2024, Prodi Teknik Sipil Ukrida kembali menggelar acara *Professional Talk* ke-44 di Kampus 1 Ukrida, dan mengusung tema "*Sustainable Construction for Better Future*" dengan menghadirkan pembicara Hendrawan Winata dari PT. Sika Indonesia. PT. Sika Indonesia merupakan salah satu perusahaan di Indonesia yang banyak mendukung pelaksanaan proyek besar dan bergengsi dalam bidang konstruksi dan sipil. Beragam produk yang dihasilkan digunakan untuk beton, *waterproofing*, *roofing*, *flooring*, *sealing* dan *bonding*, *refurbishment*, serta *building finishing*.

Tema ini menjadi menarik dan penting mengingat bahwa perubahan besar akibat konstruksi sangat berdampak pada keberlanjutan lingkungan. Pembicara juga menyampaikan bahwa pada kota-kota besar seperti Jakarta, Surabaya, Medan dan Bandung, luasan Ruang Terbuka Hijau (RTH) telah berkurang dari 35% pada awal tahun 1970-an menjadi kurang dari

10% pada saat ini. RTH yang ada sebagian besar telah dikonversi menjadi infrastruktur perkotaan seperti jaringan jalan, gedung-gedung perkantoran, pusat perbelanjaan, dan kawasan permukiman baru.

Kurangnya Ruang Terbuka Hijau (RTH) menyebabkan beberapa isu lingkungan seperti pemanasan global hingga mencairnya kutub utara dan kutub selatan. Kebakaran hutan pada beberapa belahan dunia pun menambahkan konsentrasi CO₂ dan memberikan efek domino yang semakin membesar. Faktor sumber daya alam yang terbatas dan rusak menyebabkan kemerosotan aneka ragam hayati secara signifikan. Berdasarkan hasil analisis *Greenpeace* terdapat 3.403.000 hektar (ha) lahan terbakar antara tahun 2015 sampai dengan 2018 di Indonesia.

Sektor konstruksi menyumbang 40% emisi CO₂ global, sehingga *sustainable construction* sebagai sebuah keniscayaan. Salah satu solusi untuk

meningkatkan RTH adalah dengan *Roof Garden Technology* (RGT). RGT merupakan teknologi untuk membuat taman yang berada pada atap rumah. RGT akan meningkatkan penghijauan pada daerah yang memiliki penduduk yang padat atau perkotaan.

Roof Garden pada bangunan akan memberikan beberapa keuntungan selain dari penghijauan itu sendiri, seperti menahan laju air hingga 75% yang disebabkan oleh air hujan dengan mengurangi tekanan pada infrastruktur-infrastruktur yang digenangi oleh air, mengurangi penggunaan energi karena *Roof Garden* dapat mendinginkan suhu bangunan dibawahnya, serta memperbaiki kualitas udara di sekitar bangunan tersebut.

Roof Garden Technology yang dimaksud adalah Sika Sarnafil, yaitu material yang diletakan pada beton/*metal deck/timber deck* yang bertujuan untuk menahan air dari tanah yang berada di *Roof Garden*, agar ekosistem yang berada pada *Roof Garden* nantinya tidak merusak bangunan. Kombinasi Sarnafil membuat *Flora Drain*, dimana menjadi tempat menyimpan air sehingga tumbuhan yang berada pada *Roof Garden* tidak cepat mati.

Pengembangan teknologi ini masih terus dilakukan mengingat terdapat pengaruh pada besarnya tumbuhan yang ada di *Roof Garden*. Jenis flora yang dapat tumbuh pada *Roof Garden* masih sangat terbatas dan banyak berfokus pada tanaman hias. Tanaman rambat pun masih dalam tahap uji coba agar tumbuhan tidak merusak struktur bangunan yang ada, namun di masa depan teknologi *Roof Garden* akan menjadi solusi untuk meningkatkan Ruang Terbuka Hijau yang sulit di perkotaan yang semakin padat penduduk. **(Ryobi Irfanto)**

SPOTLIGHT ON THE FISH DEAN'S CHALLENGE SELECTION

The Tomorrow We Dream of

Dear Readers,

Do you recall Richard's narrative from the last edition titled "Tomorrow"? In it, he shared his journey of battling a terminal disease. His story was a testament to resilience; he showcased the power of hope and the boundless possibilities that emerge when we persevere.

In this edition, we shift gears to explore poetry. Penned by Vanesa Jeanne, a student from the English Department. This piece was crafted in response to a challenge set by the Dean of the Faculty of Humanities and Social Sciences (FISH). Jeanne's work plunges deep into the human experience, shedding light on the trials and tribulations we face. Her words resonate with the universal struggle to keep moving forward, emphasizing the significance of perseverance, self-belief, and personal growth. I trust her poem will inspire you, just as her passion for writing suggests that there is immense strength and solace to be found in literary pursuits.

Warm regards,
Ira Rasikawati

One step at a time

By Vanesa Jeanne

Every new day is a chance to try again
Walking away is always easy in part,
but the real task is not to look back.
Every moment has to be passed.

Countless dreams are killed with fear.
Fear of judgment, fear of failure, fear
of people, fear of mistakes,
And fear about the World.
For every step that we took inspires us
now.

The crowds in the stands went wild.
The time we stood with our shaking
hands,
Of all the years that we stood there on
the sidelines.
Keep wishing and hoping.

You can't control life all at once.
Every past, every present, and every
future has its own journey.
Embrace the aspirations and silence,
Life may scare you,
And you don't know what the next
chapter is,
Either full of fear or full of bravery.

Everything seems to hurt, and all you
feel is anxious and worried.

It's fine because all these feelings have
value,

Our greatest strength lies in our ability
to acknowledge our pain,
Pain that hurts us.

Just remember everything that you're
going through is temporary,
None of them are predestined to stay.
Keep your life balanced,
Because the Earth has never stopped.
Keep moving, keep growing, and keep
evolving your life.

The ordinary must pose to look
extraordinary.
To feel and appear important is the
biggest thrill,
That is what makes life go on.
Little by little, take one step at a time,
slowly but still moving.

Meeting each thing that comes up,
seeing it is not as dreadful as it
appeared,
discovering we have the strength to
stare it down.

Set your journey of love, seeking truth,
and peace.

Just look inside yourself.

Keep your eyes on your goals, and
again, one step at a time.



PERAN MAHASISWA DI DALAM MENGURANGI DAN MENCEGAH POLUSI UDARA DI JAKARTA

Polusi udara telah menjadi ancaman serius bagi kesehatan dan lingkungan di Jakarta, seperti yang sering diberitakan akhir-akhir ini. Dalam lingkungan yang semakin urban dan padat penduduk, mahasiswa memiliki potensi besar untuk memimpin upaya pengurangan polusi udara. Dengan pengetahuan, semangat, dan inisiatif sebagai generasi muda, mahasiswa dapat memainkan peran kunci dalam mengedukasi masyarakat, mendorong perubahan perilaku, dan mendukung solusi inovatif. Berikut *tips* langkah-langkah konkret yang dapat diambil oleh mahasiswa, untuk berkontribusi dalam upaya mengurangi dan mencegah polusi udara di Jakarta, untuk menciptakan lingkungan yang lebih sehat bagi seluruh warga kota.

Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat

Mahasiswa memiliki kapasitas untuk menjadi agen perubahan utama dalam memberikan pemahaman dan mengubah perilaku masyarakat terkait polusi udara, di antaranya dengan mengadakan seminar, lokakarya, dan kampanye kesadaran untuk menggali lebih dalam tentang polusi udara, serta dampaknya terhadap kesehatan dan lingkungan. Kegiatan ini mencakup penyediaan informasi tentang sumber polusi utama, efek jangka panjang, dan cara-cara konkret untuk mengurangi dampak negatifnya.

Penggunaan Transportasi Ramah Lingkungan

Mahasiswa dapat memainkan peran

penting sebagai pelopor perubahan dengan mengadopsi transportasi ramah lingkungan, di antaranya dengan membentuk kelompok atau komunitas, yang aktif dalam menggunakan dan mempromosikan transportasi alternatif di kampus dan di sekitar lingkungan mereka. Mahasiswa dapat berperan dalam mengedukasi masyarakat, tentang keunggulan kendaraan ramah lingkungan ini dalam mengurangi emisi gas rumah kaca.

Konservasi Energi

Mahasiswa dapat memainkan peran penting dalam mengedukasi, menginspirasi, dan memimpin upaya efisiensi energi di lingkungan kampus dan komunitas sekitar. Mahasiswa



dapat melakukan kampanye hemat energi yang mencakup praktik efisiensi energi di tempat tinggal, kampus, dan tempat kerja. Sebagai contoh, mahasiswa dapat menginisiasi program penghematan energi, seperti mematikan peralatan elektronik saat tidak digunakan, menggunakan lampu hemat energi, dan mengoptimalkan penggunaan pendingin ruangan maupun pemanas.

Penelitian dan Inovasi

Sebagai insan terdidik, mahasiswa dapat mengambil peran dalam menghasilkan penelitian dan inovasi yang berfokus pada solusi teknologi dan praktik terbaru, untuk mengurangi polusi udara di Jakarta, tentunya dengan bimbingan dosen ataupun pakar terkait. Mahasiswa memiliki potensi untuk merancang, menguji, dan menerapkan solusi-solusi kreatif yang dapat memperbaiki kualitas udara kota ini. Mahasiswa dapat mengajukan proyek penelitian melalui dosen

pendamping, yang mengeksplorasi dampak polusi udara, mengidentifikasi sumber polusi utama, atau mengukur kualitas udara secara lokal. Selain itu, mahasiswa juga dapat menginisiasi inovasi, misalnya dengan merancang perangkat pemantauan kualitas udara berbasis IoT, teknologi energi bersih, dan lainnya.

Kampanye Media Sosial

Sebagai generasi Z, mahasiswa tentunya juga dapat memanfaatkan media sosial sebagai *platform* penting, untuk mengedukasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang polusi udara di Jakarta. Mahasiswa dapat menggunakan kekuatan media sosial, untuk menciptakan dampak positif yang besar dalam upaya melawan polusi udara. Media sosial merupakan alat yang efektif untuk mencapai *audience* yang lebih luas, terutama generasi muda yang cenderung aktif di media sosial. Mahasiswa dapat merancang

kampanye kesadaran masyarakat di berbagai *platform* media sosial melalui pembuatan *content* yang informatif, seperti infografis, video edukatif, dan gambar yang dapat dengan mudah dibagikan oleh pengguna media sosial. Dalam *content* ini, mahasiswa dapat menyampaikan informasi tentang sumber-sumber polusi udara, dampaknya terhadap kesehatan dan lingkungan, serta tindakan yang dapat diambil individu untuk membantu mengurangi polusi udara.

Dalam upaya melawan polusi udara di Jakarta, mahasiswa memegang peranan kunci untuk menciptakan perubahan positif. Mahasiswa seyogianya merupakan agen perubahan yang penuh semangat, pemikiran inovatif, dan komitmen terhadap masa depan yang lebih bersih dan lebih hijau. Mari kita terus bersatu dalam upaya mengurangi dan mencegah polusi udara, untuk Jakarta dan Indonesia yang lebih sehat. (EW)

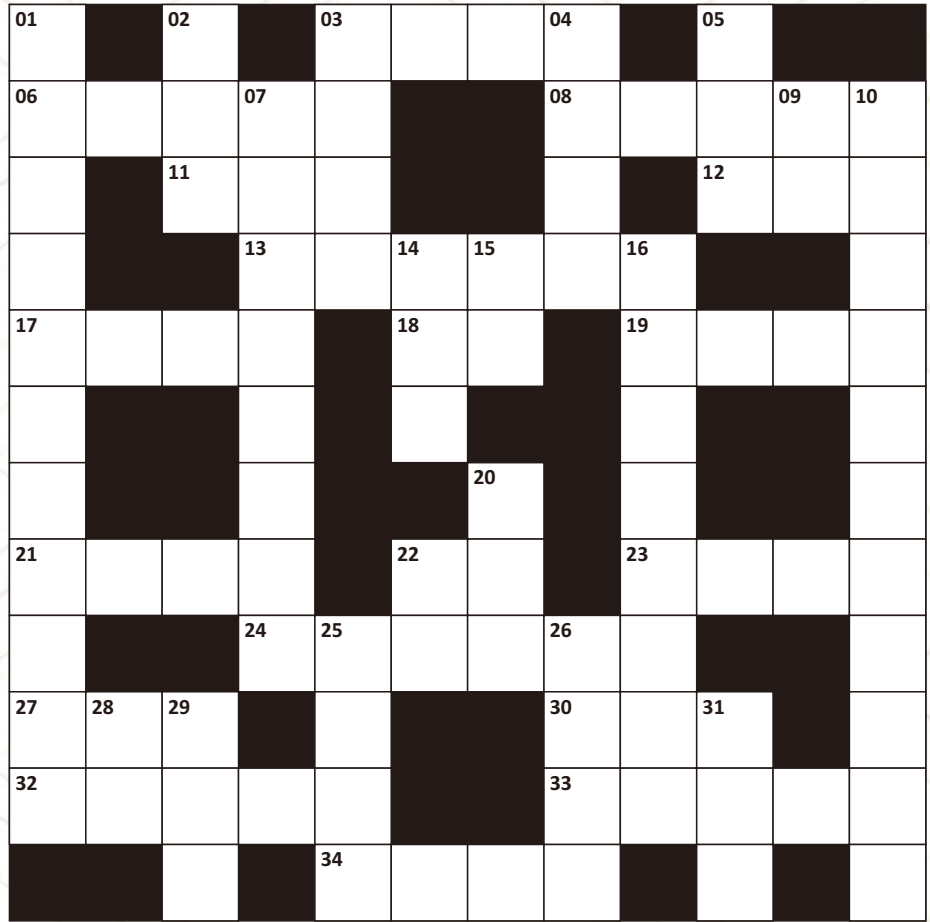


12

Ketik dan kirimkan jawaban ASAH OTAK NO.12 disertai **Nama, Alamat, dan Nomor HP** ke Redaksi *Ukrida Impact*, melalui surel impact@ukrida.ac.id

Bagi 5 (lima) orang penjawab pertama yang menjawab dengan benar, akan mendapatkan hadiah berupa uang, masing-masing sebesar Rp 50.000,-

Nama-nama pemenang akan diumumkan pada edisi **Januari-Februari 2024**.



PEMENANG ASAH OTAK NO. 11

1. Austine Fillendi
2. Dian Adinata
3. Widjaja Alam
4. Anastasia Wardaningrum
5. Domica Audrie

JAWABAN ASAH OTAK NO. 11



MENDATAR

3. Pembuluh darah balik
6. Sah
8. Gerak badan; Gimnastik
11. Susut tergerus
12. Unggul
13. Sungai di Riau
17. Beda; Selisih
18. Saya (Belanda)
19. Menuruti; Mengikuti (Inggris)
21. Jubah pada acara wisuda
22. Tangga nada
23. Kehendak
24. Tanaman liar di halaman rumah
27. Diulang: Alat pemotong padi
30. Jenis angkutan umum
32. Aturan umum yang harus dipatuhi
33. Upaya; Ikhtiar
34. Pendidikan Anak Usia Dini

MENURUN

1. Pencipta lagu "Indonesia Raya"
2. Harapan
3. Dokumen izin masuk ke suatu negara
4. Bengek; Batuk disertai mengi
5. Saya; Aku (Arab)
7. Konferensi
9. Tanda kendaraan Surakarta
10. Jenis bahan bakar minyak
14. Seribu meter
15. Patologi Klinik
16. Bersifat mesra
20. Standard Operating Procedure
22. Penyakit Kencing Manis (singkat)
25. Elus; Belai
26. Kota pusat tarian dan kerajinan di Bali
28. Tidak (Inggris)
29. Dengki
31. Kantong baju (Jawa)



**LEBIH
CEPAT
LEBIH
HEMAT**

PENERIMAAN MAHASISWA BARU

TAHUN AKADEMIK 2024/2025

PENDAFTARAN HINGGA

15 Desember 2023

(Tutup pendaftaran pukul 14.00 WIB)

100% *
POTONGAN BIAYA STUDI

*S&K berlaku | kuota terbatas





INFORMASI DAN PENDAFTARAN
register.ukrida.ac.id

